

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

(PLT)

Periode 15 September – 15 November 2017

LOKASI : SMA NEGERI 2 KLATEN

Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan



DISUSUN OLEH :

LUTFI NURUL AINI

14413241023

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PLT individu yang disusun oleh :

Nama : Lutfi Nurul Aini
NIM : 14413241023
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 2 Klaten dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggung-jawabkan sebagaimana mestinya.

Klaten, 1 November 2017

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Nur Hidayah, M.Si.

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si.

NIP. 19770125 200501 2 001

NIP. 19670630 200604 2 006

Mengetahui,

Plt. Kepala Sekolah

Koordinator PLT

SMA Negeri 2 Klaten,

SMA Negeri 2 Klaten



Drs. Sutar

NIP. 19610702 198603 1 011

Drs. Agus Suwarno Endro

NIP. 19611003 198703 1013

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat-Nya lah kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 2 Klaten yang dimulai dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya kegiatan PLT ini bukanlah berkat usaha dan keberhasilan individu saja melainkan juga atas kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pertama kali saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang tanpa kehendak-Nya maka saya tidak akan mampu menjalankan segala aktivitas, selanjutnya ucapan terimakasih saya sampaikan untuk :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno Wibawa selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ketua LPPMP UNY yang telah menjadi penanggungjawab dalam pelaksanaan PLT UNY tahun 2017
3. Ibu Nur Hidayah, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingannya selama kegiatan PLT berjalan
4. Bapak Drs. Sutar selaku Plt. Kepala Sekolah SMA N 2 Klaten yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PLT di SMA N 2 Klaten
5. Bapak Drs. Agus Suwarno Endro selaku koordinator PLT SMA N 2 Klaten
6. Ibu Dra. Rini Sulistyawati, M.Si selaku guru pembimbing yang telah menerima, membantu, memberi masukan, arahan dan bimbingannya selama kegiatan PLT berjalan
7. Bapak/Ibu guru serta staff SMA N 2 Klaten yang telah menerima kehadiran kami dengan hangat di SMA N 2 Klaten
8. Siswa dan siswi SMA N 2 Klaten atas kerja sama dan partisipasinya selama kegiatan PLT berjalan
9. Rekan-rekan mahasiswa PLT SMA N 2 Klaten yang selalu memberi energi positif untuk saya
10. Semua pihak terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam laporan ini

Saya juga memohon maaf untuk segala kekhilafan yang saya lakukan sebelum, selama dan setelah pelaksanaan kegiatan PLT ini. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Sekalipun secara maksimal saya telah melakukan segala upaya untuk terlaksana seluruh rangkaian kegiatan PLT ini, namun saya menyadari masih banyak kekurangan yang telah saya lakukan. Oleh karena itu

saya sangat mengharapkan kritik dan saran untuk referensi bagi mahasiswa PLT selanjutnya.

Akhir kata dari saya, semoga laporan ini bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Klaten, 15 November 2017

Penyusun

Lutfi Nurul Aini

DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi..... v

Daftar Lampiran vi

Abstrak vii

BAB I Pendahuluan 1

 A. Analisis Situasi..... 2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 7

BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil 10

 A. Persiapan 10

 B. Pelaksanaan PLT 13

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 22

BAB III Penutup 25

 A. Simpulan 25

 B. Saran..... 26

Daftar Pustaka 27

Lampiran 28

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Matriks Hasil Kerja PLT.....29

LAMPIRAN 2. Catatan Harian Pelaksanaan PLT.....32

LAMPIRAN 3. Laporan Dana Kegiatan PLT.....73

LAMPIRAN 4. Jadwal Mengajar.....74

LAMPIRAN 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....75

LAMPIRAN 6. Soal Uji Kognitif.....225

LAMPIRAN 7. Nilai Siswa.....230

LAMPIRAN 8. Dokumentasi Kegiatan PLT.....236

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PLT)

SMA N 2 Klaten

Oleh :

Lutfi Nurul Aini

Pendidikan Sosiologi

14413241023

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah terintegrasi yang wajib ditempuh untuk seluruh mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT di sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun manajerial kelembagaan. Kegiatan PLT merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 yang berlokasi di SMA N 2 Klaten telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Kelompok PLT di lokasi ini terdiri dari 17 mahasiswa dari berbagai prodi yang berbeda di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kesempatan PLT di SMA N 2 Klaten ini praktikan mendapat kesempatan mengajar mata pelajaran sosiologi di kelas X IPS 1, X IPS 2, dan XI IPS 2. Dalam pelaksanaan proses mengajar, mahasiswa praktikan menggunakan beragam metode pembelajaran sosiologi sesuai dengan kurikulum 2013 dan media pembelajaran sosiologi yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar memudahkan peserta didik dalam memahami konsep. Mahasiswa praktikan juga melakukan berbagai penilaian terhadap peserta didik, baik penilaian kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penilaian kognitif dilakukan dengan memberikan evaluasi saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan penilaian afektif dilakukan dengan melihat sikap peserta didik baik didalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran, sedangkan penilaian psikomotorik dilakukan dengan melihat hasil penugasan yang dikerjakan oleh peserta didik.

Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Peran dari guru pembimbing sangatlah besar bagi mahasiswa praktikan. Selama kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa praktikan dilatih oleh guru pembimbing agar dapat menjadi seorang guru yang profesional baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kelengkapan administrasi seorang guru.

Selain melakukan kegiatan kokurikuler (mengajar), mahasiswa praktikan juga berperan aktif dalam kegiatan sekolah lainnya seperti piket harian, membantu kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah, serta mendampingi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini baik proses belajar-mengajar, administrasi kependidikan, maupun kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang banyak untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata Kunci : *PLT, SMA N 2 Klaten, Sosiologi.*

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan ketrampilan. Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa diterjunkan ke berbagai sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PLT ini diharapkan dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan diri seorang guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PLT merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya program ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Adanya program PLT akan memberikan *lifeskill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PLT ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

Penyelenggaraan PLT memiliki serangkaian alur yang harus dilalui terlebih dahulu oleh mahasiswa, seperti halnya sebelum kegiatan PLT dilaksanakan mahasiswa terlebih dahulu harus menempuh kegiatan pra PLT yaitu melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa pada setiap program studi masing-masing dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PLT, mahasiswa juga diharuskan untuk melakukan observasi. Kegiatan observasi di sekolah tempat lokasi PLT dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PLT ini harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Pada pelaksanaan PLT, peserta PLT melaksanakan tugas-tugas kependidikan guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada peserta PLT agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Kegiatan PLT yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PLT merupakan kegiatan yang terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Sebelum tiba di lokasi pelaksanaan kegiatan PLT, diadakan observasi terlebih dahulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun dari segi non fisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru dan tenaga karyawan sekolah.

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan informasi tentang SMA Negeri 2 Klaten, yang akan dijadikan acuan dalam kegiatan PLT tahun 2016. Kegiatan observasi PLT UNY yang berlokasi di SMA N 2 Klaten menghasilkan analisis situasi yang disampaikan sebagai berikut :

1. Letak SMA N 2 Klaten

SMA Negeri 2 Klaten yang merupakan sekolah berstatus mandiri yang berlokasi di Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan. Letak SMA Negeri 2 Klaten cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak 300 meter dari jalan raya Jogja-Solo.

2. Visi dan Misi SMA N 2 Klaten

Visi

Menghasilkan lulusan yang beriman, luhur dalam budipekerti, berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana, sains dan teknologi, unggul dalam kompetisi.

Misi

- a. Membentuk karakter siswa yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur sesuai dengan agama dan nilai agama
- b. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa sejalan dengan tuntutan era globalisasi
- d. Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
- f. Menciptakan sekolah sebagai pusat pendidikan tentang lingkungan hidup dan bencana di setiap daerah dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai
- g. Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana sekolah
- h. Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap bencana melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku penghidupan di lingkungan masyarakat.

3. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan oleh SMA N 2 Klaten adalah Kurikulum 2013 (K13).

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 2 Klaten. SMA N 2 Klaten merupakan salah satu sekolah yang sudah mengikuti kebijakan *full day school* atau kebijakan 5 hari sekolah. Proses belajar mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 06.45-15.45 WIB untuk hari Senin. Sedangkan pada hari Selasa dimulai pada pukul 06.45-15.15 WIB. Sedangkan pada hari Rabu, Kamis dimulai pukul 06.45-15.00 WIB. Sedangkan pada hari Jumat dimulai pada pukul 06.45-11.30 WIB.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi peserta didik selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMA N 2 Klaten. Terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 2 Klaten memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Klaten dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 2 Klaten memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a. 1 Lab. Fisika
- b. 1 Lab. Kimia
- c. 1 Lab. Biologi
- d. 1 Lab. Bahasa
- e. 2 Lab. Komputer
- f. 1 Ruang Perpustakaan
- g. 2 Ruang UKS
- h. 1 Koperasi
- i. 1 Ruang BK
- j. 1 Ruang Kepala Sekolah
- k. 1 Ruang Guru
- l. 1 Ruang TU / Tamu
- m. 1 Ruang OSIS
- n. 1 Ruang Pramuka
- o. 1 Ruang untuk agama Kristen
- p. 1 Ruang Ibadah
- q. 1 Ruang Tari
- r. 3 Lapangan (Lapangan Basket/Tennis, Sepak Bola, dan Bulutangkis)
- s. 4 Kantin
- t. Tempat Parkir
- u. 2 Kamar Mandi/WC Guru
- v. 12 Kamar Mandi/WC Siswa

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Guru

SMA Negeri 2 Klaten memiliki guru yang berkualitas dalam membantu proses belajar mengajar. Jumlah guru di SMAN 2 Klaten adalah 67 orang. Mayoritas guru di sekolah ini sudah berstatus PNS dan guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai pembina dalam beberapa ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan

struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dari hasil sertifikasi tersebut, guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Terbukti ketika melakukan observasi, penguasaan materi yang guru sampaikan di dalam kelas pada siswa sudah berjalan dengan baik pada saat PBM dilaksanakan.

b. Siswa

Potensi siswa di SMA Negeri 2 Klaten sangat baik, karena sekolah ini menempati peringkat lima besar se-Kabupaten Klaten dalam bidang akademik, sedangkan di bidang non akademik menempati peringkat pertama se-Kabupaten Klaten.

c. Karyawan

SMAN 2 Klaten juga memiliki karyawan yang taat terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing. Karyawan SMAN 2 Klaten terdiri dari karyawan tata usaha, laboran, penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, tukang kebun, satpam dan petugas kebersihan yang semua sigap dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

d. Ekstrakurikuler

SMAN 2 Klaten memiliki beberapa ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler dikelola oleh pihak sekolah dan bekerja sama dengan OSIS. Beberapa ekstrakurikuler yang ada, antara lain:

- 1) Pramuka
- 2) Basket
- 3) PMR
- 4) Bulutangkis
- 5) Renang
- 6) Sepak Bola
- 7) Qiro'ah
- 8) Rohani Islam
- 9) Tari
- 10) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 11) Bahasa Inggris (Conversation)
- 12) Pecinta Alam (Pazada Zealous)
- 13) Baris-berbaris (Dewagana Prameya)
- 14) Paduan Suara (SOS)
- 15) Seni Lukis
- 16) Karate

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal.

6. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 2 Klaten terletak diantara 2 kota yaitu Yogyakarta dan Surakarta tepatnya di Jalan Angsana, Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten yang dikenal luas di masyarakat Klaten karena nuansa akademis dan non akademis yang terus ditumbuhkembangkan.

Sekolah ini merupakan Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana (SWALIBA). Banyak kegiatan yang sudah dilakukan berkenaan dengan lingkungan, seperti tersedianya tempat sampah yang dibedakan kategorinya (organik, anorganik, dan kertas), pembuatan kompos, tersedianya sumur resapan, biopori, serta adanya *greenhouse*. Sedangkan dalam hal mitigasi bencana, sekolah telah melaksanakan sosialisasi dan telah melaksanakan simulasi bencana, serta pengelolaan parkir yang telah disesuaikan. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih tanggap terhadap bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

7. Permasalahan Terkait Proses KBM

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebelum kegiatan praktik dilaksanakan, masalah yang masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran antara lain adalah:

- a. Kurangnya alat peraga dari setiap mata pelajaran (media pembelajaran), sehingga terkadang siswa masih imajiner dalam menerima setiap penjelasan guru
- b. Kondisi siswa yang cenderung sulit dikendalikan, sehingga hal tersebut dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PLT SMA Negeri 2 Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 2 Klaten yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PLT bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten. Dengan kegiatan PLT mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik. Dalam kegiatan PLT ini, terdapat beberapa hal yang harus dilaksanakan mahasiswa. Oleh karena itu disusun program PLT sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan mahasiswa PLT diserahkan kepada pihak sekolah oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan observasi.

2. Tahap Latihan Mengajar di Kampus (*Microteachig*)

Setelah mendapatkan data dari observasi maka mahasiswa dipersiapkan latihan mengajar di kampus. Pengajaran mikro dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pengajaran mikro dilaksanakan di masing-masing fakultas dan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro.

3. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang hendak digunakan untuk kegiatan PLT. Kegiatan observasi meliputi:

- a. Observasi perangkat pembelajaran
- b. Observasi siswa di dalam dan di luar kelas untuk melihat kondisi atau situasi pembelajaran
- c. Observasi sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik

4. Tahap pembekalan

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing dengan materi pembekalan diantaranya tentang kompetensi dan format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

5. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah terhitung sejak 15 September – 15 November 2017 untuk melaksanakan program PLT.

6. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PLT adalah:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berdasarkan observasi dan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan PLT di SMA N 2 Klaten. Laporan berisi data-data dari sekolah dan kesimpulan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai penilaian bagi mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PLT.

b. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam hal penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PLT.

Kegiatan PLT UNY tahun 2017 dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai tanggal 15 September – 15 November 2017. Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017. Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa diwajibkan mengikuti Mata Kuliah Micro Teaching sebanyak 2 SKS atau 1 semester, observasi proses PBM di dalam kelas, serta pembekalan PLT dari Fakultas. Selain itu, juga harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.

Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PLT secara umum sebelum melakukan praktek mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru
6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan
7. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa dengan cara pemilihan media dan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan

8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

Demikianlah rancangan kegiatan PLT yang pokok, sedangkan program lainnya yang bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PLT.

C. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan PLT merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PLT. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PLT meliputi seluruh kegiatan PLT yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan program PLT, pelaksanaan program PLT dan analisis hasil program PLT yang telah dirumuskan pada program PLT yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu ketiga bulan September dan diakhiri pada minggu ketiga bulan November 2017. Sebelum pelaksanaan program, maka terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar dilaksanakan. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang telah diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang telah diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro (*micro teaching*) merupakan persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLT sebelum benar-benar praktik langsung di lapangan. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa sudah mendapatkan data hasil observasi terkait dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah, tugas mengajar di kelas berapa, materinya yang harus disampaikan dan sarana prasarana yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Data-data tersebut dijadikan bahan untuk diolah dan dilatih serta dipraktikkan dalam pembelajaran mikro. Konsep pembelajaran mikro ini adalah mahasiswa dibagi dalam satu kelompok yang terdiri dari 9 mahasiswa dan saat satu mahasiswa praktek menjadi guru maka 8 mahasiswa yang lain menjadi murid atau peserta didiknya.

Dosen pembimbing kemudian akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode pembelajaran yang akan digunakan. Pengajaran mikro juga sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti program PLT.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT. Pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017 berlokasi di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY. Dalam kegiatan pembekalan ini, diberikan beberapa materi yang berkaitan dengan kegiatan PLT yang akan dilaksanakan, antara lain:

- a. Menjaga nama baik individu, kelompok dan lembaga
- b. Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah
- c. Menjaga hubungan antar teman dalam kelompok
- d. Mempersiapkan dan melaksanakan program kerja baik kelompok maupun individu dengan cermat, baik dan maksimal
- e. Melakukan evaluasi setiap program kerja selesai.

Selain itu, dalam kegiatan pembekalan PLT juga diberitahu tentang permasalahan-permasalahan yang sering timbul ketika di lapangan. Diharapkan dengan diberitahukannya permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa peserta PLT dapat menghindari atau mengantisipasi jika timbul suatu permasalahan. Adapun hasil dari pembekalan ini adalah bertambahnya pemahaman mahasiswa PLT terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan di lapangan.

3. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi lingkungan sekolah dan juga observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada minggu pertama dan minggu kedua setelah mahasiswa diterjunkan di sekolah yaitu pada tanggal 15 September dan 20 September 2017. Pada kegiatan observasi lingkungan sekolah ini mahasiswa melihat kondisi fisik yang ada disekolah seperti gedung-gedung yang ada di sekolah, kelengkapan sarana-prasarana, dan kondisi lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Sedangkan pada observasi proses pembelajaran di kelas dilaksanakan pada minggu kedua setelah mahasiswa diterjunkan yaitu pada tanggal 19 September 2017. Pada kegiatan observasi proses pembelajaran ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran di dalam kelas meliputi materi yang sedang disampaikan oleh guru, metode yang digunakan oleh guru, media yang digunakan oleh guru, serta kondisi siswa baik perilaku siswa ketika proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas.

4. Penyusunan Matriks Program Kegiatan

Setelah melakukan observasi dan mendapatkan hasil observasi terkait dengan kondisi lingkungan sekolah dan proses pembelajaran, mahasiswa kemudian menganalisis hasil observasi dan menuangkan hasil analisis tersebut ke dalam matriks. Penyusunan matriks digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PLT selama kegiatan PLT berlangsung. Kegiatan penyusunan matrik dilakukan oleh mahasiswa PLT selama 3 jam.

5. Pembimbingan PLT

Dalam melaksanakan PLT setiap mahasiswa mempunyai dosen pembimbing lapangan masing-masing yang bertugas untuk membimbing serta mengatasi masalah-masalah selama kegiatan PLT berlangsung. Pembimbingan untuk PLT dilakukan oleh DPL PLT dengan berkunjung ke sekolah untuk sarana berkonsultasi serta menilai kinerja mahasiswa PLT selain itu juga dengan cara komunikasi jarak jauh melalui alat komunikasi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PLT. Selain proses bimbingan dengan DPL PLT, juga terdapat guru pembimbing yang memberikan arahan kepada mahasiswa bagaimana cara mengajar yang baik dan menjadi guru yang profesional.

6. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi kelengkapan mengajar dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- b. Pembuatan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam menemukan konsep
- c. Berdiskusi dengan rekan sejawat yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman, saran, dan juga solusi
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PLT

Kegiatan PLT meliputi kegiatan korikuler (kegiatan mengajar terbimbing), kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan non mengajar), kegiatan sekolah, kegiatan lain-lain dan pembuatan laporan PLT.

1. Persiapan

Sebelum mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi, persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

- a. Berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan materi yang harus disampaikan, media dan metode yang harus digunakan.
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Pembuatan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan dapat membantu siswa dalam memahami dan menemukan konsep
- d. Membuat soal uji kognitif untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja disampaikan

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada silabus mata pelajaran sosiologi kurikulum 2013 revisi, panduan pembuatan RPP 2017 serta buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran sosiologi yaitu buku pendukung pelajaran sosiologi kelas X dan kelas XI yang sesuai dengan kurikulum 2013 dari penerbit bumi aksara.

2. Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT kali ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengajar 3 kelas yaitu kelas X IPS 1, X IPS 2, dan kelas XI IPS 2 dengan jumlah jam yaitu 8 jam per minggu. Selain itu, pada awal pertemuan mahasiswa praktikan juga diberikan kesempatan untuk melakukan *team teaching* untuk satu kali pertemuan di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Berikut adalah rekapitulasi jam praktik mengajar :

| No. | Hari, Tanggal | Jam Ke- | Kelas | Materi Ajar |
|-----|---------------------------|---------|----------|--------------------------|
| 1. | Selasa, 19 September 2017 | 5-6 | XI IPS 2 | Permasalahan Sosial |
| 2. | Selasa, 19 September 2017 | 7-10 | XI IPS 1 | Permasalahan Sosial |
| 3. | Senin, 25 September | 1-3 | X IPS 1 | Hakikat Interaksi Sosial |

| | | | | |
|-----|---------------------------|------|----------|--|
| | 2017 | | | |
| 4. | Senin, 25 September 2017 | 8-10 | X IPS 2 | Hakikat Interaksi Sosial |
| 5. | Selasa, 26 September 2017 | 5-6 | XI IPS 2 | Hakikat dan Faktor Penyebab munculnya Masalah sosial |
| 6. | Senin, 02 Oktober 2017 | 1-2 | X IPS 1 | Bentuk-bentuk Interaksi Sosial |
| 7. | Senin, 02 Oktober 2017 | 8-10 | X IPS 2 | Bentuk-bentuk Inteaksi Sosial |
| 8. | Selasa, 03 Oktober 2017 | 5-6 | XI IPS 2 | Kemiskinan |
| 9. | Rabu, 04 Oktober 2017 | 4-5 | XI IPS 2 | Kemiskinan |
| 10. | Selasa, 17 Oktober 2017 | 5-6 | XI IPS 2 | Kriminalitas dan Ketidakadilan |
| 11. | Senin, 23 Oktober 2017 | 8-10 | X IPS 2 | Bentuk-bentuk Interaksi Sosial |
| 12. | Selasa, 24 Oktober 2017 | 5-6 | XI IPS 2 | Eksklusi Sosial dan Kesenjangan Sosial |
| 13. | Senin, 30 Oktober 2017 | 1-3 | X IPS 1 | Faktor Pendorong Terjadinya Interaksi Sosial |
| 14. | Selasa, 31 Oktober 2017 | 5-6 | XI IPS 2 | Stratifikasi Sosial |
| 15. | Senin, 06 November 2017 | 8-10 | X IPS 2 | Faktor Pendorong Terjadinya Interaksi Sosial |

Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menggunakan berbagai model, metode dan media pembelajaran. Model pembelajaran yang pernah digunakan oleh mahasiswa praktikan antara lain ialah *Contextual Teaching and Learning* (CTL), *Cooperative Learning*, dan *Problem Based Learning* (PBL). Serta dengan menggunakan berbagai macam metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, *role playing* (*socio-drama*), *Jigsaw*, *Snowball Throwing*, *Numbered Head Together* (NHT), dan

Picture and Picture. Mahasiswa praktikan juga menggunakan berbagai media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi seperti *Power Point* (PPT), Kartu Jodoh, Jendela Kemiskinan, dan juga puzzle.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Selain melakukan persiapan sebelum mengajar dan melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat soal-soal yang nantinya akan digunakan oleh mahasiswa praktikan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan melakukan uji kognitif dengan menggunakan berbagai cara seperti dengan menggunakan kuis, bertanya kepada siswa secara acak, dan juga dengan menggunakan post test. Setelah uji kognitif dilaksanakan, kemudian mahasiswa melakukan pengkoreksian jawaban dan juga melakukan analisis hasil jawaban siswa untuk perbaikan penyampaian materi pada pertemuan selanjutnya.

b. Pembahasan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaannya, mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 13 kali pertemuan mengajar mandiri-terbimbing dan 2 kali pertemuan mengajar secara *team teaching* dengan rincian sebagai berikut:

1) Tatap Muka 1

Tatap muka pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 19 September 2017 di kelas XI IPS 2 pada jam ke 5-6 dan diikuti siswa berjumlah 29 siswa. Pada tatap muka pertama praktikan melakukan pengenalan dan meminta semua siswa untuk memperkenalkan diri. Setelah itu praktikan memberikan sedikit materi pengantar terkait dengan permasalahan sosial dalam masyarakat. Pada tatap muka pertama ini merupakan pembelajaran *team teaching* yang dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT.

2) Tatap Muka 2

Tatap muka kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 19 September 2017 di kelas XI IPS 1 pada jam ke 8-10 dan diikuti siswa berjumlah 29 siswa. Pada tatap muka kedua praktikan melakukan perkenalan dan meminta semua siswa untuk memperkenalkan diri. Setelah itu praktikan memberikan sedikit materi pengantar terkait dengan permasalahan sosial dalam masyarakat dan meminta siswa untuk melanjutkan tugas yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Pada tatap muka kedua ini merupakan pembelajaran *team teaching* yang dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT.

3) Tatap Muka 3

Tatap muka ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 25 September 2017 di kelas X IPS 1 pada jam ke 1-3 dan diikuti siswa berjumlah 30 siswa. Pada tatap muka ketiga praktikan melakukan perkenalan dan meminta semua siswa untuk memperkenalkan diri. Setelah itu praktikan memberikan materi tentang hakikat interaksi sosial, karakteristik interaksi sosial, dan syarat terjadinya interaksi sosial dengan model *contextual teaching and learning* (CTL) dan metode *role playing* (Socio-drama).

4) Tatap Muka 4

Tatap muka keempat dilaksanakan pada hari Senin, 25 September 2017 di kelas X IPS 2 pada jam ke 8-10 dan diikuti siswa berjumlah 30 siswa. Pada tatap muka keempat praktikan melakukan perkenalan dan meminta semua siswa untuk memperkenalkan diri. Setelah itu praktikan memberikan materi tentang hakikat interaksi sosial, karakteristik interaksi sosial, dan syarat terjadinya interaksi sosial dengan model *contextual teaching and learning* (CTL) dan metode *role playing* (Socio-drama).

5) Tatap Muka 5

Tatap muka kelima dilaksanakan pada hari Selasa, 26 September 2017 di kelas XI IPS 2 pada jam ke 5-6 dan diikuti siswa berjumlah 27 siswa. Pada tatap muka kelima praktikan memberikan materi tentang hakikat permasalahan sosial dengan metode *talking stick*.

6) Tatap Muka 6

Tatap muka keenam dilaksanakan pada hari Senin, 02 Oktober 2017 di kelas X IPS 1 pada jam ke 1-3 dan diikuti siswa berjumlah 31 siswa. Pada tatap muka keenam praktikan melanjutkan materi tentang hakikat

interaksi sosial, karakteristik interaksi sosial, dan syarat terjadinya interaksi sosial yang pada pertemuan sebelumnya belum sempat tersampaikan semua karena jamnya dipotong dan melanjutkan menyampaikan materi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial dengan menggunakan media kartu jodoh.

7) Tatap Muka 7

Tatap muka ketujuh dilaksanakan pada hari Senin, 02 Oktober 2017 di kelas X IPS 2 pada jam ke 8-10 dan diikuti siswa berjumlah 29 siswa. Pada tatap muka ketujuh praktikan menyampaikan materi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial dengan menggunakan model *cooperative learning* dengan metode jigsaw. Metode Jigsaw dipilih karena pada materi kali ini sangat banyak sub bab materi yang harus dipelajari.

8) Tatap Muka 8

Tatap muka kedelapan dilaksanakan pada hari Selasa, 03 Oktober 2017 di kelas XI IPS 2 pada jam ke 5-6 dan diikuti siswa berjumlah 28 siswa. Pada tatap muka kedelapan praktikan menyampaikan materi tentang kemiskinan dengan model pembelajaran *problem based learning* dan dengan menggunakan media pembelajaran jendela kemiskinan.

9) Tatap Muka 9

Tatap muka kesembilan dilaksanakan pada hari Rabu, 04 Oktober 2017 di kelas XI IPS 2 pada jam ke 4-5 dan diikuti siswa berjumlah 28 siswa. Pada tatap muka kesembilan ini praktikan melanjutkan materi kemiskinan yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya serta mempersilakan siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka pada pertemuan sebelumnya di depan kelas.

10) Tatap Muka 10

Tatap muka kesepuluh dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Oktober 2017 di kelas XI IPS 2 pada jam ke 5-6 dan diikuti siswa berjumlah 29 siswa. Pada tatap muka kesepuluh praktikan menyampaikan materi tentang kriminalitas dan ketidakadilan dengan menggunakan media pembelajaran kartu jodoh.

11) Tatap Muka 11

Tatap muka kesebelas dilaksanakan pada hari Senin, 23 Oktober 2017 di kelas X IPS 2 pada jam ke 8-10 dan diikuti siswa berjumlah 28 siswa. Pada tatap muka kesebelas praktikan melanjutkan materi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial yang pada pertemuan sebelumnya belum

sempat tersampaikan semua dengan menggunakan metode jigsaw dan juga metode *talking stick*.

12) Tatap Muka 12

Tatap muka kedua belas dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Oktober 2017 di kelas XI IPS 2 pada jam ke 5-6 dan diikuti siswa berjumlah 28 siswa. Pada tatap muka kedua belas praktikan menyampaikan materi tentang kesenjangan sosial dan eksklusi sosial dengan menggunakan model *cooperative learning* dan menggunakan metode *snowball throwing*.

13) Tatap Muka 13

Tatap muka ketiga belas dilaksanakan pada hari Senin, 30 Oktober 2017 di kelas X IPS 1 pada jam ke 1-3 dan diikuti siswa berjumlah 32 siswa. Pada tatap muka ketiga belas praktikan melanjutkan menyampaikan materi tentang faktor pendorong terjadinya interaksi sosial dengan model *cooperative learning* dan dengan menggunakan media pembelajaran puzzle. Pada pertemuan ini, mahasiswa praktikan juga memberikan uji kognitif untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya.

14) Tatap Muka 14

Tatap muka keempat belas dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Oktober 2017 di kelas XI IPS 2 pada jam ke 5-6 dan diikuti siswa berjumlah 29 siswa. Pada tatap muka keempat belas praktikan melanjutkan menyampaikan materi tentang stratifikasi sosial dengan model *cooperative learning* dan dengan menggunakan metode *numbered head together* (NHT). Pada pertemuan ini, mahasiswa praktikan juga memberikan uji kognitif untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya.

15) Tatap Muka 15

Tatap muka kelima belas dilaksanakan pada hari Senin, 06 November 2017 di kelas X IPS 2 pada jam ke 8-10 dan diikuti siswa berjumlah 30 siswa. Pada tatap muka kelima belas praktikan melanjutkan menyampaikan materi tentang faktor pendorong terjadinya interaksi sosial dengan model *cooperative learning* dan dengan menggunakan metode *picture and picture*. Pada pertemuan ini, mahasiswa praktikan juga memberikan uji kognitif untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya.

3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan. Sesuai dengan peraturan kurikulum 2013 revisi bahwa pada setiap pertemuan harus dilakukan kegiatan evaluasi dan penilaian baik penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk penilaian kognitif dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa, melakukan kuis yang dikemas dalam berbagai bentuk permainan, dan juga uji kognitif. Uji kognitif sendiri dilakukan pada hari Senin 30 Oktober 2017 untuk kelas X IPS 1, hari Selasa 31 Oktober 2017 untuk kelas XI IPS 1, dan hari Senin 06 November 2017 untuk kelas X IPS 2.

Sedangkan untuk penilaian afektif yaitu dengan cara mahasiswa praktikan mengamati bagaimana sikap siswa di dalam proses pembelajaran, baik sikap siswa terhadap guru maupun sikap siswa terhadap teman-temannya. Sedangkan pada penilaian psikomotorik mahasiswa praktikan menilai dari hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa serta bagaimana peran dan kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh mahasiswa praktikan.

4. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)

Selain melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa juga mengikuti kegiatan non mengajar (ekstrakurikuler). Kegiatan ini bukan merupakan kegiatan yang wajib, oleh karena itu mahasiswa mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 2 Klaten yaitu ekstrakurikuler pramuka. Mahasiswa mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan oleh sekolah yaitu Perjusa (Perkemahan Jumat-Sabtu) yang dilaksanakan pada hari Jumat – Sabtu tanggal 09-10 November 2017. Mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan selama kegiatan tersebut berlangsung. Mahasiswa turut serta dalam kegiatan tersebut selama 8 jam.

5. Pelaksanaan Kegiatan Sekolah

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

a. Upacara

SMA N 2 Klaten adalah salah satu sekolah yang masih rutin melakukan kegiatan upacara. Upacara di SMA N 2 Klaten terbagi menjadi 2 jenis yaitu upacara pada setiap hari Senin dan upacara untuk memperingati hari-hari besar nasional. Kegiatan upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah. Mahasiswa PLT juga turut aktif mengikuti kegiatan upacara tersebut, baik upacara pada setiap hari senin maupun upacara untuk memperingati hari-hari besar nasional.

b. Piket

Piket adalah salah satu tugas seorang guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menerima panggilan, mencatat siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta izin keluar lingkungan sekolah, mendata kehadiran siswa, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar serta mengantarkan tugas tugas guru yang tidak bisa mengisi kelas atau ada acara.

Dalam hal ini praktikan menjalankan 2 bentuk piket yaitu piket STP2K yaitu tugas menjaga piket untuk memberi skors kepada siswa yang datang terlambat ataupun memberi skors kepada siswa yang tidak mentaati tata tertib sekolah. Selain itu mahasiswa praktikan juga menjaga piket KBM dengan tugas merekap daftar hadir siswa, membuat surat izin bagi siswa, serta memberikan tugas ke kelas-kelas yang gurunya tidak dapat hadir pada hari tersebut.

c. Persiapan PHB, Mengawas PHB, dan Piket PHB

PHB merupakan penilaian harian bersama yang dilakukan oleh pihak sekolah SMA N 2 Klaten mulai dari tanggal 09 Oktober - 13 Oktober 2017. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan juga turut berperan aktif seperti membantu persiapan PHB, menggantikan guru untuk mengawas PHB, dan piket presensi pengawas PHB. Kegiatan ini diawali dengan persiapan PHB dimana mahasiswa praktikan turut membantu guru untuk menyiapkan ruang ujian dan menempelkan nomor ujian siswa di meja. Kegiatan persiapan PHB ini dilakukan sebelum pelaksanaan PHB dimulai yaitu pada hari Jumat tanggal 06 Oktober 2017.

Kemudian mahasiswa praktikan juga turut berperan aktif dalam pelaksanaan PHB seperti menggantikan guru yang tidak dapat mengawasi ruang PHB. Dalam hal ini mahasiswa praktikan mengawas mulai dari hari Senin-Jumat tanggal 09-13 Oktober 2017. Selain itu mahasiswa praktikan juga mengikuti piket presensi pengawas PHB. Dalam hal ini mahasiswa praktikan mendapat tugas 2 kali piket presensi yaitu pada hari Selasa dan Jumat tanggal 10 dan 13 Oktober 2017.

d. Bulan Bahasa

Bulan bahasa merupakan suatu kegiatan rutin yang dilakukan oleh SMA N 2 Klaten. Kegiatan bulan bahasa ini merupakan kegiatan perlombaan antarkelas seperti lomba membaca puisi, lomba *story telling*, dan lain sebagainya. Acara ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Oktober 2017. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan juga turut aktif

mengikuti kegiatan ini mulai dari mengikuti rapat persiapan bulan bahasa dengan pengurus OSIS dan juga turut berpartisipasi saat kegiatan berlangsung seperti menjadi juri dan pengawas. Pada kesempatan kali ini mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengawasi jalannya perlombaan membaca puisi.

e. Pendampingan Acara Sekolah

Selama kegiatan PLT berlangsung, SMA N 2 Klaten melaksanakan beberapa kegiatan. Dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh SMA N 2 Klaten mahasiswa PLT berperan aktif untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selama kegiatan PLT berlangsung mahasiswa melakukan 2 kali pendampingan kegiatan sekolah yaitu pendampingan menonton film G30S/PKI dan pendampingan sosialisasi dari Bea Cukai. Pendampingan menonton film G30S/PKI dilakukan untuk memperingati hari kesaktian Pancasila yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2017. Sedangkan pendampingan bea cukai dilakukan oleh pihak dari bea cukai pada tanggal 17 Oktober 2017.

6. Pembuatan Administrasi Guru

Pada saat pelaksanaan PLT, mahasiswa juga diberikan tugas oleh guru pembimbing untuk menyusun administrasi seorang guru. Dalam hal ini mahasiswa PLT diberikan tugas untuk membuat program tahunan (prota) dan juga program semester (prosem). Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk menyusun RPP selama 1 tahun untuk kelas XI sesuai dengan prota dan prosem yang sudah disusun oleh mahasiswa sebelumnya.

7. Kegiatan Lain-lain

a. Penerjunan Mahasiswa PLT

Kegiatan ini dilakukan pada saat awal mahasiswa datang di sekolah. Dalam hal ini mahasiswa disambut dengan hangat oleh pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di perpustakaan lantai 2 SMA N 2 Klaten dan dihadiri oleh koordinator PLT SMA N 2 Klaten, bapak ibu guru pembimbing, Dosen pembimbing lapangan (DPL), serta 17 mahasiswa PLT.

b. Rapat Kelompok

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa PLT SMA N 2 Klaten. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan kekompakan dan kerja sama team yang bagus agar kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini rutin dilakukan selama 1 minggu satu kali untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan dan untuk mengevaluasi hasil kegiatan PLT yang telah dilaksanakan.

c. Team Teaching

Kegiatan ini dilakukan pada minggu kedua setelah mahasiswa PLT diterjunkan. Mahasiswa melakukan team teaching untuk menggantikan guru pembimbing yang tidak dapat masuk ke kelas. Dalam kegiatan team teaching ini mahasiswa berkenalan dengan siswa dan juga menyampaikan materi yang sedang dipelajari.

d. Konsultasi DPL PLT

Selama kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing. Dosen pembimbing datang ke sekolah dan menanyakan kesulitan apa yang dialami oleh mahasiswa ketika kegiatan PLT berlangsung. Selama kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa melakukan konsultasi dengan DPL selama 2 kali.

e. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT dilaksanakan pada akhir kegiatan PLT berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan untuk berpamitan dengan guru-guru pembimbing dan juga pihak sekolah. Acara penarikan ini dihadiri oleh DPL PLT, koordinator PLT, guru-guru pembimbing, dan juga seluruh mahasiswa PLT.

8. Pembuatan Laporan PLT

Laporan digunakan untuk memenuhi administrasi kegiatan PLT. Pembuatan laporan dilakukan pada minggu terakhir kegiatan PLT berlangsung. Isi dari laporan yang telah dibuat adalah laporan dari seluruh kegiatan PLT yang benar-benar telah dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan PLT berlangsung.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis praktik pembelajaran

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Praktikan tidak bisa melaksanakan semuanya sampai 100%, karena banyaknya

jam mengajar yang terpotong karena adanya pengurangan jam pelajaran sedangkan praktikan harus sampai pada tahap evaluasi pembelajaran.

2. Hambatan dan Solusi Pengajaran

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut masih dapat diatasi sehingga program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa praktikan. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jam mengisi kelas X sering terpakai oleh guru pembimbing karena pada saat itu banyak siswa kelas X yang harus melakukan remidi ulangan harian Bab I dan juga remidi PHB maka banyak jam yang dipakai untuk guru sehingga mahasiswa hanya mendapat jam mengajar yang sedikit untuk kelas X dan materi tidak dapat terselesaikan semuanya.

Solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah memaksimalkan waktu yang ada untuk mengerjakan dan memperbaiki RPP serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pembimbing.

- b. Saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh mahasiswa praktikan dan lebih asyik memainkan *game* di *handphone* mereka.

Solusi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan ialah memberi teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan dan apabila pada pertemuan selanjutnya siswa tersebut masih bersikap seperti itu, mahasiswa praktikan akan bertindak tegas untuk menyita *handphone* mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung

- c. Pada satu kelas mahasiswa praktikan mendapat jatah mengajar di 3 jam terakhir sehingga terdapat beberapa siswa yang mengantuk dikelas ketika mahasiswa praktikan sedang menyampaikan materi.

Solusi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan tersebut ialah membuat pembelajaran dengan lebih menarik dengan memberikan *games* pada saat pembelajaran dan melibatkan siswa yang mengantuk untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- d. Karakteristik siswa yang beragam membuat praktikan harus selalu bersabar mengelola kelas yang terkadang sangat gaduh dan terkadang terdapat siswa

yang belum paham dengan materi yang disampaikan padahal siswa lainnya sudah paham dengan materi yang disampaikan.

Solusi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan tersebut ialah bertindak tegas agar suasana kelas dapat kembali terkondisikan serta melakukan pendekatan yang lebih kepada siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan.

Dalam pelaksanaan Praktik Lapangan terbimbing (PLT), guru pembimbing mata pelajaran sosiologi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Selama melakukan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Klaten telah banyak yang praktikan dapatkan, antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala atau fenomena alam. Selain itu guru juga harus mampu memberikan pesan moral sesuai dengan materi dan kehidupan di sekitar siswa.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam menyelesaikan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan proses praktik mengajar yang sudah dan yang akan dilaksanakan. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik. Guru pembimbing akan membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan. Selain itu guru pembimbing selalu bertanya kepada praktikan tentang kesulitan atau masalah apa saja yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMA N 2 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PLT merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman dan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan memahami permasalahan yang terkait dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Pelaksanaan PLT pada tahun ini yang menggunakan Kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Komunikasi yang rutin dengan guru pembimbing serta arahan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi pengalaman mahasiswa PLT sehingga mendapatkan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal menjadi guru yang profesional.
4. Kreativitas dalam membuat media dan mendesain pembelajaran di kelas sangat dibutuhkan oleh seorang guru karena hal itu berkaitan dengan sistem belajar mengajar yang efektif menyenangkan dan dapat diterima dengan baik sehingga KBM dapat maksimal.
5. PLT merupakan program dimana mahasiswa mampu menumbuhkan inovasi dan kreativitas dalam dunia kerja nyata dalam pendidikan untuk merumuskan, memecahkan dan menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
6. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada siswa tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi yang berbeda-beda.
7. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
8. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya.
9. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Kegiatan PLT khususnya bidang kependidikan dilaksanakan secara terus-menerus dan tampaknya hal itu sudah seharusnya menjadi kewajiban setiap mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PLT ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PLT yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PLT mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.

2. Untuk Mahasiswa PLT yang Akan Datang

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat dipikirkan secara matang dan program tersebut dapat berjalan dengan baik.
- b. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
- c. Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak banyaknya dan memanfaatkan kesempatan PLT dengan sebaik-baiknya.
- d. Mahasiswa PLT harus bisa menguasai kelas terutama menghadapi siswa yang ribut di kelas dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.
- e. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.

3. Bagi Universitas

- a. Pembekalan dan sosialisasi dari LPPMP sangat minim dan abstrak serta pelayanan kepada mahasiswa dalam bertanya tidak memuaskan oleh karena itu diharapkan sistem yang ada diperbaiki untuk tahun depan.
- b. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dengan pihak sekolah

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta : UPPL; Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UPPL; Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Hasil Kegiatan PLT



**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

| | | | |
|------------------------|---------------------------------------|-------------------------|----------------------------|
| Nama Sekolah | : SMA N 2 KLATEN | Nama Mahasiswa | : Lutfi Nurul Aini |
| Alamat | : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan | NIM | : 14413241023 |
| Guru Pembimbing | : Dra. Rini Sulistyawati, M.Si | Fak/Jur | : FIS/Pendidikan Sosiologi |
| Pelaksanaan PLT | : 15 September-15 November 2017 | Dosen Pembimbing | : Nur Hidayah, M.Si |


| No. | Kegiatan PLT | Minggu Ke- | | | | | | | | | | Jumlah Jam |
|-----|--------------------------------|------------|----|-----|----|---|----|-----|------|----|---|---------------|
| | | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | IX | X | |
| 1. | Pembuatan Program PLT | | | | | | | | | | | |
| | a. Observasi | 1 | 4 | | | | | | | | | 5 |
| | b. Penyusunan Matriks PLT | 3 | | | | | | | | | | 3 |
| 2. | Administrasi Pembelajaran/Guru | | | | | | | | | | | |
| | a. Pembuatan Prota dan Prosem | | | 4 | | | | | | | | 4 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|------|------|-----|------|-----|------|-----|-----|------|---|------|
| | b. Pembuatan RPP 1 tahun | | | | | | 10 | 2 | 4 | 22 | 4 | 42 |
| 3. | Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing) | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | | | | |
| | 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing | 1 | 0,5 | 1 | 0,5 | | | 1,5 | 0,5 | | | 5 |
| | 2) Pembuatan RPP | 4 | 5 | 6 | 10,5 | | 3 | 4 | 3 | | | 35,5 |
| | 3) Pembuatan Media Pembelajaran | | 2 | 2 | 3 | | 2,5 | 3 | 2 | | | 14,5 |
| | 4) Pembuatan Soal | | 2 | 4 | 2 | | 2 | 1 | | | | 11 |
| | b. Mengajar | | | | | | | | | | | |
| | 1) Praktik Mengajar di Kelas | | | 8 | 10 | | 2 | 5 | 5 | 3 | | 33 |
| | 2) Mengoreksi Hasil Uji Kognitif | | | 2 | 4 | | | 4 | 4 | 2 | | 16 |
| | 3) Merekap Nilai Siswa | | | | | | | | | 6 | | 6 |
| 4. | Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar) | | | | | | | | | | | |
| | a. Pendampingan Kemah Pramuka | | | | | | | | | 5 | | 5 |
| 5. | Kegiatan Sekolah | | | | | | | | | | | |
| | a. Upacara Bendera Hari Senin | | 1,5 | 1,5 | | | 1 | 1 | | | | 5 |
| | b. Upacara Hari Besar Nasional | | | 1 | | | | 1,5 | | 1 | | 3,5 |
| | c. Piket KBM | | 1,5 | 5 | 5 | | 6,5 | | 5 | 4 | | 27 |
| | d. Piket STP2K | 0,75 | 2,25 | 4 | 1,5 | | 2,25 | 1,5 | 1,5 | 2,25 | | 16 |
| | e. Mendampingi Menonton Film G30S/PKI | | | 3 | | | | | | | | 3 |
| | f. Persiapan PHB | | | | 1 | | | | | | | 1 |
| | g. Pengawas PHB | | | | | 12 | | | | | | 12 |
| | h. Menjaga Piket PHB | | | | | 3,5 | | | | | | 3,5 |
| | i. Mendampingi Sosialisasi Bea Cukai | | | | | | 2 | | | | | 2 |
| | j. Mendampingi Bulan Bahasa | | | | | | 1 | 6,5 | | | | 7,5 |
| | k. Bersih Lingkungan Sekolah | | | | | | | 4,5 | | | | 4,5 |

| | | | | | | | | | | | | |
|------------|------------------------------|-------|-------|------|------|------|-------|-----|----|-------|----|-------|
| 6. | Lain-lain | | | | | | | | | | | |
| | a. Penerjunan Mahasiswa PLT | 1 | | | | | | | | | | 1 |
| | b. Rapat Kelompok | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | 16 |
| | c. Team Teaching | | 6 | | | | | | | | | 6 |
| | d. Konsultasi dengan DPL PLT | | | | | | | 0,5 | | 1 | | 1,5 |
| | e. Penarikan Mahasiswa PLT | | | | | | | | | | 2 | 2 |
| 7. | Pembuatan Laporan PLT | | | | | | | | | | | |
| | a. Penyusunan Laporan PLT | | | | | | | | | 9 | 6 | 15 |
| Jumlah Jam | | 10,75 | 26,75 | 43,5 | 39,5 | 17,5 | 34,25 | 38 | 27 | 57,25 | 12 | 306,5 |


Klaten, 15 September 2017

Mengetahui,

 **Drs. Sutar**
NIP. 19610702 198603 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan

Nur Hidayah, M.Si
NIP. 19770125 200501 2 001

Mahasiswa

Lutfi Nurul Aini
NIM. 1441321023

Lampiran 2. Catatan Harian PLT

| | |
|---|--|
|  | LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA |
| | CATATAN HARIAN PLT |

TAHUN : 2017

| | | | |
|------------------|------------------------------|----------------|-------------------------------|
| NAMA MAHASISWA | : Lutfi Nurul Aini | NAMA SEKOLAH | : SMA N 2 Klaten |
| NO. MAHASISWA | : 14413241023 | ALAMAT SEKOLAH | : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten |
| FAK/JUR/PR.STUDI | : FIS / Pendidikan Sosiologi | | Selatan, Klaten. |

| No. | Hari, tanggal | Pukul | Nama Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Keterangan/ Paraf DPL |
|-----|--------------------------|-------------|------------------------------|--|--------------------------|
| 1. | Kamis, 14 September 2017 | 13.00-14.00 | Penerjunan mahasiswa PLT UNY | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Diterjunkannya mahasiswa PLT UNY ke SMA N 2 Klaten. - Kuantitatif Dihadiri oleh 1 DPL, 8 orang guru, dan 16 mahasiswa PLT UNY. | |

| | | | | | |
|----|---------------------------|-------------|-----------------------------------|---|--|
| | | 14.00-15.00 | Konsultasi dengan guru pembimbing | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mahasiswa dapat mengetahui akan mengajar kelas berapa dan apa yang harus dipersiapkan sebelum mulai mengajar di kelas. - Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pembimbing dan 2 mahasiswa PLT UNY | |
| 2. | Jum'at, 15 September 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT | |
| | | 07.00-08.00 | Observasi Lingkungan Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Melakukan observasi di sekitar lingkungan sekolah - Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT | |
| | | 08.00-12.00 | Pembuatan RPP | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat RPP kelas X IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi sosial, dan karakteristik interaksi sosial dengan metode | |

| | | | | | |
|----|--------------------------|-------------|----------------------|--|--|
| | | | | socio-drama. - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah RPP kelas X IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi sosial, dan karakteristik interaksi sosial dengan metode socio-drama. | |
| 3. | Sabtu, 16 September 2017 | 09.00-12.00 | Menyusun Matriks PLT | - Kualitatif Menyusun matriks kegiatan PLT - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah matriks kegiatan PLT | |
| 5. | Senin, 18 September 2017 | 06.30-08.00 | Upacara Bendera | - Kualitatif Mengikuti pelaksanaan upacara bendera sekaligus pelantikan pengurus OSIS dan MPK periode baru. - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SMA N 2 Klaten. | |
| | | 08.30-10.30 | Pembuatan RPP | - Kualitatif Membuat RPP kelas X IPS 2 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi sosial, dan karakteristik interaksi sosial dengan metode socio-drama. - Kuantitatif | |

| | | | | | |
|----|---------------------------|-------------|---------------------|--|--|
| | | 12.00-15.00 | Pembuatan RPP | <p>Terbuatnya 1 buah RPP kelas X IPS 2 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi sosial, dan karakteristik interaksi sosial dengan metode socio-drama.</p> <p>- Kualitatif Membuat RPP Kelas XI IPS 2 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang hakikat masalah sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial dengan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> dengan media <i>talking stick</i></p> <p>- Kuantitatif Terciptanya 1 buah RPP Kelas XI IPS 2 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang hakikat masalah sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial dengan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> dengan media <i>talking stick</i></p> | |
| 6. | Selasa, 19 September 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <p>- Kualitatif Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah</p> <p>- Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT dan tercatat</p> | |

| | | | | | |
|----|-------------------------|--------------------|---|---|--|
| | | 08.30-10.30 | Observasi Pembelajaran | <p>1 orang siswa yang datang terlambat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Melakukan observasi pembelajaran di kelas - Kuantitatif Dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT | |
| | | 2 JP (10.15-11.45) | Mengajar Kelas XI IPS 2 (Team Teaching) | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Menerangkan materi tentang permasalahan sosial yang ada di masyarakat - Kuantitatif Diikuti oleh 29 siswa kelas XI IPS 2 | |
| | | 4 JP (11.45-15.15) | Mengajar Kelas XI IPS 1 (Team Teaching) | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Meminta siswa untuk mendiskusikan dan menulis naskah drama mengenai permasalahan sosial yang ada di masyarakat (Metode pembelajaran sosio-drama) - Kuantitatif Diikuti oleh 29 siswa kelas XI IPS 1 | |
| 7. | Rabu, 20 September 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah - Kuantitatif Tercatat 3 orang siswa yang datang | |

| | | | | | |
|--|--|-------------|------------------------------|---|--|
| | | 09.40-11.40 | Pembuatan Media Pembelajaran | <p>terlambat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat media pembelajaran power point kelas X IPS 1 dan X IPS 2 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi sosial, dan karakteristik interaksi sosial. - Kuantitatif Terciptanya 1 media pembelajaran power point kelas X IPS 1 KD KD 3.2 dan 4.2 materi tentang hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi sosial, dan karakteristik interaksi sosial. | |
| | | 13.00-15.00 | Observasi Lingkungan Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Melakukan observasi di sekitar lingkungan sekolah - Kuantitatif Dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT | |
| | | 15.30-17.30 | Rapat Kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membahas pembagian jadwal piket KBM dan piket STP2K - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT | |

| | | | | | |
|----|--------------------------|-------------|--|---|--|
| 8. | Jumat, 22 September 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT dan tercatat 0 orang siswa yang datang terlambat | |
| | | 09.45-10.15 | Konsultasi dan Bimbingan Pembuatan RPP | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Konsultasi dan bimbingan terkait dengan RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa PLT kepada guru pembimbing - Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pembimbing dan 2 orang mahasiswa PLT | |
| | | 10.00-11.30 | Menjaga Piket KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru yang sedang piket - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan tercatat 5 siswa yang tidak masuk karena sakit dan 2 siswa yang tidak masuk karena izin | |
| 9. | Sabtu, 23 September 2017 | 10.00-12.00 | Membuat Soal Uji Kognitif | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat soal uji kognitif kelas XI materi hakikat permasalahan sosial - Kuantitatif | |

| | | | | | |
|-----|--------------------------|-------------------|------------------------------|--|--|
| | | | | Terbuatnya 1 paket soal uji kognitif kelas XI materi hakikat permasalahan sosial | |
| 10. | Senin, 25 September 2017 | 06.30-08.00 | Upacara Bendera | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengikuti pelaksanaan upacara bendera sekaligus penyerahan piala bagi siswa yang mendapat juara dari berbagai perlombaan - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT UNY dan seluruh warga SMA N 2 Klaten. | |
| | | 3 JP (07.30-9.45) | Mengajar Kelas X IPS 1 | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Menerangkan materi hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi sosial, karakteristik dan sifat interaksi sosial dengan metode pembelajaran socio-drama - Kuantitatif Diikuti oleh 30 siswa kelas XI IPS 2 dan terdapat 2 siswa yang tidak masuk karena sakit | |
| | | 10.30-11.30 | Pembuatan Media Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat media pembelajaran untuk kelas XI IPS 2 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang hakikat permasalahan sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial di masyarakat | |

| | | | | | |
|----|---------------------------|--------------------|-------------------------|--|--|
| | | 3 JP (13.30-15.45) | Mengajar Kelas X IPS 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif Terciptanya 1 media pembelajaran power point kelas XI IPS 2 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang hakikat permasalahan sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial di masyarakat - Kualitatif Menerangkan materi hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi sosial, karakteristik dan sifat interaksi sosial dengan metode pembelajaran socio-drama - Kuantitatif Diikuti oleh 30 siswa X IPS 2 dan tidak terdapat siswa yang tidak masuk | |
| 11 | Selasa, 26 September 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT dan tercatat 6 orang siswa yang datang terlambat | |
| | | 2 JP (10.15-11.45) | Mengajar Kelas XI IPS 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Menerangkan materi tentang hakikat permasalahan sosial dan faktor penyebab | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|-------------|---------------------|--|--|
| | | 12.45-15.15 | Menjaga Piket KBM | <p>munculnya masalah sosial di masyarakat dengan media PPT dan <i>talking stick</i></p> <p>- Kuantitatif Diikuti oleh 27 siswa kelas XI IPS 2 dan tercatat 2 siswa tidak dapat mengikuti pelajaran karena sakit</p> <p>- Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM</p> <p>- Kuantitatif Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT dan tercatat</p> | |
| 12. | Rabu, 27 September 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <p>- Kualitatif Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah</p> <p>- Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT dan tercatat 0 siswa yang datang terlambat</p> | |
| | | 08.00-10.00 | Pembuatan RPP | <p>- Kualitatif Membuat RPP Kelas X IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang syarat berlangsungnya interaksi sosial, karakteristik interaksi sosial, sifat interaksi sosial dan bentuk interaksi sosial dengan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> dengan media kartu</p> | |

| | | | | | |
|--|--|-------------|------------------------------------|--|--|
| | | | | jodoh | |
| | | | | - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah RPP Kelas X IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang syarat berlangsungnya interaksi sosial, karakteristik interaksi sosial, sifat interaksi sosial dan bentuk interaksi sosial dengan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> dengan media kartu jodoh | |
| | | 10.30-11.30 | Pembuatan Media Pembelajaran | - Kualitatif Membuat media pembelajaran kartu jodoh untuk kelas X IPS 1 | |
| | | | | - Kuantitatif Terbuatnya 32 media kartu jodoh | |
| | | 12.00-15.00 | Pendampingan Menonton Film G30SPKI | - Kualitatif Mendampingi siswa kelas XI menonton film G30SPKI | |
| | | | | - Kuantitatif Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI | |
| | | 15.30-17.30 | Rapat Kelompok | - Kualitatif Membahas dan mengevaluasi kegiatan PLT | |
| | | | | - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT | |

| | | | | | |
|-----|--------------------------|-------------|---|--|--|
| 13. | Kamis, 28 September 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah - Kuantitatif Tercatat 4 orang siswa yang datang terlambat | |
| | | 07.00-08.00 | Bimbingan dan Konsultasi dengan Guru Pembimbing | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengetahui evaluasi RPP, evaluasi mengajar, dan mendapatkan informasi untuk proses mengajar selanjutnya - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing | |
| | | 08.00-12.00 | Membuat Administrasi Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat program tahunan dan program semester - Kuantitatif Terbuatnya 1 program tahunan dan 1 program semester | |
| | | 13.00-15.00 | Pembuatan RPP | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat RPP Kelas X IPS 2 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang bentuk-bentuk interaksi | |

| | | | | | |
|-----|--------------------------|---|--|--|--|
| | | | | <p>sosial dengan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> dengan metode jigsaw</p> <p>- Kuantitatif Terciptanya 1 buah RPP kelas X IPS 2 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial dengan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> dengan metode jigsaw</p> | |
| 14. | Jumat, 29 September 2017 | <p>06.30-07.15</p> <p>07.00-08.00</p> <p>9.00-11.30</p> | <p>Menjaga Piket STP2K</p> <p>Membantu Guru Memberi Skors</p> <p>Menjaga Piket KBM</p> | <p>- Kualitatif Membantu guru mencatat dan memberi skors kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah</p> <p>- Kuantitatif Tercatat 6 siswa yang datang terlambat</p> <p>- Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka tanpa keterangan</p> <p>- Kuantitatif Diikuti oleh 1 orang guru dan 2 mahasiswa PLT</p> <p>- Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM</p> <p>- Kuantitatif Diikuti oleh 5 orang mahasiswa PLT</p> | |

| | | | | | |
|-----|--------------------------|-------------|----------------------------------|--|--|
| | | 13.00-15.00 | Revisi RPP | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Merevisi RPP Kelas XI IPS 2 Materi permasalahan sosial (Bagian Soal Kognitif) - Kuantitatif Terevisinya 1 buah RPP Kelas XI IPS 2 Materi permasalahan sosial | |
| 15. | Sabtu, 30 September 2017 | 09.00-11.00 | Menilai Hasil Uji Kognitif Siswa | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Menilai hasil uji kognitif kelas XI materi hakikat permasalahan sosial - Kuantitatif Menilai hasil uji kognitif kelas XI materi hakikat permasalahan sosial | |
| 16. | Minggu, 01 Oktober 2017 | 07.30-08.30 | Upacara Hari Kesaktian Pancasila | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengikuti upacara untuk memperingati hari kesaktian pancasila - Kuantitatif Diikuti oleh 12 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah | |
| | | 09.00-11.00 | Membuat Soal Uji Kognitif | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat soal uji kognitif kelas X IPS 1 materi hakikat interaksi sosial dan bentuk interaksi sosial - Kuantitatif Terbuatnya 1 paket soal uji kognitif kelas X | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|--------------------|---------------------------|---|--|
| | | 13.00-15.00 | Membuat Soal Uji Kognitif | <p>IPS 1 materi hakikat interaksi sosial dan bentuk interaksi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat soal uji kognitif kelas X IPS 2 materi bentuk-bentuk interaksi sosial - Kuantitatif Terbuatnya 1 paket soal uji kognitif kelas X IPS 2 materi bentuk-bentuk interaksi sosial | |
| 17. | Senin, 02 Oktober 2017 | 3 JP (06.45-09.00) | Mengajar Kelas X IPS 1 | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengajar materi mengenai syarat berlangsungnya interaksi, ciri interaksi, sifat interaksi, dan bentuk-bentuk interaksi dengan menggunakan media pembelajaran kartu jodoh. - Kuantitatif Diikuti oleh 31 siswa dan 1 orang siswa tidak hadir karena sakit | |
| | | 09.15-11.15 | Pembuatan RPP | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat RPP Kelas XI KD 3.2 dan 4.2 materi tentang kemiskinan dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah RPP Kelas XI KD 3.2 dan 4.2 materi tentang kemiskinan dengan | |

| | | | | | |
|----|-------------------------|--------------------|----------------------------------|--|--|
| | | 11.30-12.00 | Bimbingan dengan Guru Pembimbing | <p>model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengetahui evaluasi RPP, evaluasi mengajar, dan mendapatkan informasi untuk proses mengajar selanjutnya - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing | |
| | | 3 JP (12.45-15.00) | Mengajar Kelas X IPS 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Menerangkan garis besar materi tentang bentuk interaksi sosial dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan menggunakan metode jigsaw - Kuantitatif Diikuti oleh 29 siswa dan 1 orang siswa tidak hadir karena izin | |
| 18 | Selasa, 03 Oktober 2017 | 08.00-09.00 | Menyiapkan Pembelajaran Media | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Menyiapkan media pembelajaran jendela kemiskinan - Kuantitatif Terdapat 5 media jendela kemiskinan yang siap digunakan | |

| | | | | | |
|-----|-----------------------|--------------------|-------------------------|--|--|
| | | 2 JP (10.15-11.45) | Mengajar Kelas XI IPS 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Menerangkan materi tentang kemiskinan dengan metode diskusi artikel kemiskinan dengan media jendela kemiskinan - Kuantitatif Diikuti oleh 28 siswa dengan 1 orang siswa tidak hadir karena sakit | |
| | | 12.45-15.15 | Menjaga Piket KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM - Kuantitatif Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT | |
| 19. | Rabu, 04 Oktober 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat - Kuantitatif Tercatat 2 siswa yang datang terlambat | |
| | | 2 JP (08.40-09.50) | Mengajar Kelas XI IPS 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengajar Kelas XI IPS 2 materi tentang kemiskinan - Kuantitatif Diikuti oleh 28 siswa dan 1 siswa tidak dapat hadir karena sakit | |
| | | 10.30-12.30 | Revisi RPP | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|-------------|----------------|---|--|
| | | 15.30-17.30 | Rapat Kelompok | <p>Merevisi RPP Kelas XI IPS 2 materi tentang kemiskinan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif <p>Terevisinya RPP Kelas XI IPS 2 materi tentang kemiskinan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif <p>Membahas pembagian jadwal piket dan pengawas PHB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif <p>Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT</p> | |
| 20. | Kamis, 05 Oktober 2017 | 08.00-11.30 | Pembuatan RPP | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif <p>Membuat RPP Kelas X IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang faktor pendorong terjadinya interaksi sosial dengan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> media Puzzle sosiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif <p>Terbuatnya 1 buah RPP Kelas X IPS 1 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang faktor pendorong terjadinya interaksi sosial</p> | |
| | | 12.00-15.00 | Pembuatan RPP | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif <p>Membuat RPP Kelas XI IPS 2 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang permasalahan sosial kriminalitas dan ketidakadilan dengan media</p> | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|-------------|------------------------------|---|--|
| | | | | kartu jodoh - Kuantitatif Terciptanya 1 buah RPP Kelas XI IPS 2 KD 3.2 dan 4.2 materi tentang permasalahan sosial kriminalitas dan ketidakadilan | |
| 21. | Jumat, 06 Oktober 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | - Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat - Kuantitatif Tercatat sebanyak 4 siswa yang datang terlambat | |
| | | 07.15-09.15 | Pembuatan Media Pembelajaran | - Kualitatif Menyiapkan dan membuat media pembelajaran kartu jodoh untuk kelas XI IPS 2 materi tentang permasalahan sosial kriminalitas dan ketidakadilan - Kuantitatif Terbuatnya 29 buah kartu jodoh materi tentang permasalahan sosial kriminalitas dan ketidakadilan | |
| | | 10.00-11.30 | Menjaga Piket KBM | - Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|-------------|----------------------------------|--|--|
| | | 11.00-12.00 | Persiapan PHB | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu menyiapkan ruangan untuk PHB - Kuantitatif Terdapat 30 ruangan yang siap digunakan untuk pelaksanaan PHB | |
| 22. | Sabtu, 07 Oktober 2017 | 09.00-11.00 | Menilai Hasil Uji Kognitif Siswa | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Menilai hasil uji kognitif kelas X IPS 1 materi hakikat interaksi sosial dan bentuk interaksi sosial - Kuantitatif Ternilainya 32 hasil uji kognitif siswa kelas X IPS 1 materi hakikat interaksi sosial dan bentuk interaksi sosial | |
| | | 13.00-15.00 | Menilai Hasil diskusi Siswa | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Menilai hasil diskusi kelas XI materi kemiskinan - Kuantitatif Terkoreksinya 6 hasil diskusi siswa kelas XI materi kemiskinan | |
| 23. | Minggu, 08 Oktober 2017 | 09.00-11.00 | Membuat Soal Uji Kognitif | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat soal uji kognitif kelas X materi tentang faktor pendorong interaksi sosial - Kuantitatif Terbuatnya 1 paket soal uji kognitif kelas X | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|-------------|---------------|---|--|
| | | | | materi faktor pendorong interaksi sosial | |
| 24. | Senin, 09 Oktober 2017 | 07.00-08.30 | Mengawasi PHB | - Kualitatif Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 26 - Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 26 | |
| | | 11.30-13.00 | Mengawasi PHB | - Kualitatif Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 12 - Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 12 | |
| 25. | Selasa, 10 Oktober 2017 | 09.30-11.00 | Mengawasi PHB | - Kualitatif Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 06 - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT yang mengawas di ruang 06 | |
| | | 11.30-13.00 | Mengawasi PHB | - Kualitatif Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 18 - Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|-------------|----------------|---|--|
| | | 13.15-14.45 | Piket Presensi | yang mengawas di ruang 18 - Kualitatif Mengedarkan presensi keliling - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT | |
| 26. | Rabu, 11 Oktober 2017 | 07.00-09.00 | Mengawasi PHB | - Kualitatif Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 28 - Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 28 | |
| | | 15.30-17.30 | Rapat Kelompok | - Kualitatif Membahas dan mengevaluasi kegiatan PLT serta peraturan tata tertib mahasiswa PLT - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT | |
| 27. | Kamis, 12 Oktober 2017 | 09.30-11.00 | Mengawasi PHB | - Kualitatif Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 08 - Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 08 | |
| | | 11.30-12.30 | Mengawasi PHB | - Kualitatif | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|-------------|---------------------|--|--|
| | | | | <p>Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 05</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 05</p> | |
| 28. | Jumat, 13 Oktober 2017 | 07.00-09.00 | Piket Presensi | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif <p>Mengedarkan presensi keliling</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT</p> | |
| | | 09.30-11.00 | Mengawasi PHB | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif <p>Menggantikan guru untuk mengawasi PHB di ruang 21</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru yang mengawas di ruang 21</p> | |
| 29. | Senin, 16 Oktober 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif <p>Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif <p>Tercatat 1 orang siswa yang datang terlambat</p> | |
| | | 8.15 - 9.45 | Menjaga Piket KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif <p>Membantu guru menjaga piket KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|-------------|--|---|--|
| | | 10.00-12.30 | Pembuatan Media Pembelajaran | <p>Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat media pembelajaran puzzle untuk kelas X IPS 1 - Kuantitatif Terbuatnya 6 buah media pembelajaran puzzle | |
| 30. | Selasa, 17 Oktober 2017 | 06.30-07.30 | Upacara Bendera | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengikuti upacara bendera tanggal 17 Oktober - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah | |
| | | 08.00-10.00 | Mendampingi sosialisasi dari bea cukai | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mendampingi siswa kelas XII mengikuti sosialisasi dari bea cukai - Kuantitatif Diikuti oleh seluruh siswa kelas XII | |
| | | 2 JP | Mengajar kelas XI IPS 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengajar kelas XI IPS 2 materi kriminalitas dan ketidakadilan dengan menggunakan media kartu jodoh - Kuantitatif | |

| | | | | | |
|-----|-----------------------|-------------|---------------------|---|--|
| | | 13.00-15.00 | Administrasi Guru | <p>Diikuti oleh 29 siswa XI IPS 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP Kelas XI materi kelompok sosial - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi kelompok sosial | |
| 31. | Rabu, 18 Oktober 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat - Kuantitatif Tercatat 4 orang siswa yang datang terlambat | |
| | | 08.00-12.00 | Administrasi Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP kelas XI Kelompok sosial - Kuantitatif Terbuatnya 2 buah administrasi guru yaitu RPP Kelas XI Kelompok Sosial | |
| | | 15.30-17.30 | Rapat Kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membahas pembagian jobdesk pada acara bulan bahasa - Kuantitatif | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|-------------|---------------------|---|--|
| | | | | Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT | |
| 32. | Kamis, 19 Oktober 2017 | 07.00-10.00 | Pembuatan RPP | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat RPP Kelas XI IPS 2 materi tentang permasalahan sosial kesenjangan sosial dan eksekusi sosial dengan metode pembelajaran <i>snowball throwing</i> - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah RPP Kelas XI IPS 2 materi tentang permasalahan sosial kesenjangan sosial dan eksekusi sosial dengan metode pembelajaran <i>snowball throwing</i> | |
| | | 10.00-12.30 | Menjaga Piket KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT | |
| | | 15.00-16.00 | Bulan Bahasa | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengikuti rapat persiapan bulan bahasa - Kuantitatif Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT dan panitia bulan bahasa | |
| 33. | Jumat, 20 Oktober 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|-------------|---------------------------|---|--|
| | | 07.30-09.30 | Administrasi Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif Tercatat 1 orang siswa yang datang terlambat - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP kelas XI Kelompok sosial - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah administrasi guru yaitu RPP Kelas XI Kelompok Sosial | |
| | | 9.00-11.30 | Menjaga Piket KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT | |
| 34. | Sabtu, 21 Oktober 2017 | 09.00-11.00 | Membuat Soal Uji Kognitif | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat soal uji kognitif siswa kelas XI materi kesenjangan sosial dan eksklusi sosial - Kuantitatif Membuat 1 paket soal uji kognitif siswa kelas XI materi kesenjangan sosial dan eksklusi sosial | |
| 35. | Minggu, 22 Oktober 2017 | 09.00-11.00 | Administrasi Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat Administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi kelompok sosial | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|-------------|-----------------------------------|---|--|
| | | | | - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah RPP kelas XI materi kelompok sosial | |
| 36. | Senin, 23 Oktober 2017 | 06.30-07.30 | Upacara Bendera | - Kualitatif Mengikuti Upacara bendera hari senin | |
| | | 3 JP | Mengajar Kelas X IPS 2 | - Kuantitatif Diikuti oleh seluruh warga SMA N 2 Klaten | |
| | | | | - Kualitatif Mengajar Kelas X IPS 2 materi tentang bentuk interaksi sosial dengan metode jigsaw dan <i>talking stick</i> | |
| | | | | - Kuantitatif Diikuti oleh 28 siswa X IPS 2 | |
| 37. | Selasa, 24 Oktober 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | - Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat | |
| | | 09.00-10.00 | Konsultasi dengan Guru Pembimbing | - Kuantitatif Tercatat 1 orang siswa yang datang terlambat | |
| | | | | - Kualitatif Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan evaluasi proses pembelajaran | |
| | | | | - Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pembimbing dan 2 | |

| | | | | | |
|-----|-----------------------|-------------|---|--|--|
| | | 2 JP | Mengajar Kelas XI IPS 2 | <p>mahasiswa PLT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengajar Kelas XI IPS 2 materi tentang kesenjangan sosial dan eksklusi sosial dengan metode <i>snowball throwing</i> - Kuantitatif Diikuti oleh 28 siswa XI IPS 2 dan tercatat 1 siswa tidak masuk karena sakit | |
| | | 13.00-15.00 | Mengoreksi dan Menilai Hasil Uji Kognitif Siswa | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengoreksi dan menilai hasil uji kognitif siswa kelas XI IPS 2 materi tentang kesenjangan sosial dan eksklusi sosial - Kuantitatif Terkoreksi dan ternilainya 28 hasil uji kognitif siswa kelas XI IPS 2 materi kesenjangan sosial dan eksklusi sosial | |
| 38. | Rabu, 25 Oktober 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat - Kuantitatif Tercatat 1 orang siswa yang datang terlambat | |
| | | 07.15-07.45 | Konsultasi dengan Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|-------------|---------------------------------|--|--|
| | | 08.00-12.00 | Pembimbing Pembuatan RPP | Berkonsultasi dengan guru pembimbing - Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing - Kualitatif Membuat RPP Kelas XI IPS 2 materi tentang perbedaan dan kesetaraan dengan metode <i>numbered head together</i> - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah RPP Kelas XI IPS 2 materi tentang perbedaan dan kesetaraan dengan metode <i>numbered head together</i> | |
| | | 12.00-12.30 | Bimbingan dengan DPL | - Kualitatif Bimbingan dengan DPL Prodi - Kuantitatif Diikuti oleh 1 DPL dan 2 mahasiswa PLT | |
| | | 15.30-17.30 | Rapat Kelompok | - Kualitatif Membahas dan mengevaluasi kegiatan PLT - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT | |
| 39. | Kamis, 26 Oktober 2017 | 06.30-13.00 | Bulan Bahasa | - Kualitatif Mendampingi OSIS dalam melaksanakan bulan bahasa | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|-------------|------------------------------------|--|--|
| | | 13.30-15.30 | Administrasi Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi tentang permasalahan sosial - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi tentang permasalahan sosial | |
| 40. | Jumat, 27 Oktober 2017 | 07.00-11.30 | Kegiatan Bersih Lingkungan Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengikuti kegiatan bersih lingkungan sekitar di sekolah seperti kelas, lab, ruang guru lapangan dan sebagainya - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah | |
| 41. | Sabtu, 28 Oktober 2017 | 06.30-08.00 | Upacara Hari Sumpah Pemuda | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengikuti upacara untuk memperingati hari sumpah pemuda - Kuantitatif Diikuti oleh 15 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah | |
| | | 11.00-14.00 | Membuat Media Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|-------------|---------------------------|--|--|
| | | | | Membuat media pembelajaran untuk kelas XI IPS 2 materi stratifikasi sosial - Kuantitatif Terbuatnya 29 media pembelajaran untuk kelas XI IPS 2 materi stratifikasi sosial | |
| 42. | Minggu, 29 Oktober 2017 | 10.00-12.00 | Menilai Hasil Kerja Siswa | - Kualitatif Menilai hasil kerja siswa kelas X IPS 2 materi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial - Kuantitatif Ternilainya 28 hasil kerja siswa kelas X IPS 2 materi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial | |
| | | 14.00-15.00 | Membuat Soal Uji Kognitif | - Kualitatif Membuat soal uji kognitif kelas XI materi tentang stratifikasi sosial - Kuantitatif Terbuatnya 1 paket soal uji kognitif kelas XI materi stratifikasi sosial | |
| 43. | Senin, 30 Oktober 2017 | 3 JP | Mengajar Kelas X IPS 1 | - Kualitatif Mengajar kelas X IPS 1 materi tentang faktor pendorong terjadinya interaksi sosial - Kuantitatif Diikuti oleh 32 siswa kelas X IPS 1 | |
| | | 12.15-12.45 | Konsultasi dengan Guru | - Kualitatif | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|-------------|--|---|--|
| | | 13.00-15.00 | <p>Pembimbing</p> <p>Mengoreksi dan Menilai Hasil Uji Kognitif Siswa</p> | <p>Berkonsultasi dengan guru pembimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing - Kualitatif Mengoreksi dan menilai hasil uji kognitif siswa kelas X IPS 1 materi tentang faktor pendorong terjadinya interaksi sosial - Kuantitatif Terkoreksinya 32 hasil uji kognitif siswa kelas X IPS 1 materi tentang faktor pendorong terjadinya interaksi sosial | |
| 44. | Selasa, 31 Oktober 2017 | 2 JP | Mengajar Kelas XI IPS 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengajar kelas XI IPS 2 materi tentang stratifikasi sosial dengan metode <i>numbered head together</i> (NHT) - Kuantitatif Diikuti oleh 27 siswa kelas XI IPS 2 | |
| | | 12.15-15.15 | Pembuatan RPP | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat RPP kelas X IPS 2 materi tentang faktor pendorong interaksi sosial dengan metode <i>picture and picture</i> - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah RPP kelas X IPS 2 | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|-------------|----------------------------------|---|--|
| | | | | materi tentang faktor pendorong interaksi sosial dengan metode <i>picture and picture</i> | |
| 45. | Rabu, 01 November 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru untuk menskors siswa yang datang terlambat - Kuantitatif Tercatat 1 orang siswa yang datang terlambat | |
| | | 08.30-10.30 | Menilai Hasil Uji Kognitif Siswa | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Menilai hasil uji kognitif siswa kelas XI IPS 2 materi tentang stratifikasi sosial - Kuantitatif Ternilainya hasil uji kognitif siswa kelas XI IPS 2 materi tentang stratifikasi sosial | |
| | | 12.30-14.30 | Administrasi Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi tentang permasalahan sosial - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi tentang permasalahan sosial | |
| | | 15.30-17.30 | Rapat Kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membahas penyusunan pembuatan laporan | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|-------------|-------------------------------|---|--|
| | | | | kegiatan PLT - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT | |
| 46. | Kamis, 02 November 2017 | 07.00-09.00 | Administrasi Guru | - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi tentang permasalahan sosial - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi permasalahan sosial | |
| | | 10.00-12.30 | Menjaga Piket KBM | - Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT | |
| 47. | Jumat, 03 November 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | - Kuantitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat - Kualitatif Tercatat 0 siswa yang datang terlambat | |
| | | 9.00-11.30 | Menjaga Piket KBM | - Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT | |
| 48. | Sabtu, 04 November 2017 | 10.00-12.00 | Menyiapkan Pembelajaran Media | - Kualitatif Menyiapkan media gambar untuk kelas X IPS 2 materi faktor pendorong terjadinya | |

| | | | | | |
|-----|--------------------------|-------------|---------------------------|---|--|
| | | | | interaksi sosial - Kuantitatif Terbuatnya 6 media gambar untuk kelas X IPS 2 materi faktor pendorong terjadinya interaksi sosial | |
| 49. | Senin, 06 November 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | - Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat - Kuantitatif Tercatat 2 siswa yang datang terlambat | |
| | | 08.00-13.00 | Membuat Administrasi Guru | - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi tentang permasalahan sosial - Kuantitatif Terbuatnya 2 buah administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi permasalahan sosial | |
| | | 3 JP | Mengajar Kelas X IPS 2 | - Kuantitatif Mengajar kelas X IPS 2 materi tentang faktor pendorong interaksi sosial dengan metode <i>picture and picture</i> - Kualitatif Diikuti oleh 30 siswa kelas X IPS 2 | |
| 49. | Selasa, 07 November 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | - Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|-------------|------------------------------------|---|--|
| | | 07.30-09.30 | Membuat Administrasi Guru | siswa yang datang terlambat - Kuantitatif Tercatat 1 orang siswa yang datang terlambat - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi tentang permasalahan sosial - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah RPP kelas XI materi tentang permasalahan sosial | |
| | | 10.00-12.00 | Mengoreksi Hasil Uji Kognitif | - Kualitatif Mengoreksi hasil uji kognitif siswa kelas X IPS 2 - Kuantitatif Terkoreksinya 30 hasil uji kognitif siswa kelas X IPS 2 | |
| | | 13.00-15.00 | Merekap Nilai Siswa Kelas XI IPS 2 | - Kualitatif Merekap nilai kelas XI IPS 2 - Kuantitatif Terekapnya 29 nilai siswa kelas XI IPS 2 | |
| 50. | Rabu, 08 November 2017 | 06.30-07.15 | Menjaga Piket STP2K | - Kualitatif Membantu guru memberi skors kepada siswa yang datang terlambat | |

| | | | | | |
|--|--|-------------|-----------------------------------|---|--|
| | | 08.00-09.00 | Konsultasi dengan DPL | <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif Tercatat 4 siswa yang datang terlambat - Kualitatif Konsultasi dan bimbingan dengan DPL - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 DPL | |
| | | 09.00-11.00 | Administrasi Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi tentang perbedaan dan kesetaraan - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi tentang perbedaan dan kesetaraan | |
| | | 13.00-15.00 | Merekap Nilai Siswa Kelas X IPS 1 | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Merekap nilai kelas X IPS 1 - Kuantitatif Terekapnya 32 nilai siswa kelas X IPS 1 | |
| | | 15.30-17.30 | Rapat Kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membahas rencana penarikan mahasiswa PLT - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|-------------|-----------------------------|---|--|
| 51. | Kamis, 09 November 2017 | 07.00-09.00 | Merekap Nilai Kelas X IPS 3 | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Merekap nilai kelas X IPS 2 - Kuantitatif Terekapnya 30 nilai siswa kelas X IPS 2 | |
| | | 10.00-12.30 | Menjaga Piket KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT | |
| | | 13.00-16.00 | Administrasi Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi tentang perbedaan dan kesetaraan - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi tentang perbedaan dan kesetaraan | |
| 52. | Jumat, 10 November 2017 | 06.30-07.30 | Upacara Hari Pahlawan | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mengikuti upacara untuk memperingati hari pahlawan - Kuantitatif Diikuti oleh 17 mahasiswa PLT | |
| | | 10.00-11.30 | Menjaga Piket KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membantu guru menjaga piket KBM - Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT | |

| | | | | | |
|-----|--------------------------|-------------|----------------------------|---|--|
| | | 18.00-23.00 | Pendampingan Kemah Pramuka | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Mendampingi perjusa pramuka - Kuantitatif Diikuti oleh mahasiswa PLT | |
| 53. | Sabtu, 11 November 2017 | 07.30-12.30 | Membuat Administrasi Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi perbedaan dan kesetaraan - Kuantitatif Terbuatnya 2 buah administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi perbedaan dan kesetaraan | |
| | | 13.00-17.00 | Membuat Laporan | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat laporan bagian bab 1 - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah laporan bagian bab 1 | |
| 54. | Minggu, 12 November 2017 | 07.30-12.30 | Membuat Administrasi Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi perbedaan dan kesetaraan - Kuantitatif Terbuatnya 2 buah administrasi guru yaitu RPP kelas XI materi perbedaan dan kesetaraan | |
| | | 13.00-18.00 | Membuat Laporan | <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif Membuat laporan bagian bab 2 | |

| | | | | | |
|-----|---------------------------|-------------|--|---|--|
| | | | | - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah laporan bagian bab 2 | |
| 54. | Senin, 13 November 2017 | 08.00-12.00 | Membuat Laporan | - Kualitatif Membuat laporan bagian bab 3 dan lampiran - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah laporan lengkap | |
| | | 13.00-15.00 | Membuat Laporan | - Kualitatif Mengecek kembali laporan yang sudah dibuat dan fiksasi laporan - Kuantitatif Terbuatnya 1 buah laporan lengkap yang siap untuk dikumpulkan | |
| 55. | Selasa, 14 September 2017 | 08.00-12.00 | Administrasi Guru | - Kualitatif Membuat administrasi guru yaitu RPP 1 tahun materi tentang kekerasan - Kuantitatif Terbuatnya 2 buah administrasi guru yaitu RPP 1 tahun materi kekerasan | |
| | | 13.00-15.00 | Penarikan dan Perpisahan Mahasiswa PLT | - Kualitatif Penarikan mahasiswa PLT dari pihak sekolah ke pihak kampus - Kuantitatif Diikuti oleh 26 warga sekolah, 1 DPL PLT, dan 17 mahasiswa PLT | |

Lampiran 3. Laporan Serapan Dana



**REKAPITULASI SERAPAN DANA PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan

Nama Mahasiswa : Lutfi Nurul Aini
NIM : 14413241023
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/FIS

| NO. | NAMA KEGIATAN | SERAPAN DANA DALAM RUPIAH | | | | | JUMLAH |
|---------------|------------------------------|---------------------------|---------------|-----------------|-----|-------------------|---------------|
| | | Swadaya Lembaga / Sekolah | Mahasiswa | Pemda Kabupaten | UNY | Sponsor/Lain-lain | |
| 1. | Pembuatan RPP | - | Rp. 50.000,- | - | - | - | Rp. 50.000,- |
| 2. | Pembuatan Media Pembelajaran | - | Rp. 45.000,- | - | - | - | Rp. 45.000,- |
| 3. | Penggandaan Soal | - | Rp. 20.000,- | - | - | - | Rp. 20.000,- |
| 4. | Pembuatan laporan | - | Rp. 100.000,- | - | - | - | Rp. 100.000,- |
| Jumlah | | - | Rp. 215.000,- | | | | Rp. 215.000,- |

Klaten, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Nur Hidayah, M.Si
NIP. 19770125 200501 2 001

Guru Pembimbing

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si
NIP. 19670730 200604 2 006

Mahasiswa

Lutfi Nurul Aini
NIM. 1441321023

Lampiran 4. Jadwal Mengajar

| Hari/Jam Ke- | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat |
|-----------------|---------|----------|-------------|--------------|-------------|
| 0 | | | Piket STP2K | | Piket STP2k |
| 1 | X IPS 1 | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | XI IPS 2 | | Piket KBM | Piket KBM |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | X IPS 2 | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
- Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
- Kelas/ Semester : X IPS 1 & X IPS 2 / Gasal
- Materi Pokok : Individu, kelompok dan hubungan sosial
- Alokasi Waktu : 3 x 45 menit / 1 x Pertemuan
- Pertemuan : Pertemuan Pertama

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

| Pengetahuan | Keterampilan |
|---|---|
| Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerap-kan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat | Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |

| | |
|--|--|
| dan minatnya untuk memecahkan masalah. | |
| Kompetensi Dasar 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar. 3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok | Kompetensi Dasar 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok |
| Indikator 3.2.1 Menjelaskan hakikat interaksi sosial 3.2.2 Mengidentifikasi syarat berlangsungnya interaksi sosial 3.2.3 Mengidentifikasi karakteristik interaksi sosial 3.2.4 Mengidentifikasi sifat interaksi sosial | Indikator 4.2.1 Menyimpulkan hakikat interaksi sosial 4.2.2 Menganalisis syarat berlangsungnya interaksi sosial 4.2.3 Menyimpulkan karakteristik interaksi sosial 4.2.4 Menyimpulkan sifat interaksi sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Mampu menjelaskan hakikat interaksi sosial
- 2. Mampu menyimpulkan hakikat interaksi sosial
- 3. Mampu mengidentifikasi syarat berlangsungnya interaksi sosial
- 4. Mampu mengidentifikasi karakteristik
- 5. Mampu mengidentifikasi sifat interaksi sosial
- 6. Mampu menganalisis syarat berlangsungnya interaksi sosial
- 7. Mampu menyimpulkan karakteristik interaksi sosial
- 8. Mampu menyimpulkan sifat interaksi sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan Materi berdasarkan fakta

factual

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk pribadi dan juga sekaligus merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia tidak dapat hidup terlepas dari bantuan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, seorang manusia harus mampu membangun suatu hubungan sosial baik secara individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat. Hubungan sosial inilah yang akan dikaji dan turut menjadi perhatian ilmu sosiologi.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

1. Interaksi sosial merupakan salah satu wujud dari fakta bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain. Interaksi sosial sendiri merupakan suatu hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok. Dapat dikatakan sebagai suatu interaksi sosial apabila terjadi suatu hubungan timbal balik.
2. Interaksi sosial akan terjadi dalam kehidupan manusia yang mengacu pada beberapa hal, yaitu :
 - a. Kebutuhan yang nyata
 - b. Efisiensi dan efektivitas
 - c. Penyesuaian diri pada kebenaran dan norma yang berlaku
 - d. Tidak memaksakan mental dan fisik.
3. Syarat dapat berlangsungnya interaksi sosial yaitu adalah adanya kontak dan komunikasi.
 - a. Kontak sosial, merupakan aksi seseorang atau kelompok yang mendapatkan reaksi dari orang atau kelompok yang lain baik secara fisik maupun non-fisik dan langsung maupun tidak langsung. Kontak sosial dapat dibedakan berdasarkan proses dan sifatnya. Berdasarkan prosesnya, kontak sosial dapat dibedakan menjadi kontak primer dan kontak sekunder. Sedangkan berdasarkan sifatnya, kontak sosial dapat dibedakan menjadi kontak positif dan kontak negatif.
 - b. Komunikasi sosial, merupakan suatu proses penyampaian pesan atau simbol yang berisikan pikiran ataupun perasaan dari seorang yang satu kepada orang yang

lainnya. Terdapat beberapa unsur komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan tanggapan. Berdasarkan hakikatnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal. Berdasarkan prosesnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi langsung dan tidak langsung. Berdasarkan arahnya, komunikasi dibedakan menjadi komunikasi satu arah dan dua arah. Berdasarkan sifatnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi bebas dan komunikasi fungsional. Sedangkan berdasarkan sasarannya, komunikasi dapat dibedakan menjadi komunikasi individual dan komunikasi massal.

- 4. Interaksi sosial memiliki beberapa karakteristik, yaitu :
 - a. Dilakukan oleh lebih dari 1 orang
 - b. Menggunakan bahasa atau simbol yang mudah dipahami oleh pihak yang melakukan interaksi
 - c. Terdapat dimensi waktu masa lampau, sekarang, dan yang akan datang
 - d. Memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai
 - e. Didasarkan atas status dan peranan yang dimiliki
- 5. Sifat dari interaksi sosial antara lain :
 - a. Aksidental (tidak direncanakan)
 - b. Berulang namun tak terencana
 - c. Teratur, tidak direncanakan, namun umum
 - d. Rancangan dan aturan oleh suatu kebiasaan atau peraturan tertentu
 - e. Resiprokal

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Syarat berlangsungnya interaksi sosial antara lain adalah adanya kontak dan komunikasi

E. Metode


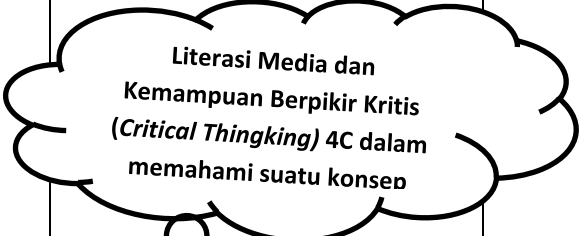
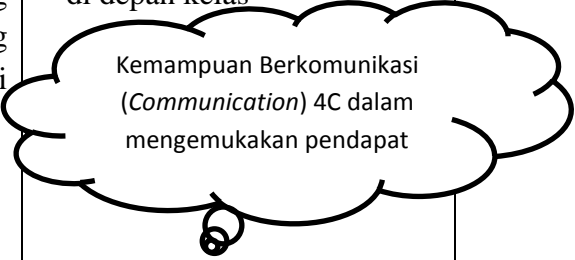
- Model Pembelajaran : CTL (Contextual Teaching and Learning)
- Metode : Ceramah, Tanya-jawab, Diskusi, *role playing*

F. Media dan Sumber Belajar

- Media : Bahan Tayang Power Point
Alat /Bahan : Spidol, Papan Tulis, LCD-Projektor, Kertas
Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas X kurikulum 2013
Sumber referensi : Damanik, Fritsz H.S. Sosiologi SMA/MA Kelas X. Jakarta. PT Bumi Aksara

G. Langkah Pembelajaran

| KEGIATAN | URAIAN KEGIATAN | | ALOKASI WAKTU |
|---|--|--|---------------|
| | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | |
| P E N D A H U L U A N | <ul style="list-style-type: none">Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa, dan kesiapan siswa belajar termasuk kebersihan ruang belajar. | <ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan, menjawab sapaan, semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapih. Dan melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. | 15 menit |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk membayangkan sesuatu berdasarkan pengalaman mereka yang terkait dengan materi yang akan disampaikan (interaksi sosial) | <ul style="list-style-type: none">Siswa mencoba untuk membayangkan sesuatu yang terkait dengan materi interaksi sosial | |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi materi yang akan dipelajari | <ul style="list-style-type: none">Siswa mencoba untuk mengidentifikasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut | |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat. | <ul style="list-style-type: none">Siswa menyimak dan menanyakan jika ada penjelasan yang tidak dimengerti | |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan | <ul style="list-style-type: none">Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas | |

| | | | |
|----------------------------|--|---|--|
| | <p>metode penilaian yang akan diterapkan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menginformasikan sumber belajar seperti buku dan sumber belajar lainnya.• Memberikan motivasi tentang hakikat manusia sebagai makhluk individu dan sosial. | <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan.• Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. |  |
| <p>I N T I</p> | <ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi, serta karakteristik dan sifat interaksi sosial• Guru mengarahkan siswa untuk mengamati dan mencoba menebak gambar yang ditampilkan yang terkait dengan materi interaksi sosial• Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi materi mengenai interaksi sosial | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi, serta karakteristik dan sifat interaksi sosial• Siswa mengamati dan mencoba menebak gambar yang ditampilkan oleh guru di depan kelas• Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan | <p>100 Menit</p>   |

| | | | |
|--|--|--|----------|
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait dengan hakikat interaksi sosial, syarat berlangsungnya interaksi, karakteristik dan sifat interaksi sosial di dalam kehidupan sehari-hari. | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka melalui buku, internet dan sebagainya serta mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi yang sedang disampaikan | |
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan siswa untuk membuat suatu teks drama secara berkelompok terkait dengan interaksi sosial sesuai dengan hasil pengalamannya dan melaporkan hasil pengamatan (eksplorasi).• Guru memberikan umpan balik berdasarkan hasil pemaparan siswa. | <ul style="list-style-type: none">• Secara berkelompok siswa mencoba membuat suatu teks drama yang terkait dengan materi interaksi sosial dan mengomunikasikan dengan cara bermain peran dari teks drama yang sudah dibuat• Siswa mengamati umpan balik materi yang dijelaskan oleh guru | |
| <div>P E N U T U P</div> | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan post test untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang dipelajari• Bersama siswa, guru memberikan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran• Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi materi yang akan | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencoba menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan konsep-konsep penting yang telah dipahami dalam kegiatan pembelajaran• Bersama guru, siswa menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi yang baru saja disampaikan serta menyimak evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru• Siswa menyimak perintah dari guru untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya | 20 Menit |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>dibahas pada pertemuan selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran hari ini. • Guru menutup kelas dengan memberi salam | <div>Karakter</div> <ul style="list-style-type: none"> • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. • Siswa menjawab salam guru | |
|--|---|---|--|

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- Jenis/Teknik Penilaian/Bentuk Penilaian
 - Penilaian sikap : Observasi : Lembar Aktivitas Siswa
 - Penilaian pengetahuan : Tes : Tes Tertulis
 - Penilaian Ketrampilan : Penugasan :Lembar Kerja Kelompok (*role playing*)
- Instrumen Penilaian (*Terlampir*)

Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Dra. Rini Sulistyawati, M.Si
NIP. 196706302006042006

Klaten, September 2017
Mahasiswa



Lutfi Nurul Aini
NIM. 14413241023

Catatan Guru Pembimbing

.....
.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Selain dikenal dengan makhluk individu, manusia juga dikenal dengan makhluk sosial yang berarti manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari manusia yang lainnya. Sejak dilahirkan, manusia memiliki naluri untuk hidup bergaul dan berdampingan dengan manusia yang lainnya agar mereka bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Upaya manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka tersebut dilakukan melalui suatu bentuk proses sosial yang disebut dengan interaksi sosial.

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang-perorangan dengan kelompok manusia (dalam Soerjono Soekanto, 2012). Dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan pengertian dari interaksi sosial terdapat 3 macam interaksi yaitu :

1. Interaksi antara individu dengan individu, merupakan bentuk interaksi yang terjadi antara satu orang dengan satu orang yang lainnya. Misalnya ialah dua orang yang sedang bercakap-cakap.
2. Interaksi antara individu dengan kelompok, merupakan bentuk interaksi antara satu orang terhadap suatu kelompok sosial. Misalnya ialah guru yang sedang menerangkan di depan kelas.
3. Interaksi antara kelompok dengan kelompok, merupakan bentuk interaksi antara suatu kelompok dengan kelompok yang lainnya. Misalnya ialah 2 tim sepak bola yang sedang bertanding.

Interaksi sosial akan terjadi dalam kehidupan manusia yang mengacu pada beberapa hal, yaitu :

- a. Kebutuhan yang nyata
- b. Efisiensi dan efektivitas
- c. Penyesuaian diri pada kebenaran dan norma yang berlaku
- d. Tidak memaksakan mental dan fisik.

Syarat dapat berlangsungnya interaksi sosial yaitu adalah adanya kontak dan komunikasi.

- a. *Kontak sosial*, merupakan aksi seseorang atau kelompok yang mendapatkan reaksi dari orang atau kelompok yang lain baik secara fisik maupun non-fisik dan langsung maupun tidak langsung. Kontak sosial dapat dibedakan berdasarkan proses dan sifatnya. Berdasarkan prosesnya, kontak sosial dapat dibedakan menjadi kontak primer yang terjadi secara langsung dan kontak sekunder yang terjadi melalui suatu perantara. Sedangkan berdasarkan sifatnya, kontak sosial dapat dibedakan menjadi kontak positif yang mengarah pada arah

kerja sama dan kontak negatif yang mengarah pada munculnya suatu pertentangan.

- b. *Komunikasi sosial*, merupakan suatu proses penyampaian pesan atau simbol yang berisikan pikiran ataupun perasaan dari seorang yang satu kepada orang yang lainnya. Terdapat beberapa unsur komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan tanggapan. Berdasarkan hakikatnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi verbal yang meliputi kata-kata yang diucapkan atau tertulis dan komunikasi non-verbal yang merupakan penyampaian pesan tanpa kata-kata dan hanya melalui gerak tubuh. Berdasarkan prosesnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi langsung yang terjadi secara langsung tanpa perantara dan komunikasi tidak langsung yang terjadi melalui suatu perantara. Berdasarkan arahnya, komunikasi dibedakan menjadi komunikasi satu arah yang merupakan suatu bentuk komunikasi yang tidak memungkinkan adanya tanggapan dari komunikan dan dua arah yang memungkinkan adanya tanggapan dari komunikan. Berdasarkan sifatnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi bebas yang tidak terikat pada aturan formal dan komunikasi fungsional yang terikat dan dibatasi oleh aturan formal. Sedangkan berdasarkan sasarannya, komunikasi dapat dibedakan menjadi komunikasi individual yang berlangsung antar individu dan komunikasi massal yang ditujukan untuk masyarakat luas.

Interaksi sosial memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

- a. Dilakukan oleh lebih dari 1 orang
- b. Menggunakan bahasa atau simbol yang mudah dipahami oleh pihak yang melakukan interaksi
- c. Terdapat dimensi waktu masa lampau, sekarang, dan yang akan datang
- d. Memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai
- e. Didasarkan atas status dan peranan yang dimiliki

Sifat dari interaksi sosial antara lain :

- a. Aksidental (tidak direncanakan)
- b. Berulang namun tak terencana
- c. Teratur, tidak direncanakan, namun umum
- d. Rancangan dan aturan oleh suatu kebiasaan atau peraturan tertentu
- e. Resiprokal

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 1 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|--------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Mengamati Penjelasan Guru | Mengajukan Pertanyaan | Menanggapi Pertanyaan | Menyampaikan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 40
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100.

B. Penilaian pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 1 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Nama Siswa | Skor Nilai Tiap Soal | | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|----------------------|-------|------|------|------|--------------|
| | | No. 1 | No. 2 | No.3 | No.4 | No.5 | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Setiap soal diberi nilai antara 1-20 dengan kriteria :
 - a. 1-5 : Kurang lengkap dan jelas

- b. 6-10 : Cukup lengkap dan jelas
 - c. 11-15 : Lengkap dan jelas
 - d. 16-20 : Sangat lengkap dan jelas disertai dengan analisis
2. Jumlah nilai maksimum adalah 100

C. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 1 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No | Kriteria | Kelompok | | | |
|-----------------|--|----------|---|---|-----|
| | | A | B | C | Dst |
| 1 | Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari | | | | |
| 2 | Ketepatan memilih bahan | | | | |
| 3 | Kreativitas | | | | |
| 4 | Ketepatan waktu pengumpulan tugas | | | | |
| 5 | Kerapihan hasil | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Nilai Perolehan | | | | | |

Keterangan pengisian skor

- 1. Setiap kelompok diberi skor 1-10 pada setiap unsur
- 2. Jumlah skor maksimum 50
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 10$

Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Jawablah Soal di bawah ini !

1. Jelaskanlah menurut pemahaman anda apa yang dimaksud dengan interaksi sosial !
2. Jelaskanlah syarat berlangsungnya interaksi sosial !
3. Kemukakanlah pendapat anda, apakah seluruh syarat berlangsungnya interaksi sosial harus terpenuhi ? Mengapa demikian ?
4. Sebutkanlah karakteristik dari proses interaksi sosial !
5. Salah satu sifat dari proses interaksi sosial yaitu bersifat resiprokal. Jelaskanlah secara singkat apa yang dimaksud dengan resiprokal dan berilah contoh konkretnya yang ada di masyarakat !



Kunci Jawaban

1. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis dan timbal balik yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang-perorangan dengan kelompok manusia
2. Syarat berlangsungnya interaksi sosial adalah adanya kontak dan komunikasi. Kontak sosial merupakan aksi seseorang atau kelompok yang mendapatkan reaksi dari orang atau kelompok yang lain baik secara fisik maupun non-fisik dan langsung maupun tidak langsung. Sedangkan komunikasi sosial yaitu suatu proses penyampaian pesan atau simbol yang berisikan pikiran ataupun perasaan dari seorang yang satu kepada orang yang lainnya.
3. Seluruh syarat berlangsungnya interaksi sosial harus terpenuhi, karena apabila salah satu syarat tidak terpenuhi maka proses tersebut tidak bisa dikatakan sebagai proses interaksi sosial saja, melainkan hanya suatu proses kontak sosial ataupun komunikasi sosial saja.
4. Karakteristik dari proses interaksi sosial antara lain ialah :
 - a. Dilakukan oleh lebih dari 1 orang
 - b. Menggunakan bahasa atau simbol yang mudah dipahami oleh pihak yang melakukan interaksi
 - c. Terdapat dimensi waktu
 - d. Memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai
 - e. Didasarkan atas status dan peranan yang dimiliki
5. Resiprokal merupakan suatu hubungan timbal balik yang membutuhkan aksi dan reaksi. Resiprokal juga dikenal dengan istilah saling balas-membalas. Contoh kegiatan resiprokal yang ada di masyarakat yaitu adanya tradisi *nyumbang* yang terdapat pada masyarakat Jawa.

Lampiran 4. Instrumen Penugasan

| | |
|--|--|
| <p style="text-align: center;">Lembar Kerja Kelompok</p> | |
| <p>Nama Anggota :</p> | |
| <p>Kelas :</p> | |
| <p>Perhatikanlah Petunjuk dibawah ini !</p> | |
| <p>1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri kurang lebih 4-6 anak</p> | |
| <p>2. Buatlah sebuah naskah drama mini tentang materi interaksi sosial yang didalamnya mencakup materi tentang syarat berlangsungnya interaksi sosial, karakteristik interaksi sosial dan sifat interaksi sosial</p> | |
| <p>3. Perankanlah naskah drama mini yang sudah dibuat oleh kelompok anda</p> | |
| <p>4. Tampilkanlah di depan kelas</p> | |
| <p style="text-align: center;">Selamat Mengerjakan ☺</p> | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
- Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
- Kelas / Semester : X IPS 1 / Gasal
- Materi Pokok : Individu, kelompok dan hubungan sosial
- Alokasi Waktu : 3 x 45 menit / 1 x Pertemuan
- Pertemuan : Pertemuan Kedua

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

| Pengetahuan | Keterampilan |
|---|---|
| Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |
| Kompetensi Dasar | Kompetensi Dasar |

| | |
|---|--|
| 1.2 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar. 3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok | 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok |
| Indikator 3.2.2 Mengidentifikasi syarat berlangsungnya interaksi sosial 3.2.3 Mengidentifikasi karakteristik interaksi sosial 3.2.4 Mengidentifikasi sifat interaksi sosial 3.2.5 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial | Indikator 4.2.2 Menganalisis syarat berlangsungnya interaksi sosial 4.2.3 Menyimpulkan karakteristik interaksi sosial 4.2.4 Menyimpulkan sifat interaksi sosial 4.2.5 Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Mampu mengidentifikasi syarat berlangsungnya interaksi sosial
- 2. Mampu mengidentifikasi karakteristik interaksi sosial
- 3. Mampu mengidentifikasi sifat interaksi sosial
- 4. Mampu mengidentifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial
- 5. Mampu menganalisis syarat berlangsungnya interaksi sosial
- 6. Mampu menyimpulkan karakteristik interaksi sosial
- 7. Mampu menyimpulkan sifat interaksi sosial
- 8. Mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial

D. Materi Pembelajaran

| | |
|------------------------|---|
| Pengetahuan factual | Materi berdasarkan fakta Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk pribadi dan juga sekaligus merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, |
|------------------------|---|

tentunya manusia tidak dapat hidup terlepas dari bantuan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, seorang manusia harus mampu membangun suatu hubungan sosial baik secara individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat. Hubungan sosial inilah yang akan dikaji dan turut menjadi perhatian ilmu sosiologi.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

1. Syarat dapat berlangsungnya interaksi sosial yaitu adalah adanya kontak dan komunikasi.
 - a. Kontak sosial, merupakan aksi seseorang atau kelompok yang mendapatkan reaksi dari orang atau kelompok yang lain baik secara fisik maupun non-fisik dan langsung maupun tidak langsung. Kontak sosial dapat dibedakan berdasarkan proses dan sifatnya. Berdasarkan prosesnya, kontak sosial dapat dibedakan menjadi kontak primer dan kontak sekunder. Sedangkan berdasarkan sifatnya, kontak sosial dapat dibedakan menjadi kontak positif dan kontak negatif.
 - b. Komunikasi sosial, merupakan suatu proses penyampaian pesan atau simbol yang berisikan pikiran ataupun perasaan dari seorang yang satu kepada orang yang lainnya. Terdapat beberapa unsur komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan tanggapan. Berdasarkan hakikatnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal. Berdasarkan prosesnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi langsung dan tidak langsung. Berdasarkan arahnya, komunikasi dibedakan menjadi komunikasi satu arah dan dua arah. Berdasarkan sifatnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi bebas dan komunikasi fungsional. Sedangkan berdasarkan sasarannya, komunikasi dapat dibedakan menjadi komunikasi individual dan komunikasi massal.
2. Interaksi sosial memiliki beberapa karakteristik, yaitu :
 - a. Dilakukan oleh lebih dari 1 orang
 - b. Menggunakan bahasa atau simbol yang mudah dipahami

- oleh pihak yang melakukan interaksi
 - c. Terdapat dimensi waktu masa lampau, sekarang, dan yang akan datang
 - d. Memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai
 - e. Didasarkan atas status dan peranan yang dimiliki
3. Sifat dari interaksi sosial antara lain :
- a. Aksidental (tidak direncanakan)
 - b. Berulang namun tak terencana
 - c. Teratur, tidak direncanakan, namun umum
 - d. Rancangan dan aturan oleh suatu kebiasaan atau peraturan tertentu
 - e. Resiprokal
4. Gillin dan Gillin menyebutkan terdapat dua bentuk proses sosial yang timbul akibat adanya interaksi sosial yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif.
- a. Proses asosiatif, merupakan suatu proses yang mengarah pada adanya gerak pendekatan atau penyatuan. Contoh dari proses asosiatif antara lain ialah kerja sama (*cooperation*), akomodasi (*accomodotion*), asimilasi (*assimilation*), akulturasi (*acculturation*).
 - b. Proses disosiatif, merupakan suatu proses yang mengarah pada adanya gerak yang bertentangan dengan seseorang atau kelompok lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Gillin dan Gillin menyebutkan terdapat dua bentuk proses sosial yang timbul akibat adanya interaksi sosial yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif.

E. Metode


Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
 Metode : Ceramah, Tanya-Jawab, Kartu Jodoh

F. Media dan Sumber Belajar

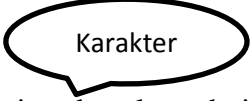
Media : Bahan Tayang Power Point, Kartu Jodoh
 Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol, LCD-Projektor, Kertas Asturo
 Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas X kurikulum 2013

Sumber referensi : Damanik, Fritsz H.S. Sosiologi SMA/MA Kelas X. Jakarta. PT Bumi Aksara

G. Langkah Pembelajaran

| KEGIATAN | URAIAN KEGIATAN | | ALOKASI WAKTU |
|--|--|--|--|
| | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | |
| P E N D A H U L U A N | <ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa, dan kesiapan siswa belajar termasuk kebersihan ruang belajar. | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan, menjawab sapaan, semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapih. Dan melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. | <div style="text-align: center;">  <p>Karakter</p> </div> 15 menit |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dan menanyakan apabila terdapat penjelasan yang belum dimengerti | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan. | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan sumber belajar seperti buku dan sumber belajar lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada siswa | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan | |

| | | | |
|------------------|---|---|-----------|
| | | pemahaman kepada materi pembelajaran. | |
| I N T I | <ul style="list-style-type: none">Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur yang terkait dengan materi yang akan disampaikan | <ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan materi yang akan disampaikan <div>Kemampuan Berkomunikasi (4C) dalam mengemukakan pendapat</div> | 100 Menit |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi terkait materi yang sedang dipelajari | <ul style="list-style-type: none">Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan <div>Kemampuan Kreativitas dan Kerja Sama (4C) dalam meningkatkan pemahaman materi</div> | |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait dengan materi yang sedang disampaikan | <ul style="list-style-type: none">Siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka melalui buku, internet dan sebagainya serta mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi yang sedang disampaikan | |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru membagikan kepada masing-masing siswa kartu yang dibagian depan berupa kartu soal dan dibagian belakangnya merupakan kartu jawaban dimana kartu tersebut tidak sesuai antara soal dan jawabannya | <ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru <div>Kemampuan Berpikir Kritis, Komunikasi (4C)</div> | |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan kartu soal, kemudian siswa lain yang merasa memiliki kartu jawaban | <ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati kartu yang mereka miliki, mencoba mencari jawaban dari soal yang telah dibacakan oleh teman mereka, serta | |

| | | | |
|---|--|---|-----------------|
| | <p>dari soal tersebut menyampaikan jawabannya. Jika jawaban benar ia akan mendapat point dan diperbolehkan untuk membacakan kartu soalnya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi atas hasil diskusi yang telah disampaikan oleh siswa | <p>mengkomunikasikan jawaban yang dianggap sesuai dengan soal yang sudah dibacakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati umpan balik dan penguatan materi yang diberikan oleh guru | |
| <p>P E N U T U P</p> | <ul style="list-style-type: none">• Bersama siswa guru menyimpulkan hasil pembelajaran• Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya• Guru menutup pelajaran dengan memberi salam | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencoba mengkomunikasikan kesimpulan pembelajaran• Siswa menyimak penjelasan dari guru• Siswa menjawab salam dari guru <p>Karakter</p> | <p>20 Menit</p> |

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- 1. Jenis/Teknik Penilaian/Bentuk Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi : Lembar Pengamatan Siswa
 - b. Penilaian pengetahuan : Tes : Kuis Kartu Jodoh
 - c. Penilaian Ketrampilan : Penugasan : Penugasan
- 3. Instrumen Penilaian (*Terlampir*)

Klaten, September 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa



Dra. Rini Sulistyawati, M.Si
NIP. 196706302006042006



Lutfi Nurul Aini
NIM. 14413241023

Catatan Guru Pembimbing

.....
.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Syarat dapat berlangsungnya interaksi sosial yaitu adalah adanya kontak dan komunikasi.

- a. *Kontak sosial*, merupakan aksi seseorang atau kelompok yang mendapatkan reaksi dari orang atau kelompok yang lain baik secara fisik maupun non-fisik dan langsung maupun tidak langsung. Kontak sosial dapat dibedakan berdasarkan proses dan sifatnya. Berdasarkan prosesnya, kontak sosial dapat dibedakan menjadi kontak primer yang terjadi secara langsung dan kontak sekunder yang terjadi melalui suatu perantara. Sedangkan berdasarkan sifatnya, kontak sosial dapat dibedakan menjadi kontak positif yang mengarah pada arah kerja sama dan kontak negatif yang mengarah pada munculnya suatu pertentangan.
- b. *Komunikasi sosial*, merupakan suatu proses penyampaian pesan atau simbol yang berisikan pikiran ataupun perasaan dari seorang yang satu kepada orang yang lainnya. Terdapat beberapa unsur komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan tanggapan. Berdasarkan hakikatnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi verbal yang meliputi kata-kata yang diucapkan atau tertulis dan komunikasi non-verbal yang merupakan penyampaian pesan tanpa kata-kata dan hanya melalui gerak tubuh. Berdasarkan prosesnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi langsung yang terjadi secara langsung tanpa perantara dan komunikasi tidak langsung yang terjadi melalui suatu perantara. Berdasarkan arahnya, komunikasi dibedakan menjadi komunikasi satu arah yang merupakan suatu bentuk komunikasi yang tidak memungkinkan adanya tanggapan dari komunikan dan dua arah yang memungkinkan adanya tanggapan dari komunikan. Berdasarkan sifatnya, komunikasi sosial dibedakan menjadi komunikasi bebas yang tidak terikat pada aturan formal dan komunikasi fungsional yang terikat dan dibatasi oleh aturan formal. Sedangkan berdasarkan sasarannya, komunikasi dapat dibedakan menjadi komunikasi individual yang berlangsung antar individu dan komunikasi massal yang ditujukan untuk masyarakat luas.

Interaksi sosial memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

- a. Dilakukan oleh lebih dari 1 orang
- b. Menggunakan bahasa atau simbol yang mudah dipahami oleh pihak yang melakukan interaksi
- c. Terdapat dimensi waktu masa lampau, sekarang, dan yang akan datang
- d. Memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai
- e. Didasarkan atas status dan peranan yang dimiliki

Sifat dari interaksi sosial antara lain :

- a. Aksidental (tidak direncanakan)
- b. Berulang namun tak terencana
- c. Teratur, tidak direncanakan, namun umum
- d. Rancangan dan aturan oleh suatu kebiasaan atau peraturan tertentu
- e. Resiprokal

Menurut Gillin dan Gillin terdapat 2 bentuk proses sosial yang timbul sebagai akibat dari adanya proses interaksi sosial. Adapun 2 bentuk proses tersebut antara lain :

A. Proses Asosiatif

Merupakan suatu proses yang mengindikasikan adanya gerak pendekatan atau penyatuan. Bentuk-bentuk dari proses asosiatif antara lain :

1. Kerja Sama (*Cooperation*), merupakan perwujudan minat dan perhatian sejumlah orang untuk bekerja secara bersama-sama dalam suatu kesepahaman meskipun didalamnya terdapat suatu motif yang tertuju untuk kepentingan individu. Adapun contoh bentuk dari kerja sama antara lain :
 - a. Kerukunan, yang mencakup pelaksanaan gotong-royong dan tolong-menolong
 - b. Tawar-menawar (*Bargaining*), merupakan pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara 2 atau lebih individu maupun organisasi
 - c. Kooptasi (*Cooptation*), merupakan suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan kekuasaan pada suatu organisasi demi menghindari adanya goncangan pada organisasi tersebut
 - d. Koalisi (*Coalition*), terjadi ketika 2 atau lebih organisasi yang memiliki struktur yang berbeda akan tetapi hendak mencapai tujuan yang sama
 - e. Patungan (*Joint-Venture*), merupakan kerja sama dalam suatu perusahaan tertentu yang hasilnya nanti akan dibagi secara proporsional sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak.
2. Akomodasi (*Accomodotion*), merupakan suatu proses kearah tercapainya suatu kesepakatan yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang sedang bersengketa. Adapun bentuk-bentuk dari akomodasi antara lain :
 - a. Koersi (*Coercion*), merupakan suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilakukan dengan paksaan.
 - b. Kompromi (*Compromise*), merupakan bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang bertikai saling mengurangi tuntutan demi penyelesaian perselisihan dan memudahkan berlangsungnya penyesuaian,

- c. Arbitrasi (*Arbitration*), merupakan suatu bentuk akomodasi dimana masing-masing pihak yang bertikai tidak lagi mampu mengatasi masalah sehingga diperlukan adanya orang ketiga sebagai penengah dan pengambil keputusan yang wajib ditaati oleh pihak yang sedang bertikai.
- d. Mediasi (*Mediation*), merupakan suatu bentuk akomodasi dimana masing-masing pihak yang bertikai tidak lagi mampu mengatasi masalah sehingga diperlukan adanya orang ketiga sebagai penengah dan bersifat netral
- e. Konsiliasi (*Conciliation*), merupakan suatu bentuk akomodasi yang berusaha mempertemukan pihak-pihak yang bertikai demi tercapainya suatu persetujuan bersama
- f. Toleransi (*Tolerantion*), merupakan suatu bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal dimana semua pihak bersedia menerima adanya perbedaan sebagai suatu kenyataan untuk menghindari terjadinya perselisihan
- g. Stalemate, merupakan suatu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang bertikai memiliki kekuatan yang seimbang sehingga pertikaian tersebut terhenti ditengah jalan
- h. Ajudikasi (*Ajudication*), merupakan suatu bentuk akomodasi melalui jalur pengadilan
- i. Rasionalisasi (*Rationalization*), merupakan pemberian keterangan atau alasan yang rasional untuk membenarkan tindakan yang akan menimbulkan perselisihan
- j. Segersi (*Segretion*), merupakan penyelesaian konflik antara pihak yang berselisih dengan cara memisahkan diri dan saling menghindar untuk mengurangi ketegangan
- k. Eliminasi (*Elimination*), merupakan pengunduran diri salah satu pihak yang berkonflik karena kalah
- l. *Subjugation / Domination*, merupakan pihak yang memiliki kekuatan besar meminta pihak yang lain untuk mentaatinya
- m. Keputusan Mayoritas (*Majority Rule*), merupakan keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak dalam voting
- n. *Minority Consent*, merupakan suatu keadaan dimana golongan minoritas merasa dikalahkan tetapi dapat melakukan kegiatan bersama karena aspirasinya tetap diperhatikan oleh golongan mayoritas
- o. *Konversi*, merupakan suatu penyelesaian konflik dimana salah satu pihak bersedia kalah dan menerima pendirian pihak lain

- p. Gencatan Senjata (*Cease Fire*), merupakan persetujuan untuk menghentikan pertikaian dan menanggukkan permusuhan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama
3. Asimilasi (*Assimilation*), Merupakan suatu proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha untuk mengurangi perbedaan yang terdapat antar individu atau kelompok yang mencakup upaya peningkatan kesatuan dengan memperhatikan kepentingan bersama. Asimilasi terjadi ketika berbagai kelompok masyarakat yang berbeda latar belakang kebudayaannya saling berinteraksi dengan waktu yang cukup lama dan terjadinya suatu peleburan budaya yang ada menjadi suatu budaya yang baru. Ex : perkawinan antara 2 suku sehingga terjadi pembauran dari kebudayaan masing-masing individu sehingga munculnya suatu kebudayaan baru, musik pop jadi dangdut.
4. Akulturasi (*Acculturation*), merupakan proses sosial yang timbul ketika suatu kelompok masyarakat yang memiliki kebudayaan tertentu dihadapkan dengan kebudayaan yang asing. Kemudian kebudayaan yang asing itu lambat laun akan diterima dan diolah dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsur dari kebudayaan yang asli tersebut. Ex : Masjid demak yang merupakan hasil akulturasi antara budaya islam dan budaya Hindu dimana bangunan arsitektur masjidnya bercorak Hindu.

B. Proses Disosiatif

Merupakan suatu proses yang mengarah pada adanya gerak yang bertentangan dengan seseorang atau kelompok lain untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun bentuk-bentuk dari proses disosiatif ini antara lain :

1. Persaingan (*Competition*), merupakan suatu perjuangan dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan tertentu. Persaingan dapat dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu persaingan pribadi dan juga persaingan kelompok.
2. Kontravensi (*Contravention*), merupakan suatu bentuk proses sosial yang berada diantara persaingan dan konflik. Kontravensi ini ditandai dengan adanya gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan, dan kebencian atau keraguan. Adapun bentuk-bentuk dari kontravensi antara lain :
 - a. Kontravensi umum, meliputi perbuatan seperti penolakan, keengganan untuk bekerja sama, perlawanan, protes, mengacaukan rencana pihak lain.
 - b. Kontravensi sederhana, seperti menyangkal pernyataan orang lain di muka umum, mencerca, memfitnah.
 - c. Kontravensi intensif, seperti penghasutan, menyebarkan desas-desus, dan mengecewakan pihak lain.

- d. Kontravensi rahasia, misalnya membocorkan rahasia individu atau kelompok lain, dan pengkhianatan.
 - e. Kontravensi taktis, seperti mengejutkan lawan, mengganggu, dan membingungkan pihak lain.
3. Pertentangan atau konflik (*Conflict*), merupakan proses interaksi sosial yang saling berlawanan. Konflik merupakan bentuk pertentangan alamiah yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok karena mereka yang terlibat memiliki perbedaan sikap, kepercayaan, nilai-nilai, dan kebutuhan.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | | | | | | | Σ Skor | Nilai |
|------|--------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|----------|---------|---------|--------|-------|
| | | Mengamati Penjelasan Guru | Mengajukan Pertanyaan | Menanggapi Pertanyaan | Menyam. Pendapat | Disiplin | Tgg Jwb | Toleran | | |
| 1. | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 70
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{7} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100.

B. Penilaian pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Siswa | Aspek | | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|-------|---|---|---|---|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Keterangan :

- Aspek 1 : Kebenaran
- Aspek 2 : Kecepatan menjawab soal
- Aspek 3 : Kemampuan menyampaikan pendapat
- Aspek 4 : Kemampuan menggunakan bahasa yang baik

Aspek 5 : Kelancaran berbicara

Setiap aspek diberi nilai antara 1-2

Jumlah nilai maksimum adalah 10

C. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Kriteria | Kelompok | | | | | |
|-----------------|--|----------|---|---|---|---|-----|
| | | A | B | C | D | E | Dst |
| 1 | Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari | | | | | | |
| 2 | Ketepatan memilih bahan | | | | | | |
| 3 | Kreativitas | | | | | | |
| 4 | Ketepatan waktu pengumpulan tugas | | | | | | |
| 5 | Kerapihan hasil | | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | |
| Nilai Perolehan | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor

- Setiap kelompok diberi skor 1-10 pada setiap unsur
- Jumlah skor maksimum 50
- Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 10$

Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Kartu Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial ?
2. Guru yang sedang mengajar dikelas merupakan salah satu bentuk interaksi yang terjadi antara
3. Sebutkan syarat interaksi sosial !
4. Berikanlah contoh dari kontak primer !
5. Orang yang menerima pesan disebut dengan
6. Komunikator, komunikan, pesan, media, dan tanggapan merupakan unsur dari ...
7. Berdasarkan prosesnya, komunikasi dibagi menjadi ...
8. Komunikasi adalah ...
9. Berdasarkan sasarannya, komunikasi dibagi menjadi ...
10. Berikanlah contoh komunikasi fungsional !
11. Berikanlah contoh komunikasi massa !
12. Komunikasi harus menggunakan bahasa atau simbol yang mudah dipahami oleh pihak yang berkomunikasi merupakan salah satu interaksi sosial.
13. Resiprokal merupakan salah satu interaksi sosial
14. Proses asosiatif adalah ...
15. Proses disosiatif adalah ...
16. 2 organisasi yang memiliki struktur yang berbeda akan tetapi bekerja sama karena memiliki tujuan yang sama disebut dengan ...
17. Kerja sama perusahaan dalam proyek-proyek tertentu disebut
18. Akomodasi adalah ...
19. Koersi adalah ...
20. Bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang berkonflik saling mengurangi tuntutan disebut ...
21. Bentuk-bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang berkonflik mendatangkan pihak ketiga sebagai pengambil keputusan disebut ...
22. Bentuk-bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang berkonflik mendatangkan pihak ketiga yang bersifat netral disebut ...
23. Adjudikasi adalah ...
24. Musik pop yang diubah menjadi lagu dangdut merupakan contoh dari bentuk ...
25. Masjid Agung Demak merupakan salah satu contoh dari bentuk ...
26. Apa yang dimaksud dengan asimilasi ?
27. Apa yang dimaksud dengan akulturasi ?
28. Kontravensi merupakan ...

29. Menyebarkan desas-desus merupakan salah satu bentuk contoh dari ...
30. Ingin memperoleh suatu kedudukan tertentu sehingga ia bekerja keras daripada lawannya merupakan salah satu bentuk ...
31. Konflik merupakan ...
32. Berikan faktor penyebab munculnya konflik !

Kartu Jawaban !

1. Hubungan timbal balik antara individu-individu, individu-kelompok, maupun kelompok-kelompok
2. Individu-Kelompok
3. Kontak dan komunikasi
4. Berjabat tangan
5. Komunikan
6. Komunikasi sosial
7. Komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung
8. Proses penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain
9. Komunikasi individu dan komunikasi massa
10. Komunikasi yang terjadi diantara manajer dan staff
11. Komunikasi yang terjadi antara bupati kepada masyarakatnya
12. Ciri-ciri interaksi sosial
13. Sifat interaksi sosial
14. Proses hubungan sosial yang mengarah pada adanya penyatuan
15. Proses hubungan sosial yang mengarah pada adanya pertentangan
16. Koalisi
17. Joint Venture
18. Suatu proses untuk menuju kearah kesepakatan yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang sedang berkonflik
19. Bentuk akomodasi yang dilakukan dengan cara paksaan
20. Kompromi
21. Arbitrasi
22. Mediasi
23. Bentuk akomodasi yang diambil melalui jalur pengadilan
24. Asimilasi
25. Proses peleburan 2 kebudayaan yang membentuk suatu kebudayaan yang baru
26. Bercampurnya 2 kebudayaan atau lebih yang membentuk suatu budaya baru tanpa menghilangkan wujud asli dari masing-masing budaya tersebut
27. Akulturasi

- 28. Perasaan tidak suka kepada orang lain secara diam-diam
- 29. Kontravensi
- 30. Persaingan
- 31. Bentuk pertentangan alamiah yang dihasilkan individu atau kelompok karena adanya perbedaan-perbedaan tertentu
- 32. Adanya perbedaan kepentingan, perbedaan kebudayaan, perbedaan ideologi.

Lampiran 4. Instrumen Penugasan

Lembar Kerja Kelompok

Nama Anggota :

Kelas :

Perhatikanlah Petunjuk dibawah ini !

- 1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri kurang lebih 5-6 anak
- 2. Diskusikanlah materi mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial !
- 3. Jelaskanlah bentuk-bentuk proses asosiatif yang timbul dari adanya interaksi sosial serta berilah contoh konkretnya di masyarakat sekitar kalian !
- 4. Jelaskanlah bentuk-bentuk proses disosiatif yang timbul dari adanya interaksi sosial serta berilah contoh konkretnya di masyarakat sekitar kalian !

Selamat Mengerjakan ☺

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
- Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
- Kelas / Semester : X IPS 2 / Gasal
- Materi Pokok : Individu, kelompok dan hubungan sosial
- Alokasi Waktu : 3 x 45 menit / 1 x Pertemuan
- Pertemuan : Pertemuan Kedua

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

| Pengetahuan | Keterampilan |
|---|---|
| Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |
| Kompetensi Dasar | Kompetensi Dasar |

| | |
|---|--|
| 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar. 3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok | 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok |
| Indikator 3.2.4 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial | Indikator 4.2.4 Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial
2. Mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk pribadi dan juga sekaligus merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia tidak dapat hidup terlepas dari bantuan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, seorang manusia harus mampu membangun suatu hubungan sosial baik secara individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat. Hubungan sosial inilah yang akan dikaji dan turut menjadi perhatian ilmu sosiologi.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

Gillin dan Gillin menyebutkan terdapat dua bentuk proses sosial yang timbul akibat adanya interaksi sosial yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif.

a. Proses asosiatif, merupakan suatu proses yang mengarah pada adanya gerak pendekatan atau penyatuan. Contoh dari

proses asosiatif antara lain ialah kerja sama (*cooperation*), akomodasi (*accomodotion*), asimilasi (*assimilation*), akulturasi (*acculturation*).

b. Proses disosiatif, merupakan suatu proses yang mengarah pada adanya gerak yang bertentangan dengan seseorang atau kelompok lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Gillin dan Gillin menyebutkan terdapat dua bentuk proses sosial yang timbul akibat adanya interaksi sosial yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif.

E. Metode

- Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
- Metode : Jigsaw

F. Media dan Sumber Belajar

- Media : Bahan Tayang Power Point, Kartu
- Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol, LCD-Projektor, Kertas Asturo
- Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas X kurikulum 2013
- Sumber referensi : Damanik, Fritsz H.S. Sosiologi SMA/MA Kelas X. Jakarta. PT Bumi Aksara


G. Langkah Pembelajaran

| KEGIATAN | URAIAN KEGIATAN | | ALOKASI WAKTU |
|---|--|--|---------------|
| | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | |
| P E N D A H U L U A N | <ul style="list-style-type: none">Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa, dan kesiapan siswa belajar termasuk kebersihan ruang belajar. | <ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan, menjawab sapaan, semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapih. Dan melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. | 15 menit |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan pada | <ul style="list-style-type: none">Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya | |

Karakter

| | | | |
|--------------------------------|---|---|---|
| | <p>pertemuan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat• Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan.• Guru menginformasikan sumber belajar seperti buku dan sumber belajar lainnya.• Guru memberikan motivasi kepada siswa. | <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak dan menanyakan apabila terdapat penjelasan yang belum dimengerti• Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas• Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan.• Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. | |
| <div>I N T I</div> | <ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang bentuk-bentuk interaksi sosial• Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi materi mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial• Guru memfasilitasi siswa agar menggali | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan bentuk-bentuk interaksi sosial• Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan• Siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka melalui | <div>Budaya Literasi</div> <div>Kemampuan Berkomunikasi (4C) dalam mengemukakan pendapat</div> <div>100 Menit</div> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>informasi terkait dengan bentuk-bentuk interaksi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok (tiap kelompok 5-8 siswa) yang disebut kelompok asal dengan memberikan materi yang berbeda-beda Guru meminta siswa yang mendapatkan materi yang sama untuk berkumpul menjadi satu kelompok yang juga disebut dengan kelompok ahli Setelah berkumpul dengan kelompok ahli, guru meminta siswa untuk kembali ke kelompok asalnya untuk masing-masing menyampaikan materi yang sudah mereka diskusikan di kelompok ahli Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusi final mereka di kelompok | <p>buku, internet dan sebagainya serta mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi yang sedang disampaikan</p> <p>Kemampuan Berpikir Kritis (4C) serta Literasi dalam menguji pemahaman materi</p> <ul style="list-style-type: none"> Didalam kelompok asal, tiap siswa mencoba mempelajari materi yang masing-masing mereka dapatkan Siswa yang mendapat materi yang sama berkumpul menjadi satu dan mencoba untuk mendiskusikan materi mereka Tiap-tiap siswa mencoba menyampaikan materi yang telah mereka diskusikan di kelompok ahli kepada kelompok asal dan mengasosiasi seluruh materi yang mereka dapatkan di kelompok asal Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi final mereka di kelompok asal | <p>Kemampuan Berpikir Kritis, Kreativitas, Kerja Sama (4C) serta Literasi</p> <p>Kemampuan Berpikir Kritis, Kreativitas, Kerja Sama, dan Komunikasi (4C) serta Literasi</p> <p>Kemampuan Berkomunikasi dan Bekerja Sama (4C)</p> |
|--|--|---|--|

| | | | |
|--|--|--|----------|
| | asal | | |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi atas hasil diskusi yang telah disampaikan oleh siswa | <ul style="list-style-type: none">Siswa mengamati umpan balik dan penguatan materi yang diberikan oleh guru | |
| P E N U T U P | <ul style="list-style-type: none">Bersama siswa guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi bentuk-bentuk interaksi sosialGuru menyampaikan informasi materi pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnyaGuru menutup pelajaran dengan memberi salam | <ul style="list-style-type: none">Siswa mencoba mengkomunikasikan kesimpulan pembelajaran materi tentang bentuk-bentuk interaksi sosialSiswa menyimak penjelasan dari guruSiswa menjawab salam dari guru | 20 Menit |

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Jenis/Teknik Penilaian/Bentuk Penilaian
- a. Penilaian sikap

: Observasi

: Lembar Pengamatan Siswa
- b. Penilaian pengetahuan

: Tes

: Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan

: Penugasan

: Lembar Kerja Kelompok
2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Dra. Rini Sulistyawati, M.Si
NIP. 196706302006042006

Klaten, September 2017
Mahasiswa



Lutfi Nurul Aini
NIM. 14413241023

Catatan Guru Pembimbing

.....
.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Menurut Gillin dan Gillin terdapat 2 bentuk proses sosial yang timbul sebagai akibat dari adanya proses interaksi sosial. Adapun 2 bentuk proses tersebut antara lain :

A. Proses Asosiatif

Merupakan suatu proses yang mengindikasikan adanya gerak pendekatan atau penyatuan. Bentuk-bentuk dari proses asosiatif antara lain :

1. Kerja Sama (*Cooperation*), merupakan perwujudan minat dan perhatian sejumlah orang untuk bekerja secara bersama-sama dalam suatu kesepahaman meskipun didalamnya terdapat suatu motif yang tertuju untuk kepentingan individu. Adapun contoh bentuk dari kerja sama antara lain :
 - a. Kerukunan, yang mencakup pelaksanaan gotong-royong dan tolong-menolong
 - b. Tawar-menawar (*Bargaining*), merupakan pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara 2 atau lebih individu maupun organisasi
 - c. Kooptasi (*Cooptation*), merupakan suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan kekuasaan pada suatu organisasi demi menghindari adanya goncangan pada organisasi tersebut
 - d. Koalisi (*Coalition*), terjadi ketika 2 atau lebih organisasi yang memiliki struktur yang berbeda akan tetapi hendak mencapai tujuan yang sama
 - e. Patungan (*Joint-Venture*), merupakan kerja sama dalam suatu perusahaan tertentu yang hasilnya nanti akan dibagi secara proporsional sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak.
2. Akomodasi (*Accomodotion*), merupakan suatu proses kearah tercapainya suatu kesepakatan yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang sedang bersengketa. Adapun bentuk-bentuk dari akomodasi antara lain :
 - a. Koersi (*Coercion*), merupakan suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilakukan dengan paksaan.
 - b. Kompromi (*Compromise*), merupakan bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang bertikai saling mengurangi tuntutan demi penyelesaian perselisihan dan memudahkan berlangsungnya penyesuaian,
 - c. Arbitrasi (*Arbitration*), merupakan suatu bentuk akomodasi dimana masing-masing pihak yang bertikai tidak lagi mampu mengatasi masalah sehingga diperlukan adanya orang ketiga sebagai penengah dan pengambil keputusan yang wajib ditaati oleh pihak yang sedang bertikai.

- d. Mediasi (*Mediation*), merupakan suatu bentuk akomodasi dimana masing-masing pihak yang bertikai tidak lagi mampu mengatasi masalah sehingga diperlukan adanya orang ketiga sebagai penengah dan bersifat netral
 - e. Konsiliasi (*Conciliation*), merupakan suatu bentuk akomodasi yang berusaha mempertemukan pihak-pihak yang bertikai demi tercapainya suatu persetujuan bersama
 - f. Toleransi (*Tolerantion*), merupakan suatu bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal dimana semua pihak bersedia menerima adanya perbedaan sebagai suatu kenyataan untuk menghindari terjadinya perselisihan
 - g. Stalemate, merupakan suatu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang bertikai memiliki kekuatan yang seimbang sehingga pertikaian tersebut terhenti ditengah jalan
 - h. Ajudikasi (*Ajudication*), merupakan suatu bentuk akomodasi melalui jalur pengadilan
 - i. Rasionalisasi (*Rationalization*), merupakan pemberian keterangan atau alasan yang rasional untuk membenarkan tindakan yang akan menimbulkan perselisihan
 - j. Segersi (*Segretion*), merupakan penyelesaian konflik antara pihak yang berselisih dengan cara memisahkan diri dan saling menghindar untuk mengurangi ketegangan
 - k. Eliminasi (*Elimination*), merupakan pengunduran diri salah satu pihak yang berkonflik karena mengalah
 - l. *Subjugation / Domination*, merupakan pihak yang memiliki kekuatan besar meminta pihak yang lain untuk mentaatinya
 - m. Keputusan Mayoritas (*Majority Rule*), merupakan keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak dalam voting
 - n. *Minority Consent*, merupakan suatu keadaan dimana golongan minoritas merasa dikalahkan tetapi dapat melakukan kegiatan bersama karena aspirasinya tetap diperhatikan oleh golongan mayoritas
 - o. *Konversi*, merupakan suatu penyelesaian konflik dimana salah satu pihak bersedia mengalah dan menerima pendirian pihak lain
 - p. Gencatan Senjata (*Cease Fire*), merupakan persetujuan untuk menghentikan pertikaian dan menanggukuhkan permusuhan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama
3. Asimilasi (*Assimilation*), Merupakan suau proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha untuk mengurangi perbedaan yang terdapat antar individu atau

kelompok yang mencakup upaya peningkatan kesatuan dengan memperhatikan kepentingan bersama. Asimilasi terjadi ketika berbagai kelompok masyarakat yang berbeda latar belakang kebudayaannya saling berinteraksi dengan waktu yang cukup lama dan terjadinya suatu peleburan budaya yang ada menjadi suatu budaya yang baru. Ex : perkawinan antara 2 suku sehingga terjadi pembauran dari kebudayaan masing-masing individu sehingga munculnya suatu kebudayaan baru, musik pop jadi dangdut.

4. Akulturasi (*Acculturation*), merupakan proses sosial yang timbul ketika suatu kelompok masyarakat yang memiliki kebudayaan tertentu dihadapkan dengan kebudayaan yang asing. Kemudian kebudayaan yang asing itu lambat laun akan diterima dan diolah dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsur dari kebudayaan yang asli tersebut. Ex : Masjid demak yang merupakan hasil akulturasi antara budaya islam dan budaya Hindu dimana bangunan arsitektur masjidnya bercorak Hindu.

B. Proses Disosiatif

Merupakan suatu proses yang mengarah pada adanya gerak yang bertentangan dengan seseorang atau kelompok lain untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun bentuk-bentuk dari proses disosiatif ini antara lain :

1. Persaingan (*Competition*), merupakan suatu perjuangan dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan tertentu. Persaingan dapat dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu persaingan pribadi dan juga persaingan kelompok.
2. Kontravensi (*Contravention*), merupakan suatu bentuk proses sosial yang berada diantara persaingan dan konflik. Kontravensi ini ditandai dengan adanya gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan, dan kebencian atau keraguan. Adapun bentuk-bentuk dari kontravensi antara lain :
 - a. Kontravensi umum, meliputi perbuatan seperti penolakan, keengganan untuk bekerja sama, perlawanan, protes, mengacaukan rencana pihak lain.
 - b. Kontravensi sederhana, seperti menyangkal pernyataan orang lain di muka umum, mencerca, memfitnah.
 - c. Kontravensi intensif, seperti penghasutan, menyebarkan desas-desus, dan mengecewakan pihak lain.
 - d. Kontravensi rahasia, misalnya membocorkan rahasia individu atau kelompok lain, dan pengkhianatan.
 - e. Kontravensi taktis, seperti mengejutkan lawan, mengganggu, dan membingungkan pihak lain.

3. Pertentangan atau konflik (*Conflict*), merupakan proses interaksi sosial yang saling berlawanan. Konflik merupakan bentuk pertentangan alamiah yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok karena mereka yang terlibat memiliki perbedaan sikap, kepercayaan, nilai-nilai, dan kebutuhan.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 1 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|--------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Mengamati Penjelasan Guru | Mengajukan Pertanyaan | Menanggapi Pertanyaan | Menyampaikan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 40
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100.

B. Penilaian pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Nama Siswa | Skor Nilai Tiap Soal | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|----------------------|-------|------|------|--------------|
| | | No. 1 | No. 2 | No.3 | No.4 | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Setiap soal diberi nilai antara 1-25 dengan kriteria :
 - a. 1-5 : Kurang lengkap dan jelas

- b. 6-11 : Cukup lengkap dan jelas
 - c. 12-18 : Lengkap dan jelas
 - d. 19-25 : Sangat lengkap dan jelas disertai dengan analisis
2. Jumlah nilai maksimum adalah 100

C. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Kriteria | Kelompok | | | | | |
|-----------------|--|----------|---|---|---|---|-----|
| | | A | B | C | D | E | Dst |
| 1 | Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari | | | | | | |
| 2 | Ketepatan memilih bahan | | | | | | |
| 3 | Kreativitas | | | | | | |
| 4 | Ketepatan waktu pengumpulan tugas | | | | | | |
| 5 | Kerapihan hasil | | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | |
| Nilai Perolehan | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor

- 1. Setiap kelompok diberi skor 1-10 pada setiap unsur
- 2. Jumlah skor maksimum 50
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 10$

Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Jawablah soal dibawah ini !

1. Sebut dan jelaskanlah proses yang timbul akibat adanya interaksi sosial !
2. Apa yang dimaksud dengan akomodasi ? Berilah 3 contohnya !
3. Berikan dan jelaskan contoh proses asimilasi yang ada dalam kehidupan masyarakat !
4. Sebutkanlah faktor penyebab terjadinya konflik !

Kunci Jawaban

1. Terdapat dua bentuk proses sosial yang timbul akibat adanya interaksi sosial yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif. Proses asosiatif, merupakan suatu proses yang mengarah pada adanya gerak pendekatan atau penyatuan. Sedangkan proses disosiatif, merupakan suatu proses yang mengarah pada adanya gerak yang bertentangan dengan seseorang atau kelompok lain untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Akomodasi merupakan suatu proses kearah tercapainya suatu kesepakatan yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang sedang bersengketa. Adapun contoh dari akomodasi antara lain ialah koersi, arbitrase dan mediasi.
3. Salah satu contoh asimilasi yang ada di masyarakat adalah adanya pernikahan dari 2 suku yang berbeda dimana kedua suku tersebut akan saling melebur dan nantinya akan membentuk suatu kebudayaan yang baru.
4. faktor penyebab terjadinya konflik antara lain :
 - a. Adanya perbedaan pandangan antar individu
 - b. Adanya perbedaan kebudayaan
 - c. Adanya perbedaan kepentingan pada tiap-tiap individu
 - d. Adanya perbedaan status
 - e. Adanya situasi yang bertolak belakang atau kesenjangan
 - f. adanya perbedaan cara mencapai tujuan
 - g. Adanya perubahan sosial yang cepat dan mendadak dalam suatu masyarakat.

Lampiran 4. Instrumen Penugasan

| | |
|--|--|
| <p style="text-align: center;">Lembar Kerja Kelompok</p> | |
| Nama Anggota : | |
| Kelas : | |
| <p>Perhatikanlah Petunjuk dibawah ini !</p> <p>5. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri kurang lebih 5-8 anak</p> <p>6. Diskusikanlah materi mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial !</p> <p>7. Jelaskanlah bentuk-bentuk proses asosiatif yang timbul dari adanya interaksi sosial serta berilah contoh konkretnya di masyarakat sekitar kalian !</p> <p>8. Jelaskanlah bentuk-bentuk proses disosiatif yang timbul dari adanya interaksi sosial serta berilah contoh konkretnya di masyarakat sekitar kalian !</p> <p style="text-align: center;">Selamat Mengerjakan ☺</p> | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
- Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
- Kelas / Semester : X IPS 1 / Gasal
- Materi Pokok : Individu, kelompok dan hubungan sosial
- Alokasi Waktu : 3 x 45 menit / 1 x Pertemuan
- Pertemuan : Pertemuan Ketiga

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

| Pengetahuan | Keterampilan |
|---|---|
| Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |
| Kompetensi Dasar | Kompetensi Dasar |

| | |
|---|--|
| 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar. 3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok | 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok |
| Indikator 3.2.6 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya interaksi sosial | Indikator 4.2.6 Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya interaksi sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya interaksi sosial
2. Mampu menyimpulkan faktor penyebab terjadinya interaksi sosial

D. Materi Pembelajaran

| | |
|---------------------|---|
| Pengetahuan factual | Materi berdasarkan fakta <p>Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk pribadi dan juga sekaligus merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia tidak dapat hidup terlepas dari bantuan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, seorang manusia harus mampu membangun suatu hubungan sosial baik secara individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat. Hubungan sosial inilah yang akan dikaji dan turut menjadi perhatian ilmu sosiologi.</p> |
| Konseptual | Materi berdasarkan Konsep <p>Suatu interaksi sosial yang berlangsung dalam kehidupan sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu interaksi sosial antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Imitasi, merupakan suatu tindakan seseorang untuk meniru segala sesuatu yang ada pada diri orang lain. 2. Identifikasi, merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk menjadi sama (identik) dengan orang yang ditirunya baik |

- dari segi gaya hidup maupun perilakunya.
- 3. Sugesti**, merupakan suatu pemberian pandangan atau pengaruh dari seseorang kepada orang lain dengan cara-cara tertentu sehingga orang tersebut mengikuti pandangan atau pengaruh tersebut tanpa melalui pertimbangan yang mendalam.
 - 4. Motivasi**, merupakan dorongan, motif, rangsangan, ataupun pengaruh yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lainnya sehingga pihak yang mendapat motivasi tersebut akan melakukan tindakan dari yang dimotivasikan secara kritis, rasional, dan penuh dengan tanggung jawab.
 - 5. Simpati**, merupakan perasaan tertarik yang timbul terhadap orang lain. Contoh dari simpati antara lain ialah jika melihat orang yang sedang tertimpa musibah kita akan turut merasa iba.
 - 6. Empati**, merupakan sikap simpati yang lebih menjiwai atau lebih terlihat secara emosional. Pada empati akan muncul suatu reaksi fisiologis akibat dari adanya rasa simpati tersebut.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Suatu proses interaksi sosial yang berlangsung dalam kehidupan bermasyarakat secara tidak disadari terjadi karena adanya beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yakni imitasi, identifikasi, sugesti, motivasi, simpati dan empati.

E. Metode

Model Pembelajaran

: Cooperative Learning

Metode

: Ceramah, Tanya-Jawab, Puzzle Sociology

F. Media dan Sumber Belajar

Media

: Bahan Tayang Power Point, Puzzle Sociology

Alat/Bahan

: Papan tulis, Spidol, LCD-Projektor, Kertas Asturo, Print Gambar

Bahan ajar

: Buku Sosiologi Kelas X kurikulum 2013

Sumber referensi

: Damanik, Fritsz H.S. Sosiologi SMA/MA Kelas X. Jakarta. PT Bumi Aksara

G. Langkah Pembelajaran

| KEGIATAN | URAIAN KEGIATAN | | ALOKASI WAKTU |
|---|--|--|---|
| | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | |
| P E N D A H U L U A N | <ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa, dan kesiapan siswa belajar termasuk kebersihan ruang belajar. | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan, menjawab sapaan, semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapih. Dan melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. | <div>Karakter</div> <div>15 menit</div> |

| | | | |
|------------------|---|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat• Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan.• Guru menginformasikan sumber belajar seperti buku dan sumber belajar lainnya.• Guru memberikan motivasi kepada siswa. | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya• Siswa menyimak dan menanyakan apabila terdapat penjelasan yang belum dimengerti• Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas• Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan.• Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. | |
| I N T I | <ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur yang terkait dengan materi yang akan disampaikan• Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi terkait materi yang sedang dipelajari• Guru memfasilitasi siswa agar menggali | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan materi yang akan disampaikan• Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan• Siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka melalui | <p>Kemampuan Berkomunikasi (4C) dalam mengemukakan pendapat</p> <p>100 Menit</p> <p>Budaya Literasi</p> |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | <p>informasi terkait dengan materi yang sedang disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kepada masing-masing siswa 1 potongan-potongan puzzle Guru meminta siswa untuk mencari teman yang memiliki potongan puzzle lainnya yang nantinya akan membentuk suatu gambar terkait dengan faktor penyebab terjadinya interaksi sosial Guru meminta siswa di dalam kelompok untuk menyusun potongan puzzle tersebut menjadi gambar yang utuh dan meminta siswa untuk menganalisis gambar yang terdapat pada puzzle tersebut Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi | <p>buku, internet dan sebagainya serta mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi yang sedang disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati potongan puzzle yang diberikan oleh guru Siswa mencoba mencari teman sekelompoknya untuk menyusun puzzle yang diberikan oleh guru Siswa mencoba menyusun potongan puzzle menjadi 1 gambar yang utuh, kemudian siswa mengamati gambar yang sudah tersusun dan mencoba untuk menganalisis gambar tersebut Siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya didepan kelas Siswa mengamati umpan balik dan penguatan materi yang diberikan oleh guru | <p>Kemampuan Kreativitas (4C)</p> <p>Kemampuan Berpikir Kritis, (4C) dalam menguji pemahaman materi</p> <p>Kemampuan Berkomunikasi (4C) dalam mengemukakan pendapat</p> |
| <p>P E N U T</p> | <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa guru menyimpulkan hasil pembelajaran Guru memberikan post | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba mengkomunikasikan kesimpulan pembelajaran Siswa mencoba menjawab | <p>20 Menit</p> |

| | | | |
|----------------|---|--|--|
| U P | <p>test untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya• Guru menutup pelajaran dengan memberi salam | <p>pertanyaan guru berkaitan dengan konsep-konsep penting yang telah dipahami dalam kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak penjelasan dari guru• Siswa menjawab salam dari guru <p>Karakter</p> | |
|----------------|---|--|--|

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

| No. | Jenis Penilaian | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian |
|-----|-------------------------------------|----------------------|--|
| 1. | Penilaian Sikap (Afektif) | Observasi/pengamatan | Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik |
| 2. | Penilaian Pengetahuan (Kognitif) | Tes | Tes Tertulis |
| 3. | Penilaian Keterampilan (Psikomotor) | Penugasan | Lembar Kerja Diskusi Kelompok Lembar Keaktifan dalam kelompok |

1. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Dra. Rini Sulistyawati, M.Si
NIP. 196706302006042006

Klaten, Oktober 2017
Mahasiswa



Lutfi Nurul Aini
NIM. 14413241023

Catatan Guru Pembimbing

.....
.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Suatu interaksi sosial yang berlangsung dalam kehidupan sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu interaksi sosial antara lain :

1. Imitasi

Imitasi merupakan suatu tindakan seseorang untuk meniru segala sesuatu yang ada pada diri orang lain. Imitasi pertama kali terjadi pada proses sosialisasi dalam keluarga. Contohnya ialah seorang anak akan meniru tindakan-tindakan yang sering dilakukan oleh kedua orangtuanya. Imitasi yang berlangsung dalam proses interaksi sosial dapat dibedakan menjadi imitasi positif dan imitasi negatif. Imitasi positif merupakan suatu proses imitasi atau tindakan meniru yang mendorong seseorang atau suatu kelompok untuk mematuhi nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Sedangkan imitasi negatif merupakan suatu tindakan meniru yang mengakibatkan terjadinya hal-hal yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

2. Identifikasi

Identifikasi erat kaitannya dengan imitasi. Identifikasi merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk menjadi sama (identik) dengan orang yang ditirunya baik dari segi gaya hidup maupun perilakunya. Identifikasi lebih mendalam daripada imitasi karena dengan identifikasi, seseorang akan menempatkan diri dalam keadaan orang lain, mengidentikkan dirinya dengan orang lain, bahkan menerima kepercayaan dan nilai yang dianut orang lain menjadi kepercayaan serta nilainya sendiri.

Adapun bentuk-bentuk dari identifikasi antara lain :

- a. Identifikasi Kelas, merupakan identifikasi yang merujuk pada kelas sosial tertentu. Contohnya ialah orang yang berasal dari kelas bawah bergaya seakan-akan ia berasal dari kelas atas agar mendapat pengakuan dari lingkungannya.
- b. Identifikasi Defensif, merupakan identifikasi yang timbul sebagai akibat dari rasa takut.
- c. Identifikasi Perkembangan, merupakan identifikasi dari hasil hubungan positif dengan pihak lain. Contohnya ialah seorang karyawan yang baru saja keluar dari perusahaan terkenal kemudian ia mendirikan perusahaan baru yang diidentik dengan perusahaan sebelumnya.
- d. Identifikasi Etnik, merupakan identifikasi seseorang terhadap suatu kelompok etnis tertentu.

3. Sugesti

Sugesti merupakan suatu pemberian pandangan atau pengaruh dari seseorang kepada orang lain dengan cara-cara tertentu sehingga orang tersebut mengikuti pandangan atau pengaruh tersebut tanpa melalui pertimbangan yang mendalam. Berdasarkan hakikatnya, sugesti dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

- a. Auto Sugesti, merupakan sugesti yang datang dari dalam diri individu sendiri. Contohnya ialah seorang siswa akan giat belajar karena sering mendapat nilai yang kurang baik.

- b. Hetero Sugesti, merupakan sugesti yang berasal dari orang lain. Contohnya ialah seorang dokter yang memberikan resep obat kepada pasiennya.

Sedangkan berdasarkan sifat dan pihak yang memberikannya, sugesti dibedakan sebagai berikut :

- a. Sugesti Kerumunan, merupakan penerimaan pandangan atau pengaruh yang tidak berdasarkan logika sebagai akibat keanggotaan dalam suatu kerumunan. Contohnya adalah tawuran antarpelajar.
- b. Sugesti Negatif, merupakan sugesti yang bertujuan untuk menghasilkan tekanan atau pembatasan tertentu terhadap perilaku orang lain. Contohnya adalah seseorang yang mengancam mogok kerja apabila aspirasinya tidak ditanggapi oleh pihak perusahaan.
- c. Sugesti Prestise, sugesti yang timbul akibat adanya gengsi dari pihak lain. Contohnya ialah anjuran yang diberikan oleh seorang tokoh kharismatik adakalanya dilaksanakan tanpa adanya proses berpikir lagi.

4. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, motif, rangsangan, ataupun pengaruh yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lainnya sehingga pihak yang mendapat motivasi tersebut akan melakukan tindakan dari yang dimotivasikan secara kritis, rasional, dan penuh dengan tanggung jawab. Menurut Sobur, motif dapat dibedakan menjadi :

- a. Motif Biogenetis, merupakan dorongan yang bersumber dari adanya kebutuhan biologis dalam diri manusia. Contohnya ialah seorang ayah rela bekerja dari pagi hingga petang agar keluarganya bisa makan.
- b. Motif Sosiogenetis, merupakan dorongan yang berasal dari lingkungan pergaulan atau nilai-nilai budaya.
- c. Motif Teogenetis, merupakan dorongan yang berasal dari penghayatan nilai-nilai keagamaan dan keinginan untuk mengabdikan diri kepada Tuhan.

Sedangkan menurut Sartain, North, Strange dan Chapman cara-cara untuk memotivasi orang lain antara lain ialah :

- a. Motivasi dengan Kekerasan, merupakan cara memotivasi dengan memberikan hukuman.
- b. Motivasi dengan Bujukan, merupakan cara memotivasi dengan memberikan hadiah atau penghargaan.
- c. Motivasi dengan Identifikasi, merupakan cara memotivasi dengan menyadarkan individu bahwa segala sesuatu yang dilakukan adalah untuk kebaikan diri sendiri.

5. Simpati

Merupakan perasaan tertarik yang timbul terhadap orang lain. Contoh dari simpati antara lain ialah jika melihat orang yang sedang tertimpa musibah kita akan turut merasa iba.

6. Empati

Empati hampir mirip dengan simpati. Akan tetapi, empati merupakan sikap simpati yang lebih menjiwai atau lebih terlihat secara emosional. Pada empati akan muncul suatu reaksi fisiologis akibat dari adanya rasa simpati tersebut. Contohnya adalah apabila ada orang yang mendapat musibah kita akan merasa iba dan kita akan memberikan bantuan-bantuan bagi mereka yang terkena musibah.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian Sikap (Afektif)

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 1 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|------|--------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Mengamati Penjelasan Guru | Mengajukan Pertanyaan | Menanggapi Pertanyaan | Menyampaikan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 40
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100.

B. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 1 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Nama Siswa | Skor Nilai Tiap Soal | | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|----------------------|-------|------|------|-------|--------------|
| | | No. 1 | No. 2 | No.3 | No.4 | No. 5 | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Setiap soal diberi skor nilai antara 1-20 dengan kriteria :
 - a. 1-5 : Kurang lengkap dan jelas
 - b. 6-10 : Cukup lengkap dan jelas

- c. 11-15 : Lengkap dan jelas
 - d. 16-20 : Sangat lengkap dan jelas disertai dengan analisis
2. Jumlah nilai maksimum adalah 100

C. Penilaian Ketrampilan (Psikomotor)

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Kriteria | Kelompok | | | |
|-----------------|--|----------|---|---|-----|
| | | A | B | C | Dst |
| 1 | Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari | | | | |
| 2 | Ketepatan memilih bahan | | | | |
| 3 | Kreativitas | | | | |
| 4 | Ketepatan waktu pengumpulan tugas | | | | |
| 5 | Kerapihan hasil | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Nilai Perolehan | | | | | |

Keterangan pengisian skor

- 1. Setiap kelompok diberi skor 1-10 pada setiap unsur
- 2. Jumlah skor maksimum 5
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 10$

LEMBAR KEAKTIFAN DALAM KELOMPOK

| No | Nama Siswa | Kriteria Penilaian | | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|--------------------|---|---|---|---|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Aktivitas dalam kelompok
- 2. Kerja sama dengan anggota kelompok
- 3. Tanggung jawab individu di dalam kelompok
- 4. Pemikiran
- 5. Keberanian mengemukakan pendapat

Petunjuk Pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 50
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100.

Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Jawablah soal dibawah ini !

1. Apa yang anda ketahui tentang imitasi dan identifikasi ?
2. Apa yang dimaksud dengan imitasi positif dan imitasi negatif ? Berikan masing-masing contohnya !
3. Apa yang kamu ketahui tentang sugesti dan motivasi ?
4. Apa yang kamu ketahui tentang simpati dan empati ? Apa yang membedakan antara keduanya ?
5. Berikanlah contoh dari bentuk simpati dan empati !

Kunci Jawaban

1. Imitasi merupakan suatu tindakan seseorang untuk meniru segala sesuatu yang ada pada diri orang lain. Sedangkan identifikasi merupakan suatu proses dimana seseorang hendak menjadi sama (identik) dengan orang lain baik gaya hidupnya maupun perilakunya.
2. Imitasi positif merupakan suatu proses imitasi atau tindakan meniru yang mendorong seseorang atau suatu kelompok untuk mematuhi nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Contohnya adalah seorang anak yang mengikuti orang tuanya yang sedang beribadah. Sedangkan imitasi negatif merupakan suatu tindakan meniru yang mengakibatkan terjadinya hal-hal yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Seorang anak yang merokok karena melihat ayahnya juga merokok.
3. Sugesti merupakan suatu pemberian pandangan atau pengaruh dari seseorang kepada orang lain dengan cara-cara tertentu sehingga orang tersebut mengikuti pandangan atau pengaruh tersebut tanpa melalui pertimbangan yang mendalam. Sedangkan motivasi merupakan dorongan, motif, rangsangan, ataupun pengaruh yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lainnya sehingga pihak yang mendapat motivasi tersebut akan melakukan tindakan dari yang dimotivasikan secara kritis, rasional, dan penuh dengan tanggung jawab.
4. Proses simpati dan empati merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Proses simpati merupakan suatu proses dimana seseorang memiliki suatu perasaan tertarik terhadap pihak lain. Sedangkan empati merupakan sikap simpati yang lebih menjiwai atau lebih terlihat secara emosional. Perbedaannya dengan proses empati adalah pada proses empati perasaan tersebut lebih dirasa mendalam dimana pada proses empati diikuti oleh adanya tindakan.
5. Contoh dari simpati ialah jika ada teman yang sedang mengalami musibah kita akan turut merasa iba. Sedangkan pada proses empati, jika ada teman kita yang sedang mengalami musibah kita akan turut merasa iba dan akan turut memberikan bantuan untuk mengurangi beban yang dimiliki oleh teman kita.

Lampiran 4. Instrumen Penugasan

| | |
|--|--|
| <p style="text-align: center;">Lembar Kerja Kelompok</p> | |
| <p>Nama Anggota :</p> | |
| <p>Kelas :</p> | |
| <p>Perhatikanlah Petunjuk dibawah ini !</p> | |
| <p>1. Mintalah satu buah potongan puzzle kepada guru anda</p> | |
| <p>2. Carilah teman anda yang memiliki potongan puzzle yang sesuai dengan puzzle yang anda miliki, dan teman-teman yang memiliki puzzle yang sesuai dengan puzzle anda tersebutlah yang akan menjadi teman 1 kelompok anda</p> | |
| <p>3. Susunlah puzzle tersebut menjadi satu gambar yang utuh</p> | |
| <p>4. Perhatikanlah gambar tersbut! Menurut kelompok anda, faktor apa yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial pada masyarakat yang digambarkan oleh gambar pada puzzle tersebut?</p> | |
| <p>5. Galilah informasi dan diskusikanlah didalam kelompok anda terkait dengan salah satu faktor penyebab terjadinya interaksi sosial dalam masyarakat yang sesuai dengan gambar puzzle tersebut</p> | |
| <p>6. Kemukakanlah hasil diskusi kelompok anda di depan kelas</p> | |
| <p style="text-align: center;">Selamat Mengerjakan ☺</p> | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
- Mata Pelajaran : Sosiologi
- Kelas / Semester : X IPS 2 / Gasal
- Materi Pokok : Individu, kelompok dan hubungan sosial
- Alokasi Waktu : 3 x 45 menit / 1 x Pertemuan
- Pertemuan : Pertemuan Ketiga

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

| Pengetahuan | Keterampilan |
|---|---|
| Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |
| Kompetensi Dasar | Kompetensi Dasar |

| | |
|---|--|
| 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar. 3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok | 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok |
| Indikator 3.2.6 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya interaksi sosial | Indikator 4.2.6 Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya interaksi sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Mampu mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya interaksi sosial
- 2. Mampu menganalisis faktor penyebab terjadinya interaksi sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk pribadi dan juga sekaligus merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia tidak dapat hidup terlepas dari bantuan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, seorang manusia harus mampu membangun suatu hubungan sosial baik secara individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat. Hubungan sosial inilah yang akan dikaji dan turut menjadi perhatian ilmu sosiologi.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

Suatu interaksi sosial yang berlangsung dalam kehidupan sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu interaksi sosial antara lain :

- 1. **Imitasi**, merupakan suatu tindakan seseorang untuk meniru segala sesuatu yang ada pada diri orang lain.

2. **Identifikasi**, merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk menjadi sama (identik) dengan orang yang ditirunya baik dari segi gaya hidup maupun perilakunya.
3. **Sugesti**, merupakan suatu pemberian pandangan atau pengaruh dari seseorang kepada orang lain dengan cara-cara tertentu sehingga orang tersebut mengikuti pandangan atau pengaruh tersebut tanpa melalui pertimbangan yang mendalam.
4. **Motivasi**, merupakan dorongan, motif, rangsangan, ataupun pengaruh yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lainnya sehingga pihak yang mendapat motivasi tersebut akan melakukan tindakan dari yang dimotivasi secara kritis, rasional, dan penuh dengan tanggung jawab
5. **Simpati**, merupakan perasaan tertarik yang timbul terhadap orang lain. Contoh dari simpati antara lain ialah jika melihat orang yang sedang tertimpa musibah kita akan turut merasa iba
6. **Empati**, merupakan sikap simpati yang lebih menjiwai atau lebih terlihat secara emosional. Pada empati akan muncul suatu reaksi fisiologis akibat dari adanya rasa simpati tersebut.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Suatu proses interaksi sosial yang berlangsung dalam kehidupan bermasyarakat secara tidak disadari terjadi karena adanya beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yakni imitasi, identifikasi, sugesti, motivasi, simpati dan empati.

E. Metode

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
 Metode : Ceramah, Tanya-Jawab, *Picture and Picture*

F. Media dan Sumber Belajar

Media : Bahan Tayang Power Point, Gambar
 Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol, LCD-Projektor, Print Gambar
 Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas X kurikulum 2013
 Sumber referensi : Damanik, Fritsz H.S. Sosiologi SMA/MA Kelas X. Jakarta. PT Bumi Aksara

G. Langkah Pembelajaran

| KEGIATAN | URAIAN KEGIATAN | | ALOKASI WAKTU |
|----------------------------------|---|---|---|
| | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | |
| P E N D A | <ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan, menjawab sapaan, semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan | <div>Karakter</div> <div>15 menit</div> |

| | | | |
|---|---|--|------------------|
| <p>H U L U A N</p> | <p>mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa, dan kesiapan siswa belajar termasuk kebersihan ruang belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat • Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan. • Guru menginformasikan sumber belajar seperti buku dan sumber belajar lainnya. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. | <p>kelas yang bersih, rapih. Dan melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya • Siswa menyimak dan menanyakan apabila terdapat penjelasan yang belum dimengerti • Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas • Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan. • Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. | |
| <p>I N T I</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur yang terkait dengan materi yang akan disampaikan • Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan materi yang akan disampaikan • Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi | <p>100 Menit</p> |

Budaya Literasi

Kemampuan Berkomunikasi (4C) dalam mengemukakan pendapat

| | | | |
|----------------------------|--|--|---|
| | <p>berdiskusi terkait materi yang sedang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait dengan materi yang sedang disampaikan Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi Guru meminta siswa untuk menganalisis gambar yang telah diberikan Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas Guru mulai menanamkan konsep dari gambar yang telah dianalisis siswa Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi | <p>yang baru saja disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka melalui buku, internet dan sebagainya serta mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi yang sedang disampaikan Siswa berkumpul dalam kelompok Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru Siswa mencoba menganalisis gambar yang diberikan oleh guru Siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya didepan kelas Siswa mengamati penjelasan guru Siswa mengamati umpan balik dan penguatan materi yang diberikan oleh guru | <p>Kemampuan Berpikir Kritis, (4C) dalam menguji pemahaman materi</p> <p>Kemampuan Berkomunikasi (4C) dalam mengemukakan pendapat</p> |
| P E N U | <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa guru menyimpulkan hasil pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba mengkomunikasikan kesimpulan pembelajaran | 20 Menit |

| | | | |
|--------------------------|--|---|--|
| <div>T U P</div> | <div><ul style="list-style-type: none">Guru memberikan post test untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang dipelajariGuru menyampaikan informasi materi pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnyaGuru menutup pelajaran dengan memberi salam</div> | <div><ul style="list-style-type: none">Siswa mencoba menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan konsep-konsep penting yang telah dipahami dalam kegiatan pembelajaranSiswa menyimak penjelasan dari guruSiswa menjawab salam dari guru</div> <div>Karakter</div> | |
|--------------------------|--|---|--|

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

| No. | Jenis Penilaian | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian |
|-----|------------------------------------|----------------------|---|
| 1. | Penilaian Sikap (Afektif) | Observasi/pengamatan | Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik |
| 2. | Penilaian Pengetahuan (Kognitif) | Tes | Tes Tertulis |
| 3. | Penilaian Ketrampilan (Psikomotor) | Penugasan | <div><div>o Lembar Kerja Diskusi Kelompok</div><div>o Lembar Keaktifan dalam kelompok</div></div> |

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Dra. Rini Sulistyawati, M.Si
NIP. 196706302006042006

Klaten, Oktober 2017
Mahasiswa



Lutfi Nurul Aini
NIM. 14413241023

Catatan Guru Pembimbing

.....
.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Suatu interaksi sosial yang berlangsung dalam kehidupan sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu interaksi sosial antara lain :

1. Imitasi

Imitasi merupakan suatu tindakan seseorang untuk meniru segala sesuatu yang ada pada diri orang lain. Imitasi pertama kali terjadi pada proses sosialisasi dalam keluarga. Contohnya ialah seorang anak akan meniru tindakan-tindakan yang sering dilakukan oleh kedua orangtuanya. Imitasi yang berlangsung dalam proses interaksi sosial dapat dibedakan menjadi imitasi positif dan imitasi negatif. Imitasi positif merupakan suatu proses imitasi atau tindakan meniru yang mendorong seseorang atau suatu kelompok untuk mematuhi nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Sedangkan imitasi negatif merupakan suatu tindakan meniru yang mengakibatkan terjadinya hal-hal yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

2. Identifikasi

Identifikasi erat kaitannya dengan imitasi. Identifikasi merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk menjadi sama (identik) dengan orang yang ditirunya baik dari segi gaya hidup maupun perilakunya. Identifikasi lebih mendalam daripada imitasi karena dengan identifikasi, seseorang akan menempatkan diri dalam keadaan orang lain, mengidentikkan dirinya dengan orang lain, bahkan menerima kepercayaan dan nilai yang dianut orang lain menjadi kepercayaan serta nilainya sendiri.

Adapun bentuk-bentuk dari identifikasi antara lain :

- a. Identifikasi Kelas, merupakan identifikasi yang merujuk pada kelas sosial tertentu. Contohnya ialah orang yang berasal dari kelas bawah bergaya seakan-akan ia berasal dari kelas atas agar mendapat pengakuan dari lingkungannya.
- b. Identifikasi Defensif, merupakan identifikasi yang timbul sebagai akibat dari rasa takut.
- c. Identifikasi Perkembangan, merupakan identifikasi dari hasil hubungan positif dengan pihak lain. Contohnya ialah seorang karyawan yang baru saja keluar dari perusahaan terkenal kemudian ia mendirikan perusahaan baru yang diidentik dengan perusahaan sebelumnya.
- d. Identifikasi Etnik, merupakan identifikasi seseorang terhadap suatu kelompok etnis tertentu.

3. Sugesti

Sugesti merupakan suatu pemberian pandangan atau pengaruh dari seseorang kepada orang lain dengan cara-cara tertentu sehingga orang tersebut mengikuti pandangan atau pengaruh tersebut tanpa melalui pertimbangan yang mendalam. Berdasarkan hakikatnya, sugesti dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

- a. Auto Sugesti, merupakan sugesti yang datang dari dalam diri individu sendiri. Contohnya ialah seorang siswa akan giat belajar karena sering mendapat nilai yang kurang baik.

- b. Hetero Sugesti, merupakan sugesti yang berasal dari orang lain. Contohnya ialah seorang dokter yang memberikan resep obat kepada pasiennya.

Sedangkan berdasarkan sifat dan pihak yang memberikannya, sugesti dibedakan sebagai berikut :

- a. Sugesti Kerumunan, merupakan penerimaan pandangan atau pengaruh yang tidak berdasarkan logika sebagai akibat keanggotaan dalam suatu kerumunan. Contohnya adalah tawuran antarpelajar.
- b. Sugesti Negatif, merupakan sugesti yang bertujuan untuk menghasilkan tekanan atau pembatasan tertentu terhadap perilaku orang lain. Contohnya adalah seseorang yang mengancam mogok kerja apabila aspirasinya tidak ditanggapi oleh pihak perusahaan.
- c. Sugesti Prestise, sugesti yang timbul akibat adanya gengsi dari pihak lain. Contohnya ialah anjuran yang diberikan oleh seorang tokoh kharismatik adakalanya dilaksanakan tanpa adanya proses berpikir lagi.

4. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, motif, rangsangan, ataupun pengaruh yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lainnya sehingga pihak yang mendapat motivasi tersebut akan melakukan tindakan dari yang dimotivasi secara kritis, rasional, dan penuh dengan tanggung jawab. Menurut Sobur, motif dapat dibedakan menjadi :

- a. Motif Biogenetis, merupakan dorongan yang bersumber dari adanya kebutuhan biologis dalam diri manusia. Contohnya ialah seorang ayah rela bekerja dari pagi hingga petang agar keluarganya bisa makan.
- b. Motif Sosiogenetis, merupakan dorongan yang berasal dari lingkungan pergaulan atau nilai-nilai budaya.
- c. Motif Teogenetis, merupakan dorongan yang berasal dari penghayatan nilai-nilai keagamaan dan keinginan untuk mengabdikan diri kepada Tuhan.

Sedangkan menurut Sartain, North, Strange dan Chapman cara-cara untuk memotivasi orang lain antara lain ialah :

- a. Motivasi dengan Kekerasan, merupakan cara memotivasi dengan memberikan hukuman.
- b. Motivasi dengan Bujukan, merupakan cara memotivasi dengan memberikan hadiah atau penghargaan.
- c. Motivasi dengan Identifikasi, merupakan cara memotivasi dengan menyadarkan individu bahwa segala sesuatu yang dilakukan adalah untuk kebaikan diri sendiri.

5. Simpati

Merupakan perasaan tertarik yang timbul terhadap orang lain. Contoh dari simpati antara lain ialah jika melihat orang yang sedang tertimpa musibah kita akan turut merasa iba.

6. Empati

Empati hampir mirip dengan simpati. Akan tetapi, empati merupakan sikap simpati yang lebih menjiwai atau lebih terlihat secara emosional. Pada empati akan muncul suatu reaksi fisiologis akibat dari adanya rasa simpati tersebut. Contohnya adalah apabila ada orang yang mendapat musibah kita akan merasa iba dan kita akan memberikan bantuan-bantuan bagi mereka yang terkena musibah.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian Sikap (Afektif)

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 2 / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|------|--------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Mengamati Penjelasan Guru | Mengajukan Pertanyaan | Menanggapi Pertanyaan | Menyampaikan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 40
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100.

B. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 2 / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Nama Siswa | Skor Nilai Tiap Soal | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|----------------------|-------|------|------|--------------|
| | | No. 1 | No. 2 | No.3 | No.4 | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Setiap soal diberi skor nilai antara 1-25 dengan kriteria :
 - a. 1-5 : Kurang lengkap dan jelas

- b. 6-11 : Cukup lengkap dan jelas
 - c. 12-18 : Lengkap dan jelas
 - d. 19-25 : Sangat lengkap dan jelas disertai dengan analisis
2. Jumlah nilai maksimum adalah 100

C. Penilaian Ketrampilan (Psikomotor)

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 2 / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Kriteria | Kelompok | | | |
|-----------------|--|----------|---|---|-----|
| | | A | B | C | Dst |
| 1 | Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari | | | | |
| 2 | Ketepatan memilih bahan | | | | |
| 3 | Kreativitas | | | | |
| 4 | Ketepatan waktu pengumpulan tugas | | | | |
| 5 | Kerapihan hasil | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Nilai Perolehan | | | | | |

Keterangan pengisian skor

- a. Setiap kelompok diberi skor 1-10 pada setiap unsur
- b. Jumlah skor maksimum 50
- c. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 10$

LEMBAR KEAKTIFAN DALAM KELOMPOK

| No | Nama Siswa | Kriteria Penilaian | | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|--------------------|---|---|---|---|-----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Aktivitas dalam kelompok
- 2. Kerja sama dengan anggota kelompok
- 3. Tanggung jawab individu di dalam kelompok
- 4. Pemikiran
- 5. Keberanian mengemukakan pendapat

Petunjuk Pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 50
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100.

Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Jawablah soal dibawah ini !

1. Apa yang dimaksud dengan identifikasi ?
2. Keluarga merupakan salah satu agen pertama yang membuat seorang anak melakukan proses imitasi. Mengapa hal tersebut bisa terjadi ? Jelaskan pendapat anda secara singkat !
3. Berikanlah contoh dari proses dari auto sugesti dan hetero sugesti !
4. Bagaimana perbedaan dari proses simpati dengan proses empati ? Berikanlah contohnya secara singkat !

Kunci Jawaban


1. Identifikasi merupakan suatu proses dimana seseorang hendak menjadi sama (identik) dengan orang lain baik gaya hidupnya maupun perilakunya.
2. Pada dasarnya, imitasi merupakan suatu proses meniru apa yang dilakukan oleh orang lain. Keluarga merupakan salah satu agen pertama yang membuat seorang anak melakukan proses imitasi. Hal itu dikarenakan yang dilihat oleh seorang anak dalam tingkah lakunya adalah sosok dari ayah maupun ibu mereka. Selain itu keluarga merupakan tempat pertama penanaman nilai-nilai dan norma kepada anak. Sehingga apabila di dalam suatu keluarga menerapkan nilai-nilai yang baik dan positif maka secara otomatis seorang anak akan memiliki pribadi yang baik dan begitu pula sebaliknya.
3. Contoh dari proses auto sugesti adalah Dina akan belajar dengan sungguh-sungguh agar ia dapat masuk ke perguruan tinggi negeri. Sedangkan contoh dari proses hetero sugesti ialah Dewi akan membeli tempat makan yang baru saja dipromosikan oleh seorang SPG.
4. Proses simpati dan empati merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Proses simpati merupakan suatu proses dimana seseorang memiliki suatu perasaan tertarik terhadap pihak lain. Perbedaannya dengan proses empati adalah pada proses empati perasaan tersebut lebih dirasa mendalam dimana pada proses empati diikuti oleh adanya tindakan. Contoh dari simpati ialah jika ada teman yang sedang mengalami musibah kita akan turut merasa iba. Sedangkan pada proses empati, jika ada teman kita yang sedang mengalami musibah kita akan turut merasa iba dan akan turut memberikan bantuan untuk mengurangi beban yang dimiliki oleh teman kita.


Lampiran 4. Instrumen Penugasan

Nama Anggota :

Perhatikanlah gambar berikut ! Analisislah gambar-gambar berikut ! Berilah keterangan termasuk faktor pendorong interaksi apa yang ditunjukkan oleh gambar tersebut ?

| | |
|--|---------|
|  | Jawab : |
|--|---------|

| | |
|---|---------|
|  | Jawab : |
|---|---------|

| | |
|---|----------------|
|  | <p>Jawab :</p> |
|---|----------------|

| | |
|--|----------------|
|  | <p>Jawab :</p> |
|--|----------------|

| | |
|---|----------------|
|  | <p>Jawab :</p> |
|---|----------------|

| | |
|--|----------------|
|  | <p>Jawab :</p> |
|--|----------------|

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
- Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
- Kelas/ Semester : XI IPS 2 / Gasal
- Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan
- Pertemuan : Pertemuan Pertama

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

| Pengetahuan | Keterampilan |
|--|---|
| Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerap-kan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |

| | |
|---|---|
| Kompetensi Dasar 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar. 3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat | Kompetensi Dasar 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat |
| Indikator 3.2.1 Menjelaskan pengertian tentang masalah sosial 3.2.2 Mengidentifikasi penyebab munculnya masalah-masalah sosial dalam masyarakat | Indikator 4.2.1 Menyimpulkan konsep tentang masalah sosial 4.2.2 Menganalisis faktor penyebab munculnya masalah sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Mampu menjelaskan dan menyimpulkan pengertian dari permasalahan sosial
- 2. Mampu mengidentifikasi penyebab munculnya masalah sosial

D. Materi Pembelajaran

| | |
|---------------------|---|
| Pengetahuan factual | Materi berdasarkan fakta Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut. |
|---------------------|---|

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

1. Permasalahan sosial merupakan suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai, norma, harapan, atau standar sosial yang ada.
2. Suatu kondisi yang dapat dikatakan sebagai suatu masalah sosial mengandung beberapa unsur, yaitu :
 - a. Kondisi tersebut bertahan cukup lama
 - b. Dapat menyebabkan berbagai kerugian fisik maupun non fisik bagi masyarakat
 - c. Merupakan pelanggaran terhadap nilai-nilai atau standar sosial dari salah satu atau beberapa sendi kehidupan
 - d. Menimbulkan kebutuhan dan pemecahan
3. Faktor penyebab munculnya masalah sosial :
 - a. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat
 - b. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Metode

- Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
Metode : Ceramah, Tanya-jawab, Diskusi, *Talking Stick*

F. Media dan Sumber Belajar

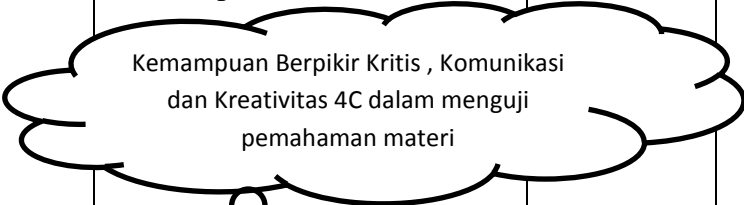
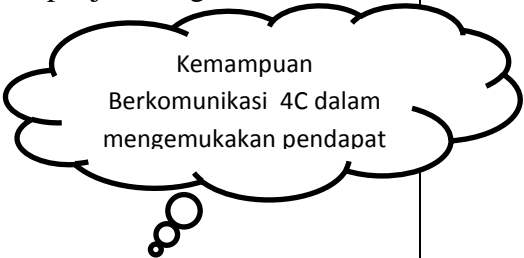
- Media : Bahan Tayang Power Point, *Talking Stick*
Alat/Bahan : Spidol, Papan tulis, LCD-Projektor, Kertas, Stick
Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013
Sumber referensi : Damanik, Fritsz H.S dan Badaruddin. Sosiologi SMA/MA Kelas XI. Jakarta. PT Bumi Aksara.
Suparmin, DKK. Sosiologi XI SMA/MA.Surakarta : Mediatama.

G. Langkah Pembelajaran

| KEGIATAN | URAIAN KEGIATAN | | ALOKASI WAKTU |
|---|--|--|---------------|
| | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | |
| P E N D A H U L U A N | <ul style="list-style-type: none">Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa, dan kesiapan siswa belajar termasuk kebersihan ruang belajar. | <ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan, menjawab sapaan, semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapih. Dan melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. | 15 menit |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya | <ul style="list-style-type: none">Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya | |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat. | <ul style="list-style-type: none">Siswa menyimak dan menanyakan jika ada penjelasan yang tidak dimengerti | |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan terapkan. | <ul style="list-style-type: none">Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas | |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru menginformasikan sumber belajar seperti buku dan sumber belajar lainnya. | <ul style="list-style-type: none">Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan. | |
| | <ul style="list-style-type: none">Memberikan motivasi kepada siswa | <ul style="list-style-type: none">Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. | |



| | | | |
|------------------|---|--|----------|
| I N T I | <ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang pengertian masalah sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial• Guru memberikan penjelasan mengenai materi pengertian masalah sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial• Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi materi mengenai masalah sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial• Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait dengan pengertian masalah sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial. | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan pengertian masalah sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial• Siswa mengamati penjelasan guru• Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan• Siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka melalui buku, internet dan sebagainya serta mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi yang sedang disampaikan | 60 Menit |
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan sebuah tongkat yang nanti akan diambil oleh anak secara acak, kemudian anak yang mendapatkan tongkat tersebut harus menjawab soal yang diberikan oleh guru | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | |



| | | | |
|--|---|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati umpan balik materi yang dijelaskan oleh guru | |
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial yang meliputi pengertian masalah sosial dan faktor penyebab munculnya masalah sosial.• Guru memberikan post test untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang dipelajari | <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan oleh guru, dan mencatatnya di buku catatan harian• Siswa mencoba menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan konsep-konsep penting yang telah dipahami dalam kegiatan pembelajaran | |
| | | <p>Kemampuan berkomunikasi 4C dalam mengemukakan pendapat</p> | |
| | <ul style="list-style-type: none">• Bersama siswa, guru memberikan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran• Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya• Menayakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran hari ini.• Guru menutup kelas dengan memberi salam | <ul style="list-style-type: none">• Bersama guru, siswa mengkomunikasikan kesimpulan terkait dengan materi yang baru saja disampaikan serta menyimak evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru• Siswa menyimak perintah dari guru untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya• Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini.• Siswa menjawab salam guru | 15 Menit |

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- 1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi/Pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan : Tes
 - c. Penilaian Keterampilan: Penugasan
- 2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik
 - b. Tes : Tes Tertulis
 - c. Penugasan : Lembar Kerja
- 3. Instrumen Penilaian (*Terlampir*)
- 4. Remedial
 - a. Remedial dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Klaten, September 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa



Dra. Rini Sulistyawati, M.Si
NIP. 196706302006042006



Lutfi Nurul Aini
NIM. 14413241023

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Masalah sosial merupakan suatu kondisi dimana adanya ketidaksesuaian antara nilai, norma, harapan ataupun standar sosial yang ada. Permasalahan sosial juga merupakan suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai, norma, harapan, atau standar sosial yang ada.

Suatu kondisi yang dapat dikatakan sebagai suatu masalah sosial mengandung beberapa unsur, yaitu :

- a. Kondisi tersebut bertahan cukup lama
- b. Dapat menyebabkan berbagai kerugian fisik maupun non fisik bagi masyarakat
- c. Merupakan pelanggaran terhadap nilai-nilai atau standar sosial dari salah satu atau beberapa sendi kehidupan
- d. Menimbulkan kebutuhan dan pemecahan

Menurut Soekanto (2012) ukuran suatu gejala dapat dikatakan sebagai masalah sosial adalah sebagai berikut :

- a. Tidak adanya kesesuaian antara nilai sosial dengan tindakan sosial
- b. Sumber dari masalah sosial merupakan akibat suatu gejala sosial di masyarakat
- c. Adanya pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakatnya
- d. Masalah sosial yang nyata dan masalah sosial yang tersembunyi
- e. Perhatian masyarakat dan masalah sosial
- f. Sistem nilai dan perbaikan suatu masalah sosial

Menurut Robert K. Merton dan Robert A. Nisbet (Ranjabar, 2013 : 53-54), ukuran dalam menentukan masalah sebagai masalah sosial antara lain :

- a. Adanya perbedaan yang mencolok antara nilai-nilai dengan kondisi nyata kehidupan
- b. Masalah sosial merupakan persoalan yang timbul secara langsung dari atau bersumber langsung pada kondisi maupun proses-proses sosial
- c. Sulitnya membayangkan setiap masyarakat harus menentukan nilai-nilai sosial untuk kemudian dilebur menjadi satu pendapat
- d. Adanya nilai-nilai dan tindakan yang tidak disukai masyarakat, tetapi tetap diterima atau bahkan dipaksakan
- e. Adanya jarak antara orang yang mengalami masalah sosial dengan orang lain, maka semakin kecil munculnya rasa simpati terhadap kejadian tersebut.

Menurut Raab dan Selznick (Soetomo, 2013 : 7), Masalah sosial dapat terjadi karena :

- a. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat
- b. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 2 / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|------|--------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Mengamati Penjelasan Guru | Mengajukan Pertanyaan | Menanggapi Pertanyaan | Menyampaikan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 40
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100.

B. Penilaian pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 2 / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Nama Siswa | Skor Nilai Tiap Soal | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|----------------------|-------|------|------|--------------|
| | | No. 1 | No. 2 | No.3 | No.4 | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Setiap soal diberi skor nilai antara 1-25 dengan kriteria :
 - a. 1-5 : Kurang lengkap dan jelas

- b. 6-11 : Cukup lengkap dan jelas
 - c. 12-18 : Lengkap dan jelas
 - d. 19-25 : Sangat lengkap dan jelas disertai dengan analisis
2. Jumlah nilai maksimum adalah 100

C. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 2 / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Kriteria | Kelompok | | | |
|-----------------|--|----------|---|---|-----|
| | | A | B | C | Dst |
| 1 | Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari | | | | |
| 2 | Ketepatan memilih bahan | | | | |
| 3 | Kreativitas | | | | |
| 4 | Ketepatan waktu pengumpulan tugas | | | | |
| 5 | Kerapihan hasil | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Nilai Perolehan | | | | | |

Keterangan pengisian skor

- 1. Setiap kelompok diberi skor 1-10 pada setiap unsur
- 2. Jumlah skor maksimum 50
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 10$

Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Jawablah soal di bawah ini !

1. Kemukakanlah pendapat anda apa yang dimaksud dengan masalah sosial ?
2. Sebutkanlah ukuran-ukuran yang menjadi patokan bahwa suatu masalah dapat dikatakan sebagai suatu masalah sosial !
3. Apa saja faktor yang menyebabkan munculnya masalah sosial dalam masyarakat ?
4. Analisislah menurut pendapat anda, bagaimana suatu “bencana” bisa dianggap sebagai suatu masalah sosial bagi masyarakat !

Kunci Jawaban

1. Masalah sosial merupakan suatu keadaan dimana adanya ketidaksesuaian antara nilai, norma, harapan ataupun standar sosial yang ada dan dianut oleh masyarakat.
2. Suatu masalah dapat dikatakan sebagai suatu masalah sosial mengandung beberapa unsur, yaitu :
 - a. Kondisi tersebut bertahan cukup lama
 - b. Dapat menyebabkan berbagai kerugian fisik maupun non fisik bagi masyarakat
 - c. Merupakan pelanggaran terhadap nilai-nilai atau standar sosial dari salah satu atau beberapa sendi kehidupan
 - d. Menimbulkan kebutuhan dan pemecahan
3. Masalah sosial dapat terjadi karena :
 - a. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat
 - b. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar.
4. Pada dasarnya, bencana bukanlah merupakan suatu masalah sosial. Akan tetapi bencana juga dapat dikategorikan sebagai suatu masalah sosial apabila bencana itu terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama dan berkembang menjadi suatu keadaan yang mempengaruhi segala proses sosial yang ada. Seperti misalnya mempengaruhi proses relasi sosial antarwarga, melumpuhkan aktivitas perekonomian warga, memaksa warga untuk mengungsi, dan menyulitkan warga untuk memenuhi kebutuhan finansial hidupnya. Apabila suatu bencana menyebabkan munculnya permasalahan yang cukup besar bagi sebagian besar masyarakatnya, maka bencana tersebut dapat dikategorikan sebagai suatu bentuk masalah sosial.

Lampiran 4. Instrumen Penugasan

| | |
|--|--|
| Lembar Kerja Kelompok | |
| Nama Anggota : | |
| Kelas : | |
| Perhatikanlah Petunjuk dibawah ini ! | |
| <ol style="list-style-type: none">1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri kurang lebih 5-6 anak2. Diskusikanlah materi mengenai permasalahan sosial yang baru saja kalian dapatkan !3. Perhatikanlah sekeliling tempat tinggal kalian ! Ambillah salah satu contoh masalah sosial yang ada disekitar tempat tinggalmu dan berikanlah faktor penyebab munculnya masalah sosial tersebut ! | |
| Selamat Mengerjakan ☺ | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
- Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
- Kelas/ Semester : XI IPS 2 / Gasal
- Materi Pokok : Permasalahan sosial dalam masyarakat
- Alokasi Waktu : 4 x 45 menit / 1 x Pertemuan
- Pertemuan : Pertemuan Kedua

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

| Pengetahuan | Keterampilan |
|---|---|
| Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |
| Kompetensi Dasar | Kompetensi Dasar |

| | |
|--|---|
| 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar. 3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat | 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat |
| Indikator 3.2.3 Mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat 3.2.4 Mengidentifikasi solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat | Indikator 4.2.3 Menganalisis masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat 4.2.4 Merumuskan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat |

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Mampu mengidentifikasi Permasalahan sosial yang ada di masyarakat (Kemiskinan)
- 2. Mampu menganalisis permasalahan sosial yang ada di masyarakat (Kemiskinan)
- 3. Mampu mengidentifikasi solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat
- 4. Mampu merumuskan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu

sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

1. Kemiskinan merupakan salah satu dari sekian banyak masalah sosial yang terdapat di Indonesia. Menurut konferensi Dunia untuk Pembangunan Sosial (World Summit for Social Development, 1995) yang termasuk kedalam kategori kemiskinan ialah rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan, kelaparan dan kekurangan gizi, rendahnya tingkat kesehatan, keterbatasan dan kurangnya akses terhadap fasilitas umum, wabah penyakit, tempat tinggal yang tidak memadai, lingkungan yang tidak aman, diskriminasi dan keterasingan sosial, serta rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan atau perumusan kebijakan oleh pemerintah. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) yang tercantum dalam Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan, kemiskinan didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang atau suatu kelompok tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang lebih baik serta bermartabat. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan dipandang sebagai suatu ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Sedangkan menurut Bank Dunia kemiskinan merupakan keadaan tidak tercapainya kehidupan yang layak dengan penghasilan kurang dari US \$ 1,25/hari.
2. Menurut Jonathan haughton dan Shahidur R. Khandker (dalam Pedoman tentang Kemiskinan dan Ketimpangan, 2012) faktor penyebab kemiskinan antara lain:
 - a. Karakteristik wilayah (isolasi secara geografis,

keterbatasan persediaan SDA, curah hujan, kesuburan tanah, keadaan iklim)

- b. Karakteristik masyarakat (keterbatasan sarana prasarana umum, jauhnya jarak ke pusat pemerintahan, dan kurang eratnya hubungan antaranggota masyarakat)
- c. Karakteristik rumah tangga (demografis (jumlah anggota keluarga, usia produktif), ekonomi (pekerjaan), sosial (tingkat kesehatan, kondisi tempat tinggal, tingkat pendidikan)).

3. Bentuk-bentuk Kemiskinan

- a. Berdasarkan Dimensinya
 - 1) Kemiskinan Akibat Globalisasi
 - 2) Kemiskinan Terkait Pembangunan
 - 3) Kemiskinan Sosial
 - 4) Kemiskinan Konsekuensial
- b. Berdasarkan Jumlah Penyandanginya
 - 1) Kemiskinan Massa
 - 2) Kemiskinan Nonmassa
- c. Berdasarkan Penyebabnya
 - 1) Kemiskinan Alamiah
 - 2) Kemiskinan Struktural
 - 3) Kemiskinan Kultural

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Metode

- Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
- Metode : Ceramah, Tanya-jawab, Diskusi

F. Media dan Sumber Belajar

- Media : Bahan Tayang Power Point, Artikel tentang kemiskinan, Jendela Kemiskinan
- Alat/Bahan : Spidol, Papan tulis, LCD-Proyektor, Kertas Asturo, Gunting, Lem



| | | | |
|------------------|---|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. | |
| I N T I | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur tentang kemiskinan | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan kemiskinan | Budaya Literasi |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai materi kemiskinan | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan guru | Kemampuan Berkomunikasi 4C dalam mengemukakan pendapat |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi materi mengenai kemiskinan | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan | Kemampuan Berpikir Kritis (dan Kerja Sama 4C dalam meningkatkan pemahaman materi |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait dengan kemiskinan | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka melalui buku, internet dan sebagainya serta mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi yang sedang | Kemampuan Berpikir Kritis, Komunikasi dan Kreativitas 4C dalam menguji pemahaman materi |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan suatu artikel yang terkait dengan kemiskinan dan memberikan solusi | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba mendiskusikan artikel yang diberikan oleh guru | |

| | | | |
|--|---|--|----------|
| | <p>untuk memecahkan permasalahan tersebut yang kemudian dituangkan menjadi media jendela kemiskinan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi• Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi | <div>Kemampuan Berpikir Kritis, Komunikasi 4C dalam menyampaikan hasil diskusi</div> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas• Siswa mengamati umpan balik materi yang dijelaskan oleh guru | |
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial yang meliputi contoh masalah sosial di masyarakat yaitu kemiskinan• Guru memberikan post test untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang dipelajari | <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan oleh guru, dan mencatatnya di buku catatan harian• Siswa mencoba menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan konsep-konsep penting yang telah dipahami dalam kegiatan pembelajaran <div>Kemampuan berkomunikasi 4C dalam mengemukakan pendapat</div> <ul style="list-style-type: none">• Bersama siswa, guru memberikan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran• Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya | 15 Menit |
| | | <ul style="list-style-type: none">• Bersama guru, siswa mengkomunikasikan kesimpulan terkait dengan materi yang baru saja disampaikan serta menyimak evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru• Siswa menyimak perintah dari guru untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Menayakan nilai-nilai karakter bangsa yang didapat dari pelajaran hari ini. • Guru menutup kelas dengan memberi salam | <div>Karakter</div> <ul style="list-style-type: none"> • Secara jujur, siswa menyampaikan nilai karakter yang diperoleh setelah proses pembelajaran hari ini. • Siswa menjawab salam guru | |
|--|--|---|--|

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- Jenis/Teknik Penilaian
 - Penilaian sikap : Observasi : Lembar Pengamatan Siswa
 - Penilaian pengetahuan : Tes : Tes Tertulis
 - Penilaian Ketrampilan : Penugasan : Lembar Kerja Kelompok
- Instrumen Penilaian (*Terlampir*)

| | |
|---|--|
| Guru Mata Pelajaran Sosiologi  Dra. Rini Sulistyawati, M.Si NIP. 196706302006042006 | Klaten, September 2017 Mahasiswa  Lutfi Nurul Aini NIM. 14413241023 |
|---|--|

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

Kemiskinan merupakan salah satu dari sekian banyak masalah sosial yang terdapat di Indonesia. Menurut konferensi Dunia untuk Pembangunan Sosial (World Summit for Social Development, 1995) yang termasuk kedalam kategori kemiskinan ialah rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan, kelaparan dan kekurangan gizi, rendahnya tingkat kesehatan, keterbatasan dan kurangnya akses terhadap fasilitas umum, wabah penyakit, tempat tinggal yang tidak memadai, lingkungan yang tidak aman, diskriminasi dan keterasingan sosial, serta rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan atau perumusan kebijakan oleh pemerintah.

Menurut Edi Suharto, kemiskinan memiliki beberapa ciri yaitu :

- a. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar
- b. Ketiadaan akses terhadap kebutuhan hidup dasar lainnya
- c. Ketiadaan jaminan masa depan
- d. Kerentanan terhadap guncangan yang bersifat massal maupun individual
- e. Rendahnya kualitas SDM dan keterbatasan SDA
- f. Ketidakterlibatan dalam kegiatan sosial masyarakat
- g. Ketiadaan akses terhadap lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan
- h. Ketidakmampuan untuk berusaha karena cacat fisik maupun mental
- i. Ketidakmampuan dan ketidakberuntungan sosial

Sedangkan Emil Salim mengemukakan terdapat 5 karakteristik penduduk yang tergolong miskin, yaitu :

- a. Tidak memiliki faktor-faktor produksi sendiri
- b. Tidak memiliki kemungkinan untuk memperoleh faktor produksi jika tanpa bantuan dari orang lain
- c. Memiliki tingkat pendidikan yang rendah
- d. Sulit mengakses fasilitas umum sehingga hidupnya tidak layak
- e. Terdapat kelompok-kelompok individu yang relatif muda dan tidak memiliki ketrampilan

Frank Elis memaknai kemiskinan sebagai suatu keadaan kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang. Sedangkan Parsudi Suparlan mendefinisikan kemiskinan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya tingkat kekurangan materi pada sejumlah orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum yang berlaku di masyarakat. Sjahrir mengungkapkan bahwa kemiskinan

merupakan suatu kondisi tidak terpenuhinya kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisik dasar yang meliputi bahan makanan, pakaian, perumahan layak huni, dan layanan kesehatan serta kebutuhan budaya dasar yang meliputi waktu luang untuk rekreasi, pendidikan, dan jaminan sosial.

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) yang tercantum dalam Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan, kemiskinan didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang atau suatu kelompok tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang lebih baik serta bermartabat. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan dipandang sebagai suatu ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Adapun yang disebut penduduk miskin menurut BPS ialah jika memiliki rata-rata pengeluaran perkapita setiap bulan dibawah garis kemiskinan. Sedangkan menurut Bank Dunia kemiskinan merupakan keadaan tidak tercapainya kehidupan yang layak dengan penghasilan kurang dari US \$ 1,25/hari.

Menurut Jonathan haughton dan Shahidur R. Khandker (dalam Pedoman tentang Kemiskinan dan Ketimpangan, 2012) faktor penyebab kemiskinan antara lain:

- a. Karakteristik wilayah, yang mencakup isolasi (keterpencilan) secara geografis, keterbatasan persediaan SDA, curah hujan, kesuburan tanah, dan keadaan iklim
- b. Karakteristik masyarakat, mengacu pada adanya keterbatasan sarana prasarana umum, jauhnya jarak ke pusat pemerintahan, dan kurang eratnya hubungan antaranggota masyarakat
- c. Karakteristik rumah tangga dan individu seperti keadaan demografis (jumlah anggota keluarga, usia produktif), ekonomi (pekerjaan), sosial (tingkat kesehatan, kondisi tempat tinggal, tingkat pendidikan).

Bentuk-bentuk Kemiskinan antara lain :

- a. Berdasarkan Dimensinya
 - 1) Kemiskinan Akibat Globalisasi, bagi mereka yang tidak dapat mengikuti arus globalisasi khususnya dalam bidang perekonomian maka mereka akan terpinggirkan hingga terjerat kemiskinan
 - 2) Kemiskinan Terkait Pembangunan, Terjadi akibat belum meratanya pembangunan di sejumlah daerah
 - 3) Kemiskinan Sosial, Kemiskinan yang dialami oleh perempuan, anak, dan kelompok minoritas akibat adanya diskriminasi masyarakat
 - 4) Kemiskinan Konsekuensial, Kemiskinan yang merupakan dampak dari adanya konflik, bencana alam, kerusakan lingkungan, ataupun ledakan populasi.

b. Berdasarkan Jumlah Penyandanganya

- 1) Kemiskinan Massa, Kemiskinan yang dialami secara massal oleh penduduk dalam suatu wilayah
- 2) Kemiskinan Nonmassa, Kemiskinan yang dihadapi oleh segelintir orang saja.

c. Berdasarkan Penyebabnya

- 1) Kemiskinan Alamiah, Kemiskinan yang disebabkan oleh daya lingkungan yang tidak memadai untuk menopang kehidupan masyarakat
- 2) Kemiskinan Struktural, Kemiskinan yang disebabkan akibat lemahnya sistem atau struktur sosial dalam masyarakat
- 3) Kemiskinan Kultural, Berasal dari merosotnya moral dan mentalitas akibat kebudayaan yang diyakini dan dianut oleh suatu masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, disebutkan pada pasal 5 bahwa program upaya penanggulangan kemiskinan tersebut terdiri atas :

- a. Kelompok program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga yang bertujuan untuk memenuhi hak dasar, mengurangi beban hidup dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat miskin.
- b. Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat.
- c. Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro
- d. Program-program lain baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, pemerintah juga melaksanakan berbagai program penanggulangan kemiskinan, antara lain :

- a. Program Keluarga Harapan (PKH), merupakan program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada RTS yang telah ditetapkan sebagai peserta
- b. Program Bantuan Siswa Miskin (BSM), merupakan program yang diberikan kepada siswa dan siswi dari keluarga kurang mampu agar dapat mengikuti kegiatan belajar di sekolah
- c. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS), merupakan program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin agar mendapat akses pelayanan kesehatan yang layak.

- d. Program Beras Keluarga Miskin (RASKIN), merupakan program subsidi pangan yang diperuntukkan bagi keluarga miskin sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan perlindungan pada keluarga miskin
- e. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri yang dilakukan melalui komponen program sebagai berikut :
 - 1) Pengembangan Masyarakat
 - 2) Bantuan Langsung Masyarakat
 - 3) Peningkatan Kapasitas Pemerintahan dan Pelaku Lokal
 - 4) Bantuan Pengelolaan dan Pengembangan Program
 - 5) Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - 6) Program Kartu Perlindungan Sosial (KPS)

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 2 / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|------|--------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Mengamati Penjelasan Guru | Mengajukan Pertanyaan | Menanggapi Pertanyaan | Menyampaikan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 40
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100.

B. Penilaian pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 2 / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Nama Siswa | Skor Nilai Tiap Soal | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|----------------------|-------|------|------|--------------|
| | | No. 1 | No. 2 | No.3 | No.4 | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Setiap soal diberi nilai antara 1-25 dengan kriteria :
 - a. 1-5 : Kurang lengkap dan jelas
 - b. 6-11 : Cukup lengkap dan jelas

- c. 12-18 : Lengkap dan jelas
 - d. 19-25 : Sangat lengkap dan jelas disertai dengan analisis
2. Jumlah nilai maksimum adalah 100

C. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 2 / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Kriteria | Kelompok | | | |
|-----------------|--|----------|---|---|-----|
| | | A | B | C | Dst |
| 1 | Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari | | | | |
| 2 | Ketepatan memilih bahan | | | | |
| 3 | Kreativitas | | | | |
| 4 | Ketepatan waktu pengumpulan tugas | | | | |
| 5 | Kerapihan hasil | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Nilai Perolehan | | | | | |

Keterangan pengisian skor

- 1. Setiap kelompok diberi skor 1-10 pada setiap unsur
- 2. Jumlah skor maksimum 50
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 10$

Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Jawablah soal dibawah ini !

1. Menurut anda, apa yang disebut dengan kemiskinan ? Jelaskan pendapat anda !
2. Sebut dan jelaskanlah faktor-faktor penyebab munculnya kemiskinan dimasyarakat !
3. Sebutkan dan beri penjelasan secara singkat bentuk-bentuk kemiskinan berdasarkan dimensinya !
4. Salah satu upaya untuk menanggulangi kemiskinan ialah dengan melaksanakan program berdasarkan pemberdayaan masyarakat. Menurut anda, apakah cara tersebut cukup efektif untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia? Kemukakanlah pendapat anda !

Kunci Jawaban

1. Suatu keadaan yang menggambarkan ketidakmampuan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan hidup dasar, keterbatasan akses pada layanan dan fasilitas umum, rendahnya kepemilikan faktor produksi, ketiadaan jaminan masa depan, serta kesulitan untuk meningkatkan taraf hidup.
2. faktor penyebab kemiskinan antara lain:
 - a. Karakteristik wilayah, yang mencakup isolasi (keterpencilan) secara geografis, keterbatasan persediaan SDA, curah hujan, kesuburan tanah, dan keadaan iklim
 - b. Karakteristik masyarakat, mengacu pada adanya keterbatasan sarana prasarana umum, jauhnya jarak ke pusat pemerintahan, dan kurang eratnya hubungan antaranggota masyarakat
 - c. Karakteristik rumah tangga dan individu seperti keadaan demografis (jumlah anggota keluarga, usia produktif), ekonomi (pekerjaan), sosial (tingkat kesehatan, kondisi tempat tinggal, tingkat pendidikan).
3. Kemiskinan berdasarkan dimensinya
 - a. Kemiskinan Akibat Globalisasi, bagi mereka yang tidak dapat mengikuti arus globalisasi khususnya dalam bidang perekonomian maka mereka akan terpinggirkan hingga terjerat kemiskinan
 - b. Kemiskinan Terkait Pembangunan, Terjadi akibat belum meratanya pembangunan di sejumlah daerah
 - c. Kemiskinan Sosial, Kemiskinan yang dialami oleh perempuan, anak, dan kelompok minoritas akibat adanya diskriminasi masyarakat
 - d. Kemiskinan Konsekuensial, Kemiskinan yang merupakan dampak dari adanya konflik, bencana alam, kerusakan lingkungan, ataupun ledakan populasi.

4. Upaya menanggulangi kemiskinan dengan model pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu cara yang cukup efektif. Hal tersebut dikarenakan dengan model pemberdayaan masyarakat ini, kita akan memanfaatkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di masyarakat baik potensi alam maupun manusianya. Melalui model pemberdayaan masyarakat ini, mengajak masyarakat untuk bisa hidup secara mandiri tanpa bergantung pada pemerintah dan peka terhadap potensi-potensi yang ada di sekeliling mereka.

Lampiran 4. Instrumen Penugasan

Lembar Kerja Kelompok

Nama Anggota :

Kelas :

Perhatikanlah Petunjuk dibawah ini !

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri kurang lebih 5-6 anak
2. Mintalah sebuah artikel terkait dengan kemiskinan pada guru
3. Bacalah artikel tersebut, dan diskusikan artikel tersebut dengan kelompok terkait dengan bentuk kemiskinan, faktor penyebab, dan upaya untuk menanggulangnya
4. Tuangkanlah hasil diskusi kalian ke dalam bentuk jendela kemiskinan
5. Kemukakanlah hasil diskusi kalian di depan kelas

Selamat Mengerjakan 😊

Lampiran 5. Artikel

Artikel 1

Konflik Myanmar dan Dampaknya bagi Kemanusiaan

Manik Sukoco, Minggu 03 September 2017 - 13:14

Terlepas dari upaya reformasi dan rekonsiliasi yang dilakukan oleh pemerintah berusia satu tahun yang dipimpin oleh Suu Kyi, anak-anak merupakan pihak yang paling terkena dampak akibat pertempuran dan kemiskinan. UNICEF melaporkan bahwa [150 anak meninggal setiap hari di negara ini](#), sebelum mereka mencapai usia lima tahun. Bertrand Bainvel, perwakilan UNICEF untuk Myanmar mengatakan bahwa penyakit yang tidak diobati pada bayi yang baru lahir adalah salah satu faktor pembunuh terbesar. “Angka kematian anak diperkirakan sekitar 50 per 1.000 kelahiran hidup di Myanmar,” kata Bainvel. Jumlah ini sangat jauh jika dibandingkan dengan angka kematian di Inggris, yang hanya 4 kali dalam setiap 1.000 kelahiran hidup (22/5).

Hampir 30% anak balita menderita gizi buruk, sedang, atau parah. Adapun lebih dari separuh anak hidup di bawah garis kemiskinan. Laporan UNICEF menjelaskan bahwa Myanmar telah mengalami periode perubahan dan kesempatan yang belum pernah terjadi sebelumnya, tapi optimisme pada tahun 2015 dan awal tahun 2016 telah dipengaruhi oleh kemajuan ekonomi dan kebijakan lainnya, yang bergerak lebih lambat dari perkiraan semula. Penduduk sipil kini menghadapi tantangan kemiskinan, masalah kewarganegaraan, dan perdagangan manusia. Mereka juga memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Pada daerah Rakhine, 120.000 pengungsi tinggal di tenda-tenda pengungsi akibat konflik antar-komunal yang meletus pada tahun 2012. Menurut Bainvel, akses bantuan ke Rakhine telah meningkat, namun ketika sampai di Kachin dan Shan utara, bantuan tersebut ditolak oleh pemerintah. Oleh karena itu, UNICEF meminta pemerintah Myanmar untuk membuka akses kemanusiaan kepada 2,2 juta anak yang terkena dampak kekerasan di daerah-daerah konflik.

UNICEF menyinggung urgensi penghentian pelanggaran hak asasi manusia (HAM), termasuk penggunaan anak-anak sebagai tentara. Lebih lanjut, mereka menyerukan larangan pemakaian ranjau darat oleh seluruh pihak yang terlibat dalam konflik. Entah langkah apa yang musti diambil dan bagaimana pemerintah harus bersikap, yang jelas kita tidak boleh diam. Perlu ada langkah cepat dan terstruktur untuk merespons isu-isu terkini untuk menghindari dampak lanjutan yang mungkin timbul dari pembantaian Rohingya maupun pelanggaran HAM terhadap anak di Myanmar. Kerjasama dan koordinasi yang solid antar negara ASEAN sangatlah diperlukan untuk mempercepat resolusi konflik dan mencegah jatuhnya korban lebih besar.

Sumber : <https://kumparan.com/manik-sukoco/konflik-myanmar-dan-dampaknya-bagi-kemanusiaan>. (Dengan pengubahan)

Artikel 2

Angka Kemiskinan Bertambah Akibat Bencana Alam

Fakhrizal Fakhri , Jurnalis · Kamis, 29 Desember 2016 - 19:09 WIB

JAKARTA - Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo Purwo Nugroho mengatakan, sebagian besar bencana alam menimpa masyarakat dengan taraf ekonomi rendah atau miskin di Indonesia.

Menurut dia, bencana yang melanda daerah-daerah rawan mengakibatkan keluarga miskin semakin meningkat. Imbas dari bencana tersebut seperti gagal panen, kehilangan aset produksi hingga mengakibatkan terganggunya kehidupan sehari-hari.

"Tentu saja kerugian berdampak pada masyarakat miskin dan keluarga miskin," ujar Sutopo di Kantor BNPB, Jalan Raya Pramuka, Jakarta, Kamis (29/12/2016).

Selain itu, bencana alam juga mengakibatkan munculnya berbagai penyakit. Alhasil, juga mengakibatkan meningkatnya utang bagi para keluarga miskin tersebut.

"Kehidupan masyarakat dan para keluarga miskin menjadi lebih sengsara," jelasnya.

Kelurga dengan ekonomi lemah di Indonesia juga tak jarang kerap mendapatkan bencana alam setiap tahunnya seperti banjir. Sehingga, sebelum mampu bangkit dan berbenah, mereka juga kembali tertimpa bencana.

"Karena dalam setahun bisa terjadi bencana lebih dari satu kali," tutup Sutopo.

Sumber:

<https://www.google.co.id/amp/s/news.okezone.com/amp/2016/12/29/337/1578732/angka-kemiskinan-bertambah-akibat-bencana-alam>

Artikel 3

Perhatikan Aspek Kemiskinan dan Infrastruktur

SAMARINDA-Fraksi Hanura DPRD Kaltim menyampaikan pendekatan pembangunan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2017, adalah Holistik Tematik integratif dan Spasial, serta kebijakan anggaran belanja berdasarkan money follow Program dengan cara memastikan hanya program yang benar-benar bermanfaat saja yang dianggarkan, bukan karena tugas dan fungsi suatu lembaga. Oleh sebab itu Fraksi Hanura menekankan pada dua aspek penting yaitu kemiskinan dan Infrastruktur pada pembahasan Perubahan APBD 2017.

Hal itu disampaikan juru bicara Fraksi Partai Hanura Artya Fathra Martin saat membacakan Pandangan Umum (PU) Fraksi Hanura terhadap Raperda tentang Perubahan APBD 2017, pada Rapat Paripurna Ke-28 DPRD Kaltim, Rabu (20/9). "Angka kemiskinan di Kaltim sejak Tahun 2010 masih tinggi berkisar 5-6 persen atau sekitar 200.000 jiwa. Kondisi infrastruktur jalan di wilayah terpencil dan

Kabupaten Mahakam Ulu juga masih sangat jelek dan sulit dilewati pada musim hujan. Kedua hal inilah yang perlu kita perhatikan bersama,” ucapnya.

Selain kedua aspek tersebut, Artya menuturkan program yang perlu mendapat perhatian adalah peningkatan kualitas sumberdaya pendidikan, pembangunan pertanian seperti mencetak sawah baru demi mencapai swasembada beras, pengembangan perikanan budidaya maupun perikanan tangkap serta UMKM. “Pada Tahun 2018 Pemerintah Indonesia menargetkan stop impor beras, dan pada Tahun 2020 akan stop impor jagung. Terkait hal itu Fraksi Hanura minta agar program-program tersebut diprioritaskan penyelesaiannya dalam Perubahan APBD 2017 ini,” tuturnya.

Selanjutnya, nilai SILPA dalam Tahun Anggaran 2016 sejumlah Rp. 611,16 miliar masih menjadi pertanyaan karena tidak disebutkan sumber SILPA tersebut, apakah berasal dari efisiensi penggunaan anggaran atau karena rendahnya kinerja aparat pemerintah. Jika hal ini disebabkan karena masih rendahnya kinerja maka di tahun yang akan datang perlu ada peningkatan kinerja aparat pemerintah agar pembangunan berjalan lancar. “Sementara itu terkait salah satu alasan pemerintah terkait masih rendahnya penerimaan dari retribusi adalah rusaknya prasarana objek retribusi di OPD/UPT Pemungut Pajak. Fraksi Hanura melalui Pandangan Umum sudah beberapa kali meminta pemerintah untuk memperbaiki sarana yang rusak ini namun ternyata belum diperbaiki. Kami minta sekali lagi agar sarana-prasarana ini diperbaiki untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang akan membayar retribusi,” tegasnya.

Artya menambahkan, pada postur anggaran dalam Perubahan APBD 2017, menunjukkan kurang berimbang belanja langsung senilai Rp 3,61 triliun dengan belanja tidak langsung senilai Rp 5,559 triliun dengan perbandingan 35 persen dan 65 persen. Oleh sebab itu, anggaran belanja langsung harus dapat digunakan semaksimal mungkin pada program yang tepat dengan cara yang efektif agar rakyat Kaltim dapat merasakan manfaatnya.

Fraksi Hanura, sebutnya, memahami bahwa Badan Anggaran dan Pemerintah Provinsi sudah bekerja keras siang dan malam untuk membahas Rancangan Perubahan APBD ini, yang hasilnya kemudian dituangkan dalam Nota Penjelasan. Dengan memperhatikan secara seksama semua kesepakatan dalam Rancangan Perubahan APBD ini, maka Fraksi Hanura menyatakan dapat menerima Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2017.

“Oleh sebab itu Fraksi Hanura mengharapkan agar Rancangan Perubahan APBD ini terus dibahas lebih intensif sehingga dapat disahkan menjadi peraturan daerah definitif dalam waktu singkat demi lancarnya pelaksanaan pembangunan di Kalimantan Timur,” sebutnya. (adv/hms3)

<http://www.korankaltim.om/advertorial/read/6514/perhatikan-aspek-kemiskinan-dan-infrastruktur>

Artikel 4

Sri Mulyani: Persoalan Kemiskinan RI Bukan Uang

Ilyas Istianur Praditya, 02 Mar 2017, 12:47 WIB

Liputan6.com, Jakarta Menteri Keuangan (Menkeu) [Sri Mulyani](#) mengaku pekerjaan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan dan kesenjangan sosial bukan perkara mudah. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat kemiskinan di republik ini sebesar 10,7 persen dengan jumlah orang miskin 27,76 juta per September 2016. Sementara angka gini rasio sebesar 0,40. Untuk mengurangi angka kemiskinan itu, Sri Mulyani mengaku Indonesia sebenarnya memiliki anggaran. Hanya saja dalam manajemen pengelolaannya belum maksimal.

"Persoalannya jadi bukan pada uang. Di negara miskin, seperti yang pernah saya kunjungi di Afrika, persoalannya tidak ada duit, jadi lebih rumit. Kalau kita ada duit, cuma persoalannya *resouces* mengurangi kemiskinan itu," papar dia di kantornya, Kamis (2/3/2017).

Sri Mulyani memaparkan, sewaktu menjadi Menteri Keuangan pada masa kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), anggaran belanja negara mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan saat ini. Hanya saja, peningkatan anggaran yang signifikan tersebut tidak bisa diimbangi dengan kenaikan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini yang juga menjadi bukti *resources* Indonesia masih harus ditingkatkan.

"Ini bisa menjadi indikator bahwa kita itu krisis manajemen dan kepemimpinan, krisis ide, kemungkinan juga ini krisis korupsi dan tata kelola yang tidak baik," tegas dia.

Untuk itu dia mengajak kepada seluruh pimpinan, baik pimpinan pusat dan pimpinan daerah untuk menjalankan reformasi birokrasi. Dengan perbaikan tersebut anggaran pemerintah bisa dialokasikan lebih efektif dan berkualitas. (Yas/nrm)

Sumber : <http://liputan6.com/bisnis/read/2873401/sri-mulyani-persoalan-kemiskinan-ri-bukan-uang>

Artikel 5

Sri Mulyani: Indonesia Banyak Uang tapi Kemiskinan Tetap Ada

[Lily Rusna Fajriah](#)

Kamis, 2 Maret 2017 - 12:58 WIB

JAKARTA - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan, bahwa persoalan kemiskinan di Tanah Air bukan disebabkan oleh ketidakmampuan pemerintah membiayai kegiatan ekonomi yang ada di daerah. Pasalnya, Indonesia saat ini memiliki banyak uang namun kemiskinan masih tetap saja terjadi.

Dia menyebutkan, dana desa pada 2017 dinaikkan dari Rp. 46,9 triliun menjadi Rp. 60 triliun. Dana tersebut ditransfer ke daerah dan digunakan untuk berbagai macam kegiatan ekonomi di desa, seperti pelatihan bagi pengusaha kecil, pelatihan untuk ibu rumah tangga, hingga edukasi mengenai korporatisasi di daerah.

"Sehingga persoalannya bukan masalah keuangannya. Kalau di negara miskin persoalannya nggak ada duit, oleh karena itu jadi persoalan yang makin rumit untuk memerangi kemiskinan," katanya di Gedung Dhanapala Kemenkeu, Jakarta, Kamis (2/3/2017).

Menurutnya, persoalan di Indonesia adalah kemampuan mengelola sumber daya yang ada untuk memerangi kemiskinan. Sebab, Indonesia sudah memiliki banyak uang, namun masalah kemiskinan tidak bisa teratasi.

"Ujian seperti itu menggambarkan kualitas kita sebagai bangsa. Sudah punya uang, ada masalah nggak bisa menyelesaikan. Itu berarti kualitas kita tidak baik," imbuh dia.

Mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia ini menuturkan, dirinya bukan sekali ini saja menjadi Menteri Keuangan. Sepuluh tahun lalu di era pemerintahan Presiden SBY, Sri Mulyani juga pernah dipercaya menjadi Menteri Keuangan.

Dia merasakan betul bahwa jumlah uang yang dimiliki Indonesia meningkat pesat. Namun, kualitas perbaikan SDM yang diukur dari pendidikan, kesehatan dan tingkat kemiskinan tidak meningkat pesat seperti dana yang dimiliki Indonesia.

"Oleh karena itu, kita semua baik di pusat dan daerah, kemampuan kita untuk memerangi persoalan kemiskinan dan kesenjangan bukan hanya masalah ada atau tidaknya uang. Bahkan uang kita sekarang makin banyak. Namun tidak selalu berhubungan dengan perbaikan indeks kualitas manusianya," tandasnya.

(akr)

Sumber : <https://ekbis.sindonews.com/read/1184651/34/sri-mulyani-indonesia-banyak-uang-tapi-kemiskinan-tetap-ada-1488434303>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
- Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
- Kelas / Semester : XI IPS 2 / Gasal
- Materi Pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan
- Pertemuan : Pertemuan Ketiga

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

| Pengetahuan | Keterampilan |
|---|---|
| Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |
| Kompetensi Dasar | Kompetensi Dasar |

| | |
|--|---|
| 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar. 3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat | 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat |
| Indikator 3.2.3 Mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat 3.2.2 Mengidentifikasi solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat | Indikator 4.2.3 Menganalisis masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat 4.2.4 Merumuskan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat |

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Mampu mengidentifikasi Permasalahan sosial yang ada di masyarakat (Kriminalitas, ketidakadilan)
- 2. Mampu menganalisis permasalahan sosial yang ada di masyarakat (Kriminalitas, ketidakadilan)
- 3. Mampu mengidentifikasi solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat
- 4. Mampu merumuskan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

| | |
|---------------------|---|
| Pengetahuan factual | Materi berdasarkan fakta Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu |
|---------------------|---|

sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

A.Kriminalitas

Kriminalitas dan perilaku menyimpang sering disamaartikan. Sesungguhnya kriminalitas memang merupakan suatu perilaku menyimpang. Akan tetapi, suatu perilaku menyimpang belum tentu merupakan tindakan kriminalitas. Kriminalitas merupakan suatu tindakan pelanggaran hukum yang tidak bisa diterima oleh masyarakat dan umumnya mendapat reaksi tegas dari lembaga penegak hukum.

Terdapat beberapa teori-teori kriminalitas, yaitu :

1. Teori Biologi-Kriminal
2. Teori Psikologi-Kriminal
3. Teori Sosiologi-Kriminal

Terdapat beberapa tipe kriminalitas atau kejahatan, antara lain:

- a. Kejahatan Tanpa Korban
- b. Kejahatan Terorganisasi
- c. Kejahatan Terorganisasi Transnasional
- d. Kejahatan Kerah Putih (white Collar Crimes)
- e. Kejahatan Perusahaan (Corporate Crimes)
- f. Violent Offenses
- g. Property Offenses

Menurut BPS, bentuk tindak kejahatan antara lain :

- a. Kejahatan terhadap nyawa,
- b. Kejahatan terhadap fisik atau badan
- c. Kejahatan terhadap kesusialaan
- d. Kejahatan terhadap kemerdekaan orang
- e. Kejahatan terhadap hak milik dengan menggunakan kekerasan
- f. Kejahatan terhadap hak milik
- g. Kejahatan terkait narkoba
- h. Kejahatan terhadap ketertiban umum

B.Ketidakadilan

Ketidakadilan merupakan suatu kondisi dimana prinsip-prinsip keadilan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Adapun prinsip-prinsip keadilan menurut Morris Ginsberg antara lain ialah :

1. Adil bermakna adanya distribusi hak-hak yang terkait dengan kebahagiaan dan kesejahteraan kepada anggota

masyarakat sesuai kebutuhan, kapasitas, serta keadaan masing-masing

- 2. Adil mengacu pada pola pertukaran bersifat setara, artinya untuk setiap pelaksanaan kewajiban harus diganjar dengan hak setimpal
- 3. Adil berarti sama, sehingga kasus yang sama seharusnya diperlakukan dengan cara yang sama, sementara kasus yang berbeda diperlakukan dengan cara yang berbeda pula
- 4. Adil merujuk pada upaya memperbaiki keseimbangan yang terganggu oleh kejahatan, dengan cara menjatuhkan hukuman bagi pelaku dan memberi kompensasi untuk korban atau keluarganya
- 5. Adil bermakna menghindari kesewenang-wenangan dan menghilangkan kekuatan yang sewenang-wenang.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Metode

- Model Pembelajaran : Cooperative Learning
- Metode : Ceramah, Tanya-Jawab, Couple Card

F. Media dan Sumber Belajar

- Media : Bahan Tayang Power Point, Couple Card
- Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol, LCD-Proyektor, Kertas Asturo
- Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013
- Sumber referensi : Damanik, Fritsz H.S. Sosiologi SMA/MA Kelas XI. Jakarta. PT Bumi Aksara

G. Langkah Pembelajaran

| KEGIATAN | URAIAN KEGIATAN | | ALOKASI WAKTU |
|---|--|--|---|
| | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | |
| P E N D A H U L U A N | <ul style="list-style-type: none">Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa, dan kesiapan siswa belajar termasuk kebersihan ruang belajar. | <ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan, menjawab sapaan, semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapih. Dan melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. | <div>Karakter</div> <div>15 menit</div> |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan. Guru menginformasikan sumber belajar seperti buku dan sumber belajar lainnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa. | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya Siswa menyimak dan menanyakan apabila terdapat penjelasan yang belum dimengerti Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. | |
| <div> <div>I</div> <div>N</div> <div>T</div> <div>I</div> </div> | <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur yang terkait dengan materi yang akan disampaikan Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi terkait | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan materi yang akan disampaikan Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan | <div> <div>Budaya Literasi</div> <div> Kemampuan Berkomunikasi (4C) dalam mengemukakan pendapat </div> </div> <div>60 Menit</div> |

| | | | |
|----------------|--|---|----------|
| | <p>materi yang sedang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait dengan materi yang sedang disampaikan• Guru membagikan kepada masing-masing siswa kartu yang dibagian depan berupa kartu soal dan dibagian belakangnya merupakan kartu jawaban dimana kartu tersebut tidak sesuai antara soal dan jawabannya• Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan kartu soal, kemudian siswa lain yang merasa memiliki kartu jawaban dari soal tersebut menyampaikan jawabannya. Jika jawaban benar ia akan mendapat point dan diperbolehkan untuk membacakan kartu soalnya• Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi atas hasil diskusi yang telah disampaikan oleh siswa | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka melalui buku, internet dan sebagainya serta mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi yang sedang disampaikan• Siswa mengamati kartu yang diberikan oleh guru <div>Kemampuan Berpikir Kritis, Komunikasi (4C) dalam menguji pemahaman materi</div> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati kartu yang mereka miliki, mencoba mencari jawaban dari soal yang telah dibacakan oleh teman mereka, serta mengkomunikasikan jawaban yang dianggap sesuai dengan soal yang sudah dibacakan• Siswa mengamati umpan balik dan penguatan materi yang diberikan oleh guru | |
| P E | <ul style="list-style-type: none">• Bersama siswa guru menyimpulkan hasil | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencoba mengkomunikasikan | 15 Menit |

| | | | |
|-----------------------|---|--|--|
| N U T U P | pembelajaran | kesimpulan pembelajaran | |
| | <ul style="list-style-type: none">Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnyaGuru menutup pelajaran dengan memberi salam | <ul style="list-style-type: none">Siswa menyimak penjelasan dari guruSiswa menjawab salam dari guru <div>Karakter</div> | |

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Jenis/Teknik/Bentuk Penilaian
- a. Penilaian sikap

: Observasi/Pengamatan : Lembar Pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan

: Tes : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan

: Penugasan : Games couple card
2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si
NIP. 196706302006042006

Klaten, Oktober 2017
Mahasiswa

Lutfi Nurul Aini
NIM. 14413241023

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

A. Kriminalitas

Kriminalitas dan perilaku menyimpang sering disamaartikan. Sesungguhnya kriminalitas memang merupakan suatu perilaku menyimpang. Akan tetapi, suatu perilaku menyimpang belum tentu merupakan tindakan kriminalitas. Kriminalitas merupakan suatu tindakan pelanggaran hukum yang tidak bisa diterima oleh masyarakat dan umumnya mendapat reaksi tegas dari lembaga penegak hukum.

Terdapat beberapa teori-teori kriminalitas, yaitu :

6. Teori Biologi-Kriminal

Menurut Lombroso, pokok teori dari biologi-kriminal antara lain :

- a. Penjahat adalah orang yang memiliki bakat jahat
- b. Bakat jahat tersebut diperoleh karena kelahiran yakni diwariskan dari nenek moyang
- c. Bakat jahat tersebut dapat dilihat dari ciri biologis tertentu seperti wajah yang tidak simetris, bibir tebal, dan hidung pesek
- d. Bakat jahat tersebut tidak dapat diubah atau dipengaruhi

Menurut Enrico Ferri menambahkan bahwa lingkungan juga memiliki pengaruh dalam menyebabkan kejahatan. Menurutnyakejahatan adalah hasil dari bakat jahat individu dan pengaruh lingkungan sosial serta lingkungan alam yang ia rumuskan menjadi :

$$\text{Kejahatan} = \text{Individual} + \text{Sosial} + \text{Fisik}$$

7. Teori Psikologi-Kriminal

Yochelson menjelaskan bahwa para penjahat umumnya memiliki pola pikir abnormal sehingga membuat mereka untuk melakukan kejahatan. Menurut Hervey Clockey mengungkapkan bahwa para penjahat sering mengalami kekacauan mental sehingga tidak menghargai kebenaran, tidak tulus, dan tidak merasa malu, hina, atau bersalah atas apapun yang dilakukan. McCord menyimpulkan beberapa variabel yang melatarbelakangi seseorang melakukan tindak kejahatan, yaitu :

- a. Kurangnya kasih sayang dan pengawasan dari sosok lain
- b. Kekerasan yang dilakukan oleh ayah
- c. Konflik antar orang tua

8. Teori Sosiologi-Kriminal

Secara sosiologis kejahatan merupakan bagian dari perilaku menyimpang. Adapun teori-teori perilaku menyimpang yang relevan digunakan untuk melihat fenomena kriminalitas antara lain :

a. Teori Anomie

Teori ini berasumsi bahwa perilaku menyimpang termasuk kejahatan merupakan pencerminan dari tidak adanya kaitan antara aspirasi yang ditetapkan kebudayaan dan cara yang dibenarkan oleh struktur sosial untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut teori ini, individu melakukan penyimpangan karena desakan dan keterpaksaan.

b. Teori Differensiasi Asosiasi

Teori ini memandang bahwa penyimpangan bersumber dari pergaulan yang berbeda. Penyimpangan dipelajari melalui proses alih budaya. Melalui proses belajar, seseorang mempelajari subkebudayaan menyimpang. Teori ini memiliki beberapa proposisi, antara lain :

- a. Perilaku menyimpang merupakan hasil dari proses belajar atau sesuatu yang dipelajari

- b. Perilaku menyimpang dipelajari oleh seseorang dalam interaksinya dengan orang lain dan melibatkan proses komunikasi yang intensif
- c. Bagian utama dari belajar perilaku menyimpang terjadi di dalam kelompok-kelompok personal yang intim, sedangkan media massa hanya memainkan peran sekunder dalam mempelajari penyimpangan
- d. Hal-hal yang dipelajari dalam proses terbentuknya perilaku menyimpang adalah cara-cara untuk melakukan penyimpangan
- e. Seseorang menjadi penyimpang karena ia lebih menganggap lebih menguntungkan apabila ia melanggar norma
- f. Perilaku menyimpang merupakan ekspresi dari nilai-nilai dan kebutuhan masyarakat yang umum.

c. Teori Kontrol

Menurut teori ini, perilaku menyimpang merupakan hasil dari kekosongan atau tidak adanya pengendalian sosial. Teori kontrol dibangun atas dasar pandangan bahwa manusia cenderung untuk tidak patuh pada norma dan memiliki dorongan untuk melakukan pelanggaran. Oleh karenanya diperlukan adanya suatu pengendalian sosial. Pengendalian sosial dapat bersumber dari eksternal maupun internal. Pengendalian sosial secara eksternal bersumber dari lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada, sedangkan pengendalian internal dapat berasal dari diri sendiri seperti rasa kasih sayang, tanggung jawab, keterlibatan, atau kepercayaan.

d. Teori Labelling

Menurut Edwin M. Lemert seseorang menjadi menyimpang karena adanya *labelling* (pemberian julukan, cap, etiket) negatif yang diletakkan masyarakat kepadanya. Pada mulanya seseorang melakukan penyimpangan yang disebut penyimpangan primer dan orang disekitarnya memberikan cap negatif. Sebagai tanggapan dari cap tersebut, maka pelaku penyimpangan mendefinisikan dirinya sebagai penyimpang dan melakukan penyimpangan sekunder dan lam-kelamaan menganut gaya hidup menyimpang.

Menurut Light, Keller, dan Calhoun (dalam Sunarto, 2008) terdapat beberapa tipe kriminalitas atau kejahatan, antara lain:

- a. *Kejahatan Tanpa Korban*, merupakan suatu bentuk kejahatan yang menjadikan pelaku kejahatan sebagai korban dari tindakannya sendiri
 - b. *Kejahatan Terorganisasi*, suatu bentuk kejahatan secara berkomplot dan berkesinambungan serta memiliki jaringan yang melanggar hukum
 - c. *Kejahatan Terorganisasi Transnasional*, merupakan suatu bentuk kejahatan terorganisasi yang melewati batas negara
 - d. *Kejahatan Kerah Putih (white Collar Crimes)*, suatu bentuk kejahatan yang dilakukan oleh orang terpandang dan memiliki status sosial tinggi dalam pekerjaannya
 - e. *Kejahatan Perusahaan (Corporate Crimes)*, kejahatan yang dilakukan atas nama perusahaan dengan tujuan untuk menaikkan keuntungan dan menekan kerugian
 - f. *Violent Offenses*, merupakan kejahatan yang disertai tindak kekerasan terhadap orang lain
 - g. *Property Offenses*, merupakan kejahatan yang menyangkut hak milik
- Menurut BPS, bentuk tindak kejahatan antara lain :
- a. Kejahatan terhadap nyawa, seperti pembunuhan
 - b. Kejahatan terhadap fisik atau badan, seperti penganiayaan
 - c. Kejahatan terhadap kesusilaan, seperti pemerkosaan dan pencabulan
 - d. Kejahatan terhadap kemerdekaan orang, seperti penculikan

- e. Kejahatan terhadap hak milik dengan menggunakan kekerasan, seperti pencurian disertai dengan kekerasan
- f. Kejahatan terhadap hak milik, seperti pencurian
- g. Kejahatan terkait narkoba, seperti mengedarkan narkoba
- h. Kejahatan terhadap ketertiban umum, seperti membuat kerusuhan.

Terdapat beberapa upaya untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kriminalitas, antara lain :

- a. Tokoh agama dan tokoh masyarakat dapat berperan untuk memberikan keteladanan yang baik dan memberikan nasihat untuk mencegah terjadinya tindak kejahatan
- b. Melakukan upaya pervasi yaitu menanamkan aturan, nilai dan norma yang ada secara rutin dan berulang-ulang sehingga akhirnya dapat membudaya serta dilaksanakan sehingga akhirnya dapat membudaya serta dilakukan secara konsisten oleh individu atau kelompok
- c. Kaum remaja yang sudah mendapat pendidikan formal turut menularkan ilmu yang telah didapat kepada warga masyarakat yang ada di sekitarnya dan berupaya meyakinkan mereka tentang kebaikan norma yang berlaku di masyarakat
- d. Kaum remaja melakukan pengendalian baik secara individual maupun berkelompok terhadap lingkungan sosial sekitar
- e. Warga masyarakat melalui lembaga swadaya atau media massa dapat berpartisipasi aktif dalam mengawasi proses-proses penegakkan hukum.

B. Ketidakadilan

Perlakuan yang tidak sama terhadap seseorang di dalam kehidupan masyarakat dapat dikatakan sebagai hal ketidakadilan. Pada hakikatnya, ketidakadilan merupakan tindak pelanggaran atas hak asasi manusia yang telah dikaruniai oleh Tuhan YME. Apabila mengacu pada UU no. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu :

- 1. Negara dan jajarannya harus berlaku adil
- 2. Warga negara berhak atas perlakuan adil
- 3. Perlakuan adil dipraktikan dengan memberi jaminan kepastian hukum, kesamaan dalam perlindungan dan perlakuan hukum, kesempatan membela diri, dan kebebasan memilih pekerjaan sesuai martabat kemanusiaan dengan syarat ketenagakerjaan yang adil.

Ketidakadilan merupakan suatu kondisi dimana prinsip-prinsip keadilan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Adapun prinsip-prinsip keadilan menurut Morris Ginsberg antara lain ialah :

- 1. Adil bermakna adanya distribusi hak-hak yang terkait dengan kebahagiaan dan kesejahteraan kepada anggota masyarakat sesuai kebutuhan, kapasitas, serta keadaan masing-masing
- 2. Adil mengacu pada pola pertukaran bersifat setara, artinya untuk setiap pelaksanaan kewajiban harus diganjar dengan hak setimpal
- 3. Adil berarti sama, sehingga kasus yang sama seharusnya diperlakukan dengan cara yang sama, sementara kasus yang berbeda diperlakukan dengan cara yang berbeda pula
- 4. Adil merujuk pada upaya memperbaiki keseimbangan yang terganggu oleh kejahatan, dengan cara menjatuhkan hukuman bagi pelaku dan memberi kompensasi untuk korban atau keluarganya
- 5. Adil bermakna menghindari kesewenang-wenangan dan menghilangkan kekuatan yang sewenang-wenang.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 1 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|--------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Mengamati Penjelasan Guru | Mengajukan Pertanyaan | Menanggapi Pertanyaan | Menyampaikan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 40
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100.

B. Penilaian pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 2 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Nama Siswa | Skor Nilai Tiap Soal | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|----------------------|-------|------|------|--------------|
| | | No. 1 | No. 2 | No.3 | No.4 | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Setiap soal diberi skor nilai antara 1-25 dengan kriteria :
 - a. 1-5 : Kurang lengkap dan jelas
 - b. 6-11 : Cukup lengkap dan jelas

- c. 12-18 : Lengkap dan jelas
 - d. 19-25 : Sangat lengkap dan jelas disertai dengan analisis
2. Jumlah nilai maksimum adalah 100

C. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI / IPS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Siswa | Aspek | | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|-------|---|---|---|---|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Aspek 1 : Kebenaran
- 2. Aspek 2 : Kecepatan menjawab soal
- 3. Aspek 3 : Kemampuan menyampaikan pendapat
- 4. Aspek 4 : Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
- 5. Aspek 5 : Kelancaran berbicara
- 6. Setiap aspek diberi nilai antara 1-2
- 7. Jumlah nilai maksimum adalah 10

Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Soal

1. Kriminalitas dan penyimpangan sosial merupakan hal yang berbeda. Mengapa demikian? Jelaskan pendapatmu secara singkat disertai dengan contohnya!
2. Jelaskan secara singkat mengenai asumsi teori labelling terhadap tindak kriminalitas dan berilah contohnya!
3. Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud dengan :
 - a. Kejahatan tanpa korban
 - b. Kejahatan terorganisasi
 - c. Kejahatan kerah putih
 - d. Kejahatan kerah biru
 - e. Kejahatan perusahaan
4. Apa yang dimaksud dengan ketidakadilan ?

Jawaban

1. Kriminalitas dan penyimpangan sosial merupakan suatu hal yang berbeda. Hal itu dikarenakan suatu tindak kriminalitas sudah dipastikan merupakan suatu tindak penyimpangan. Sedangkan suatu tindak penyimpangan belum tentu merupakan suatu tindak kriminalitas. Contohnya ialah membunuh seseorang merupakan suatu bentuk kriminalitas dan sudah pasti merupakan bentuk penyimpangan. Sedangkan seorang wanita yang bekerja menjadi supir bus merupakan suatu bentuk penyimpangan akan tetapi bukan merupakan tindak kriminalitas.
2. Seseorang menjadi menyimpang karena adanya proses pemberian cap negatif yang diberikan oleh masyarakat kepada orang tersebut. Contohnya ialah seseorang yang baru pertama kali menjadi pencopet maka ia akan mendapat cap dari masyarakat sekitarnya sebagai pencopet meskipun setelah itu sebenarnya ia tidak pernah mencopet lagi. Akan tetapi karena ia telah mendapat cap, maka ia mendefinisikan dirinya sebagai pencopet.
3.
 - a. Suatu bentuk kejahatan yang menjadikan pelaku sebagai korban tindakannya sendiri
 - b. Suatu bentuk kejahatan secara berkomplot dan berkesinambungan serta memiliki jaringan
 - c. Suatu bentuk kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang yang menduduki status sosial tinggi
 - d. Suatu bentuk kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang yang berstatus sosial rendah
 - e. Suatu bentuk kejahatan yang dilakukan atas nama organisasi formal untuk meraih keuntungan dan menekan kerugian
4. Tindak pelanggaran atas hak asasi manusia yang telah dikaruniai oleh Tuhan YME dan adanya tindak Perlakuan yang tidak sama terhadap seseorang di dalam kehidupan masyarakat .

Lampiran 4. Instrumen Penugasan (Permainan Kartu Jodoh)

Kartu Soal :

1. Apa itu permasalahan sosial ?
2. Apa yang dimaksud dengan kriminalitas ?
3. Penjahat adalah orang yang memiliki bakat jahat, merupakan salah satu pokok dari teori kriminalitas yaitu ...
4. Menurut Ferri dalam teori Biologi-Kriminal menyebutkan bahwa...
5. Teori Psikologi Kriminal menyebutkan bahwa...
6. Salah satu yang melatarbelakangi seseorang melakukan tindak kejahatan menurut teori psikologi-kriminal adalah ...
7. Menurut teori sosiologi-kriminal, kejahatan merupakan...
8. Individu melakukan perilaku menyimpang karena desakan dan keterpaksaan karena adanya kekacauan dalam masyarakat, merupakan salah satu asumsi dari teori ...
9. Teori diferensiasi asosiasi berasumsi bahwa ...
10. Perilaku menyimpang merupakan hasil dari tidak adanya pengendalian sosial, merupakan asumsi dari teori ...
11. Pengendalian sosial yang bersumber dari lembaga-lembaga tertentu disebut...
12. Salah satu contoh pengendalian sosial secara internal yaitu...
13. Teori labelling berasumsi bahwa
14. Suatu bentuk kejahatan secara berkelompok dan berkesinambungan serta memiliki jaringan disebut ...
15. Kejahatan tanpa korban disebut juga sebagai ...
16. Kejahatan yang dilakukan atas nama organisasi formal dengan tujuan untuk memakan keuntungan dan menekan kerugian disebut ...
17. *Violent offenses* merupakan ...
18. Contoh dari bentuk *white collar crimes* adalah ...
19. *Property offenses* merupakan...
20. Suatu bentuk kejahatan dari orang yang berstatus sosial rendah disebut ...
21. Yang dimaksud dengan *cyber crimes* adalah ...
22. Suatu bentuk kejahatan dari orang yang berstatus sosial tinggi disebut ...
23. Salah satu upaya untuk menanggulangi kriminalitas adalah melalui cara pervasi, Yang dimaksud dengan upaya pervasi ialah ...
24. Menurut UU no.39 tahun 1999 tentang HAM yang harus berlaku adil ialah ...
25. Yang dimaksud dengan ketidakadilan adalah ...
26. Adil mengacu pada pola pertukaran bersifat setara, hal tersebut berarti

27. Menurut UU no.39 tahun 1999 tentang HAM yang berhak atas perlakuan adil ialah ...
28. Adil berarti sama, artinya ...
29. Menurut UU no.39 tahun 1999 tentang HAM perlakuan adil dipraktikkan dengan cara ...

Kartu Jawaban :

1. Suatu keadaan dimana terdapat ketidaksesuaian unsur-unsur yang ada di masyarakat
2. Suatu tindakan pelanggaran hukum yang tidak bisa diterima oleh masyarakat dan mendapat reaksi tegas dari lembaga penegak hukum
3. Teori Biologi-Kriminal
4. Kejahatan adalah hasil dari bakat jahat individu serta pengaruh lingkungan sosial dan lingkungan alam
5. Para pelaku kejahatan memiliki pola berpikir yang abnormal sehingga membuat mereka memutuskan untuk melakukan kejahatan
6. Kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua
7. Bentuk dari perilaku menyimpang
8. Teori Anomie
9. Seseorang dapat menjadi menyimpang karena melalui proses belajar sub kebudayaan menyimpang
10. Teori Kontrol
11. Pengendalian eksternal
12. Dalam diri kita harus ditanamkan kesadaran bahwa bila kita melakukan kejahatan kita akan mendapatkan balasan yang setimpal
13. Seseorang menjadi menyimpang karena adanya proses pemberian cap negatif yang diberikan oleh masyarakat kepada orang tersebut
14. Kejahatan terorganisasi (*organized crimes*)
15. Suatu bentuk kejahatan yang menjadikan pelaku sebagai korban dari tindakannya sendiri
16. Kejahatan Perusahaan (*corporate crimes*)
17. Kejahatan yang disertai tindak kekerasan
18. Korupsi
19. Kejahatan yang menyangkut hak milik
20. Kejahatan kerah biru (*blue collar crimes*)
21. Kejahatan yang dilakukan dengan menggunakan sarana komputer atau alat telekomunikasi lainnya
22. Kejahatan kerah putih (*white collar crimes*)

23. Menanamkan aturan, nilai dan norma yang ada secara rutin dan berulang-ulang sehingga akhirnya dapat membudaya serta dilaksanakan sehingga akhirnya dapat membudaya serta dilakukan secara konsisten oleh individu atau kelompok
24. Negara dan jajarannya
25. Tindak pelanggaran atas hak asasi manusia yang telah dikaruniai oleh Tuhan YME
26. Untuk setiap pelaksanaan kewajiban harus diganjar dengan hak setimpal
27. Warga negara
28. Kasus yang sama seharusnya diperlakukan dengan cara yang sama, sementara kasus yang berbeda diperlakukan dengan cara yang berbeda pula
29. Memberi jaminan kepastian hukum, kesamaan dalam perlindungan dan perlakuan hukum, kesempatan membela diri, dan kebebasan memilih pekerjaan sesuai martabat kemanusiaan dengan syarat ketenagakerjaan yang adil.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
- Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
- Kelas / Semester : XI IPS 2 / Gasal
- Materi Pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan
- Pertemuan : Pertemuan Keempat

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

| Pengetahuan | Keterampilan |
|---|---|
| Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |
| Kompetensi Dasar | Kompetensi Dasar |

| | |
|--|---|
| 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar. 3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat | 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat |
| Indikator 3.2.3 Mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat 3.2.2 Mengidentifikasi solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat | Indikator 4.2.3 Menganalisis masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat 4.2.4 Merumuskan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat |

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Mampu mengidentifikasi Permasalahan sosial yang ada di masyarakat (Kesenjangan sosial, eksklusif sosial)
- 2. Mampu menganalisis permasalahan sosial yang ada di masyarakat (Kesenjangan sosial, eksklusif sosial)
- 3. Mampu mengidentifikasi solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat
- 4. Mampu merumuskan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta
Pada dasarnya, masalah sosial akan selalu hadir dan menyertai kehidupan masyarakat. Dalam suatu kehidupan masyarakat pasti akan ditemukan suatu masalah sosial baik itu masalah yang tidak terlalu kompleks maupun masalah yang kompleks. Masalah sosial itu muncul karena adanya benturan dari perbedaan kepentingan dan tujuan setiap individu. Ilmu

sosiologi yang memiliki fungsi dalam memecahkan masalah sosial memiliki tugas untuk mengkaji dan menganalisis masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dan tugas sosiologi ialah memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan sosial tersebut.

Konseptual

Materi berdasarkan Konsep

C.Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial merupakan suatu kondisi ketimpangan atau ketidakseimbangan antara kelompok-kelompok dalam masyarakat akibat adanya perbedaan status sosial dan ekonomi. Terdapat beberapa upaya untuk menanggulangi kesenjangan sosial ekonomi, antara lain :

1. Melaksanakan berbagai program untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan warga miskin
2. Memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKM)
3. Menerapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengikis jarak sosial antarwarga
4. Memberantas korupsi

D.Eksklusi Sosial

Eksklusi sosial merupakan suatu proses yang menghalangi atau menghambat individu, keluarga, atau kelompok dalam suatu masyarakat dari sumber daya yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. Proses ini merupakan salah satu bentuk konsekuensi dari adanya kemiskinan dan bisa juga merupakan dampak dari adanya diskriminasi, tingkat pendidikan, dan merosotnya daya dukung lingkungan. Akibat dari adanya eksklusi sosial ini ialah suatu individu atau kelompok masyarakat akan terputus dari layanan.

Adapun upaya untuk menanggulangi eksklusi sosial adalah dengan melalui program pengentasan kemiskinan dan peningkatan program jaminan sosial yang dilaksanakan oleh pemerintah seharusnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Pemerintah juga perlu menciptakan lapangan pekerjaan serta menggairahkan kewirausahaan tanpa membedakan status sosialnya. Selain itu, masyarakat juga harus menghilangkan sikap diskriminatif terhadap sesama.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah sebagai pemecahan masalah yang bertugas untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk meminimalisir munculnya masalah sosial dalam masyarakat

E. Methode

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, Tanya-Jawab, *Snowball Throwing*

F. Media dan Sumber Belajar


Media : Bahan Tayang Power Point, Kertas

Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol, LCD-Projektor, Kertas

Bahan ajar : Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013

Sumber referensi : Damanik, Fritsz H.S. Sosiologi SMA/MA Kelas XI. Jakarta. PT Bumi Aksara

G. Langkah Pembelajaran

| KEGIATAN | URAIAN KEGIATAN | | ALOKASI WAKTU |
|---|--|--|---|
| | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | |
| P E N D A H U L U A N | <ul style="list-style-type: none">Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa, dan kesiapan siswa belajar termasuk kebersihan ruang belajar. | <ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan, menjawab sapaan, semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapih. Dan melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. | <div>Karakter</div> < |

| | | | |
|----------------------------|--|---|-----------------|
| | <p>sumber belajar seperti buku dan sumber belajar lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan motivasi kepada siswa. | <p>sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. | |
| <p>I N T I</p> | <ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur yang terkait dengan materi kesenjangan sosial dan eksklusi sosial• Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi terkait materi yang sedang dipelajari• Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait dengan materi yang sedang disampaikan• Guru membagi siswa kedalam bebrapa kelompok dan membagikan kepada masing-masing siswa satu lembar kertas dan meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja disampaikan | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan materi kesenjangan sosial dan eksklusi sosial• Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan• Siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka melalui buku, internet dan sebagainya serta mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi yang sedang disampaikan• Masing-masing siswa di dalam kelompok mencoba membuat soal terkait dengan materi yang baru saja dipelajari | <p>60 Menit</p> |

Budaya Literasi

Kemampuan Berkomunikasi (4C) dalam mengemukakan pendapat

| | | | |
|--|--|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa membentuk kertas soal yang sudah dibuatnya menjadi berbentuk bola dan meminta siswa untuk melemparkannya dan meangkapnya secara bergantian• Guru meminta tiap-tiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari bola-bola soal yang telah didapat• Guru meminta tiap-tiap kelompok untuk menyampaikan jawaban di depan kelas• Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi atas hasil diskusi yang telah disampaikan oleh siswa | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencoba membuat bola-bola soal dan melemparkannya kepada kelompok lain• Siswa didalam kelompok mencoba untuk mendiskusikan dan menjawab soal-soal yang telah didapatkan• Siswa mengkomunikasikan jawaban di depan kelas• Siswa mengamati umpan balik dari guru | <p>Kemampuan Berpikir Kritis dan kerja sama (4C) dalam menguji pemahaman materi</p> <p>Kemampuan berkomunikasi (4C)</p> |
| <p>P E N U T U P</p> | <ul style="list-style-type: none">• Bersama siswa guru menyimpulkan hasil pembelajaran• Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya• Guru menutup pelajaran dengan memberi salam | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencoba mengkomunikasikan kesimpulan pembelajaran• Siswa menyimak penjelasan dari guru• Siswa menjawab salam dari guru | <p>15 Menit</p> <p>Karakter</p> |

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- 1. Jenis/Teknik/Bentuk Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi/Pengamatan : Lembar Pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan : Tes : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Penugasan : *Snowball Throwing*
- 2. Instrumen Penilaian (*Terlampir*)

Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Dra. Rini Sulistyawati, M.Si
NIP. 196706302006042006

Klaten, Oktober 2017
Mahasiswa



Lutfi Nurul Aini
NIM. 14413241023

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

A. Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial merupakan suatu kondisi ketimpangan atau ketidakseimbangan antara kelompok-kelompok dalam masyarakat akibat adanya perbedaan status sosial dan ekonomi. Kesenjangan sosial ekonomi tampak nyata ketika ada kelompok masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan fisik dasarnya sedangkan disisi lain ada kelompok masyarakat yang bergelimang kemewahan. Kesenjangan sosial menjadi masalah karena kondisi tersebut akan menimbulkan jurang pemisah dalam masyarakat. Jurang pemisah tersebut dikenal juga sebagai jarak sosial (*social distance*). Dengan adanya jurang pemisah tersebut memungkinkan timbul adanya kecemburuan sosial yang apabila tidak dikendalikan akan menghasilkan suatu konflik.

Terdapat beberapa upaya untuk menanggulangi kesenjangan sosial ekonomi, antara lain :

1. Melaksanakan berbagai program untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan warga miskin, seperti program bantuan pangan sebagai misal bantuan pemberian beras bulog, layanan kesehatan, dan layanan kesehatan, serta bantuan rumah layak huni.
2. Memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKM)
3. Menerapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengikis jarak sosial antarwarga, antara lain ialah dengan mengadakan kegiatan seperti :
 - a. Pelaksanaan pesta rakyat
 - b. Pembangunan taman kota
 - c. Pembangunan rumah sakit tanpa kelas
4. Memberantas korupsi

B. Eksklusi Sosial

Perbedaan dalam masyarakat baik secara vertikal maupun horizontal tak jarang menyisakan sekelompok masyarakat yang mengalami eksklusi sosial. Eksklusi sosial merupakan suatu proses yang menghalangi atau menghambat individu, keluarga, atau kelompok dalam suatu masyarakat dari sumber daya yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. Proses ini merupakan salah satu bentuk konsekuensi dari adanya kemiskinan dan bisa juga merupakan dampak dari adanya diskriminasi, tingkat pendidikan, dan merosotnya daya dukung lingkungan. Akibat dari adanya eksklusi sosial ini ialah suatu individu atau kelompok masyarakat akan terputus dari layanan. Menurut Karl Marx, eksklusi sosial dapat terjadi karena masyarakat kelas bawah (*under class society*) tidak mampu untuk mengembangkan kesadaran kelas. Sedangkan menurut Anthony Giddens, adanya struktur sosial yang tidak adil akan menyebabkan terjadinya eksklusi sosial.

Sebagai contoh di Indonesia, suku minoritas di suatu daerah dihambat oleh pemerintah daerah setempat untuk memperoleh pekerjaan dan dihalangi untuk berwirausaha. Mereka ditolak untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat dan tidak memperoleh jaminan kesehatan ataupun akses pendidikan yang layak. Akibatnya kemiskinan pun membelenggu yang pada akhirnya terciptalah suatu eksklusi sosial. Eksklusi sosial terlihat pula ketika penduduk pemukiman kumuh tidak tersentuh oleh pemerintah dan mereka tidak memiliki identitas diri sehingga mereka tidak dapat merasakan layanan yang telah disediakan oleh pemerintah. Eksklusi sosial juga terlihat ketika terdapat sekolah-sekolah yang berlabel internasional dan lain sebagainya. Hal itu menunjukkan bahwa hanya masyarakat kelas atas saja yang dapat memasuki sekolah tersebut. Secara tidak langsung,

lapisan sosial seseorang di masyarakat menjadi suatu penentu dimana ia bersekolah dan secara tidak disadari muncul suatu eksklusi sosial.

Adapun upaya untuk menanggulangi eksklusi sosial adalah dengan melalui program pengentasan kemiskinan dan peningkatan program jaminan sosial yang dilaksanakan oleh pemerintah seharusnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Pemerintah juga perlu menciptakan lapangan pekerjaan serta menggairahkan kewirausahaan tanpa membedakan status sosialnya. Selain itu, masyarakat juga harus menghilangkan sikap diskriminatif terhadap sesama.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 1 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|--------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Mengamati Penjelasan Guru | Mengajukan Pertanyaan | Menanggapi Pertanyaan | Menyampaikan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 40
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100

B. Penilaian pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 2 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

| No. | Nama Siswa | Skor Nilai Tiap Soal | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|----------------------|-------|------|------|--------------|
| | | No. 1 | No. 2 | No.3 | No.4 | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| Dst. | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Setiap soal diberi skor nilai antara 1-25 dengan kriteria :
 - a. 1-5 : Kurang lengkap dan jelas
 - b. 6-11 : Cukup lengkap dan jelas

- c. 12-18 : Lengkap dan jelas
 - d. 19-25 : Sangat lengkap dan jelas disertai dengan analisis
2. Jumlah nilai maksimum adalah 100

C. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Siswa | Aspek | | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|-------|---|---|---|---|-----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Aspek 1 : Kebenaran
 - Aspek 2 : Kecepatan menjawab soal
 - Aspek 3 : Kemampuan menyampaikan pendapat
 - Aspek 4 : Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
 - Aspek 5 : Kelancaran berbicara
- 2. Setiap aspek diberi nilai antara 1-2
- 3. Jumlah nilai maksimum adalah 10

Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan kesenjangan sosial ? Dan bagaimana suatu keadaan dapat dikatakan sebagai kesenjangan sosial ? Jelaskanlah pendapatmu !
2. Sebutkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesenjangan sosial !
3. Apa yang dimaksud dengan eksklusi sosial ? Jelaskan pendapatmu !
4. Berilah salah satu contoh bentuk dari adanya eksklusi sosial !

Jawaban

1. Kesenjangan sosial merupakan suatu kondisi ketimpangan atau ketidakseimbangan antara kelompok-kelompok dalam masyarakat akibat adanya perbedaan status sosial dan ekonomi. Kesenjangan sosial ekonomi terjadi ketika ada kelompok masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan fisik dasarnya sedangkan disisi lain ada kelompok masyarakat yang bergelimang kemewahan.
2. Terdapat beberapa upaya untuk menanggulangi kesenjangan sosial ekonomi, antara lain :
 - a. Melaksanakan berbagai program untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan warga miskin
 - b. Memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKM)
 - c. Menerapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengikis jarak sosial antarwarga
 - d. Memberantas korupsi
3. Eksklusi sosial merupakan suatu proses yang menghalangi atau menghambat individu, keluarga, atau kelompok dalam suatu masyarakat dari sumber daya yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. Proses ini merupakan salah satu bentuk konsekuensi dari adanya kemiskinan dan bisa juga merupakan dampak dari adanya diskriminasi, tingkat pendidikan, dan merosotnya daya dukung lingkungan.
4. Contoh dari adanya eksklusi sosial dimasyarakat adalah terlihat ketika terdapat sekolah-sekolah yang berlabel internasional dan lain sebagainya. Hal itu menunjukkan bahwa hanya masyarakat kelas atas saja yang dapat memasuki sekolah tersebut, sedangkan masyarakat yang ada di kelas bawah kemungkinan untuk bisa masuk ke sekolah tersebut sangatlah kecil karena mereka tidak mampu membayar biaya yang besar. Secara tidak langsung, lapisan sosial seseorang di masyarakat menjadi suatu penentu dimana ia bersekolah dan secara tidak disadari muncul suatu eksklusi sosial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

- Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
- Mata Pelajaran : Sosiologi
- Kelas / Semester : XI IPS 2 / Gasal
- Materi Pokok : Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan
- Pertemuan : Pertemuan Pertama

B. Kompetensi

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect learning*) pada proses pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui nilai-nilai keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

| Pengetahuan | Keterampilan |
|---|---|
| Kompetensi Inti (KI- 3) 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. | Kompetensi Inti (KI - 4) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |
| Kompetensi Dasar | Kompetensi Dasar |

| | |
|---|--|
| 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar. 3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat | 4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan |
| Indikator 3.3.1 Menjelaskan hakikat stratifikasi sosial 3.3.2 Mengidentifikasi dasar pembentuk stratifikasi sosial 3.3.3 Mengklasifikasikan bentuk-bentuk stratifikasi sosial | Indikator 4.3.1 Menyimpulkan hakikat stratifikasi sosial 4.3.2 Menganalisis dasar pembentuk stratifikasi sosial 4.3.3 Menganalisis bentuk-bentuk stratifikasi sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.Mampu Menjelaskan hakikat stratifikasi sosial
- 2.Mampu mengidentifikasi dasar pembentuk stratifikasi sosial
- 3.Mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk stratifikasi sosial
- 4.Mampu menyimpulkan hakikat stratifikasi sosial
- 5.Mampu menganalisis dasar pembentuk stratifikasi sosial
- 6.Mampu menganalisis bentuk-bentuk stratifikasi sosial

D. Materi Pembelajaran

Pengetahuan
factual

Materi berdasarkan fakta

Pada dasarnya, setiap manusia memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan manusia lainnyakhusus baik secara fisik maupun nonfisik. Perbedaan ciri-ciri tersebut menimbulkan terjadinya pembedaan manusia kedalam golongan-golongan tertentu baik secara horizontal maupun secara vertikal.

Materi berdasarkan Konsep**A. Hakikat Stratifikasi Sosial**

Pelapisan masyarakat merupakan suatu pembedaan posisi seseorang atau suatu kelompok dalam kedudukan yang berbeda-beda secara vertikal. Stratifikasi sosial (*Social Stratification*) berasal dari kata bahasa latin “stratum” (tunggal) atau “strata” (jamak) yang berarti berlapis-lapis. Dalam Sosiologi, stratifikasi sosial dapat diartikan sebagai pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat. Adanya tingkatan-tingkatan tersebut dikarenakan adanya sesuatu yang dihargai dan dimiliki oleh tiap-tiap individu.

Terdapat beberapa karakteristik dari stratifikasi sosial, yaitu adanya perbedaan dalam kemampuan dan kesanggupan, perbedaan gaya hidup, adanya perbedaan hak akses terhadap sumber daya.

B. Dasar Pembentuk Stratifikasi Sosial

Ukuran dasar yang pada umumnya digunakan untuk mengelompokkan suatu masyarakat kedalam lapisan-lapisan tertentu antara lain adalah :

1. **Kekayaan**, Dalam hal ini, seseorang yang memiliki harta benda (kekayaan) yang melimpah akan lebih dihargai dan dihormati daripada mereka yang tidak memiliki harta yang melimpah.
2. **Kekuasaan**, Seseorang yang memiliki kekuasaan dan wewenang serta memiliki pengaruh yang besar dalam suatu masyarakat akan menduduki lapisan yang tinggi di masyarakat dan cenderung lebih dihormati apabila dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kekuasaan di suatu masyarakat.
3. **Pendidikan**, Seseorang yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi akan dipandang lebih tinggi oleh masyarakat di sekitarnya apabila dibandingkan dengan mereka yang tidak berpendidikan tinggi. Mereka yang berpendidikan tinggi cenderung akan ditempatkan dilapisan sosial atas oleh masyarakat di tempat ia tinggal.
4. **Keturunan**, Ukuran keturunan yang dimaksud dalam hal ini ialah keturunan yang berdasarkan golongan kebangsawanan atau kehormatan.
5. **Kehormatan**, Orang yang dihormati dan disegani oleh masyarakat akan menduduki lapisan sosial atas. Ukuran ini pada umumnya dapat dijumpai pada masyarakat yang masih tradisional.

C. Bentuk-bentuk Stratifikasi Sosial

1. Stratifikasi Sosial Tertutup, Sistem pelapisan sosial tertutup ini tidak memungkinkan pindahnya seseorang dari suatu lapisan ke lapisan sosial yang lain, baik gerak perpindahan tersebut ke atas maupun ke bawah.
2. Stratifikasi Sosial Terbuka, Dalam sistem pelapisan sosial yang terbuka ini setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk naik ke lapisan sosial atas melalui

- kemampuan atau kecakapan yang dimilikinya.
3. Stratifikasi Sosial Campuran, Stratifikasi sosial campuran merupakan perpaduan antara stratifikasi sosial yang tertutup dan terbuka.

Prinsip

Materi berdasarkan Prinsip

Salah satu fungsi ilmu sosiologi ialah melihat struktur sosial yang ada di masyarakat baik secara horizontal maupun secara vertikal

E. Metode

Model Pembelajaran

: Cooperative Learning

Metode

: Ceramah, Tanya-Jawab, Numbered Head Together

F. Media dan Sumber Belajar

Media

: Bahan Tayang Power Point

Alat/Bahan

: Papan tulis, Spidol, LCD-Projektor

Bahan ajar

: Buku Sosiologi Kelas XI kurikulum 2013

Sumber referensi

: Damanik, Fritsz H.S. Sosiologi SMA/MA Kelas XI. Jakarta. PT Bumi Aksara

G. Langkah Pembelajaran

| KEGIATAN | URAIAN KEGIATAN | | ALOKASI WAKTU |
|---|--|--|---|
| | Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | |
| P E N D A H U L U A N | <ul style="list-style-type: none"> Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa, dan kesiapan siswa belajar termasuk kebersihan ruang belajar. | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan, menjawab sapaan, semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapih. Dan melanjutkan berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. | <div>Karakter</div> <div>15 menit</div> |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya | <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat | <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dan menanyakan apabila terdapat penjelasan yang belum dimengerti Siswa menyimak penjelasan | |

| | | | |
|--------------------------------|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan.• Guru menginformasikan sumber belajar seperti buku dan sumber belajar lainnya.• Guru memberikan motivasi kepada siswa. | <p>guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan.• Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran. | |
| <div>I N T I</div> | <ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan siswa untuk mengamati (membaca) literatur yang terkait dengan materi stratifikasi sosial• Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi terkait materi yang sedang dipelajari• Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait dengan materi yang sedang disampaikan | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati literatur dan kehidupan masyarakat di sekitar, guna memahami materi yang terkait dengan materi stratifikasi sosial• Siswa menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang baru saja disampaikan• Siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka melalui buku, internet dan sebagainya serta mengasosiasi pengalaman mereka untuk memahami materi yang sedang disampaikan | <div>Budaya Literasi</div> <div>Kemampuan Berkomunikasi (4C) dalam mengemukakan pendapat</div> <div>60 Menit</div> |

| | | | |
|--|---|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok dan memberikan nomer kepada siswa pada tiap kelompok dengan nomer yang berbeda• Guru memberikan tugas pada tiap-tiap kelompok• Guru menyebutkan salah satu nomor dari tiap-tiap kelompok dan meminta siswa dengan nomor tersebut dari tiap-tiap kelompok untuk menjawab tugas yang telah diberikan oleh guru secara bergantian• Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi atas hasil diskusi yang telah disampaikan oleh siswa | <ul style="list-style-type: none">• Siswa berkumpul di dalam kelompok masing-masing• Siswa mencoba menjawab tugas yang diberikan oleh guru di dalam kelompok• Siswa dari tiap-tiap kelompok yang memiliki nomor yang disebutkan oleh guru mencoba mengkomunikasikan hasil diskusinya di dalam kelompok secara bergantian• Siswa mengamati umpan balik dari guru | <p>Kemampuan Berpikir Kritis dan kerja sama (4C) dalam menguji pemahaman materi</p> <p>Kemampuan berkomunikasi (4C)</p> <p>Kemampuan Berkomunikasi (4C)</p> |
| <p>P E N U T U P</p> | <ul style="list-style-type: none">• Bersama siswa guru menyimpulkan hasil pembelajaran• Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya• Guru menutup pelajaran dengan memberi salam | <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencoba mengkomunikasikan kesimpulan pembelajaran• Siswa menyimak penjelasan dari guru• Siswa menjawab salam dari guru | <p>Karakter</p> <p>15 Menit</p> |

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- 1. Jenis/Teknik/Bentuk Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Observasi/Pengamatan : Lembar Pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan : Tes : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Penugasan : Games NHT
- 2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran Sosiologi



Dra. Rini Sulistyawati, M.Si
NIP. 196706302006042006

Klaten, Oktober 2017
Mahasiswa



Lutfi Nurul Aini
NIM. 14413241023

Catatan Guru Pembimbing

.....

.....

Lampiran 1. Bahan Ajar

A. Hakikat Stratifikasi Sosial

Pelapisan masyarakat merupakan suatu pembedaan posisi seseorang atau suatu kelompok dalam kedudukan yang berbeda-beda secara vertikal. Stratifikasi sosial (*Social Stratification*) berasal dari kata bahasa latin “stratum” (tunggal) atau “strata” (jamak) yang berarti berlapis-lapis. Dalam Sosiologi, stratifikasi sosial dapat diartikan sebagai pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat. Adanya tingkatan-tingkatan tersebut dikarenakan adanya sesuatu yang dihargai dan dimiliki oleh tiap-tiap individu.

Berikut ini terdapat beberapa definisi mengenai stratifikasi sosial menurut para ahli :

- a. **Pitirim A. Sorokin** (dalam Narwoko 2010), stratifikasi sosial merupakan pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas yang tersusun secara bertingkat (hierarkis)
- b. **Max Weber**, stratifikasi sosial merupakan peggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan hierarki menurut dimensi kekuasaan, privilese, dan prestige
- c. **Cubes**, stratifikasi sosial merupakan pola yang ditempatkan diatas dari kategori hak-hak yang berbeda.

Adanya sistem pelapisan masyarakat tersebut dapat terjadi dengan sendirinya dalam pertumbuhan masyarakat tersebut dan ada juga yang dengan sengaja disusun untuk mengejar suatu tujuan tertentu. stratifikasi yang terbentuk dengan sendirinya pada umumnya diakibatkan karena kepandaian yang dimiliki oleh seseorang ataupun atas harta warisan yang ia miliki. Sedangkan stratifikasi yang sengaja disusun pada umumnya berkaitan dengan adanya pembagian kekuasaan dan wewenang dalam suatu organisasi formal.

Terdapat beberapa karakteristik dari stratifikasi sosial, yaitu :

1. Adanya perbedaan dalam kemampuan dan kesanggupan

Individu yang menduduki lapisan sosial atas sudah pasti memiliki kemampuan dan kesanggupan yang lebih besar apabila dibandingkan individu yang menduduki lapisan bawah. Contohnya ialah seseorang yang bekerja sebagai pejabat akan lebih mudah menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi apabila dibandingkan dengan seseorang yang bekerja sebagai petugas kebersihan.

2. Adanya perbedaan gaya hidup

Individu yang menduduki lapisan sosial atas cenderung memiliki gaya hidup (*lifestyle*) yang mewah apabila dibandingkan dengan mereka yang berada di lapisan sosial bawah yang cenderung memiliki gaya hidup (*lifestyle*) yang lebih sederhana. Hal tersebut bisa dilihat dari cara berpakaian mereka, kendaraan yang mereka gunakan, serta tempat mereka makan.

3. Adanya perbedaan hak akses terhadap sumber daya.

Seseorang yang menduduki lapisan sosial atas cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap beragam fasilitas dan sumber daya yang ada. Tak sama halnya dengan mereka yang menduduki lapisan bawah. Contohnya ialah para menteri akan mendapatkan fasilitas berupa mobil dinas, sedangkan hal tersebut tidak mungkin dimiliki oleh mereka yang menduduki lapisan sosial bawah.

B. Dasar Pembentuk Stratifikasi Sosial

Ukuran dasar yang pada umumnya digunakan untuk mengelompokkan suatu masyarakat kedalam lapisan-lapisan tertentu antara lain adalah :

1. **Kekayaan**

Menurut Weber (dalam Soekanto, 2013) kekayaan merupakan suatu penentu kedudukan seseorang pada lapisan sosial masyarakat. Kekayaan sering diidentikkan dengan tingkat ekonomi seseorang. Dalam hal ini, seseorang yang memiliki harta benda (kekayaan) yang melimpah akan lebih dihargai dan dihormati daripada mereka yang tidak memiliki harta yang melimpah.

2. Kekuasaan

Kekuasaan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang dipengaruhi oleh kedudukan atau posisi seseorang di dalam suatu masyarakat. Seseorang yang memiliki kekuasaan dan wewenang serta memiliki pengaruh yang besar dalam suatu masyarakat akan menduduki lapisan yang tinggi di masyarakat dan cenderung lebih dihormati apabila dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kekuasaan di suatu masyarakat.

3. Pendidikan

Seseorang yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi akan dipandang lebih tinggi oleh masyarakat di sekitarnya apabila dibandingkan dengan mereka yang tidak berpendidikan tinggi. Mereka yang berpendidikan tinggi cenderung akan ditempatkan dilapisan sosial atas oleh masyarakat di tempat ia tinggal.

4. Keturunan

Ukuran keturunan yang dimaksud dalam hal ini ialah keturunan yang berdasarkan golongan kebangsawanan atau kehormatan. Contohnya ialah seseorang yang berasal dari keturunan berdarah biru akan lebih dihormati apabila dibandingkan dengan mereka yang bukan berasal keturunan dari darah biru atau rakyat jelata.

5. Kehormatan

Orang yang dihormati dan disegani oleh masyarakat akan menduduki lapisan sosial atas. Ukuran ini pada umumnya dapat dijumpai pada masyarakat yang masih tradisional. Ukuran kehormatan ini biasanya terlepas dari ukuran kekayaan dan kekuasaan.

C. Bentuk-bentuk Stratifikasi Sosial

Menurut Soerjono Soekanto (2013), berdasarkan sifatnya stratifikasi sosial dapat dibedakan menjadi 3 bentuk, antara lain :

1. Stratifikasi Sosial Tertutup

Sistem pelapisan sosial tertutup ini tidak memungkinkan pindahnya seseorang dari suatu lapisan ke lapisan sosial yang lain, baik gerak perpindahan tersebut ke atas maupun ke bawah. Dalam sistem pelapisan sosial ini satu-satunya jalan untuk masuk menjadi anggota suatu lapisan di dalam masyarakat adalah melalui kelahiran. Sistem stratifikasi sosial ini dapat ditemui pada masyarakat yang masih menganut sistem kasta.

2. Stratifikasi Sosial Terbuka

Dalam sistem pelapisan sosial yang terbuka ini setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk naik ke lapisan sosial atas melalui kemampuan atau kecakapan yang dimilikinya. Akan tetapi apabila individu tersebut tidak memiliki kecakapan, ia bisa saja akan jatuh ke lapisan sosial yang lebih rendah dari yang ia miliki sebelumnya.

3. Stratifikasi Sosial Campuran

Stratifikasi sosial campuran merupakan perpaduan antara stratifikasi sosial yang tertutup dan terbuka. Untuk berpindah ke lapisan sosial yang lain, individu yang tinggal di sistem pelapisan sosial yang tertutup harus berpindah tempat ke tempat yang menganut sistem pelapisan sosial yang terbuka.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

A. Penilaian sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X IPS 1 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|--------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | | Mengamati Penjelasan Guru | Mengajukan Pertanyaan | Menanggapi Pertanyaan | Menyampaikan Pendapat | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

Keterangan pengisian skor :

- 1. Setiap unsur diberi skor 1-10
- 2. Jumlah skor maksimum 4
- 3. Nilai diperoleh dari : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
- 4. Nilai maksimum 100.

B. Penilaian pengetahuan

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI IPS 2 / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.3 dan 4.3

Rubrik Penilaian

| No. | Nama Siswa | Skor Nilai Tiap Soal | | | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|----------------------|-------|------|------|------|------|--------------|
| | | No. 1 | No. 2 | No.3 | No.4 | No.5 | No.6 | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Setiap soal diberi skor nilai antara 1-10 dengan kriteria :
 - a. 1-3 : Kurang lengkap dan jelas
 - b. 4-6 : Cukup lengkap dan jelas

- c. 7-8 : Lengkap dan jelas
 - d. 9-10 : Sangat lengkap dan jelas disertai dengan analisis
2. Jumlah nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{6} \times 10$

C. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.3 dan 4.3

| No. | Nama Siswa | Aspek | | | | | Jumlah Nilai |
|------|------------|-------|---|---|---|---|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | |

Keterangan :

- 1. Aspek 1 : Kebenaran
 - Aspek 2 : Kecepatan menjawab soal
 - Aspek 3 : Kemampuan menyampaikan pendapat
 - Aspek 4 : Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
 - Aspek 5 : Kelancaran berbicara
- 2. Setiap aspek diberi nilai antara 1-2
- 3. Jumlah nilai maksimum adalah 10

Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan stratifikasi sosial dan bagaimana proses terjadinya !
2. Sebutkanlah karakteristik dari stratifikasi sosial !
3. Sebutkan dan jelaskan secara singkat dasar pembentuk stratifikasi sosial !
4. Sebut dan jelaskan secara singkat bentuk-bentuk stratifikasi sosial !
5. Berikanlah contoh dari masing-masing bentuk stratifikasi sosial !
6. Ambillah salah 1 contoh struktur yang ada di sekitar kalian. Lihatlah stratifikasi yang ada didalamnya. Menurut kalian, bagaimana stratifikasi tersebut dapat terjadi ? Apa yang mendasarinya ? dan bagaimana bentuk stratifikasi tersebut ?

Jawaban

1. Stratifikasi sosial merupakan perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat. Stratifikasi sosial dalam masyarakat dapat terjadi dengan sendirinya dalam pertumbuhan masyarakat tersebut dan ada juga yang dengan sengaja disusun untuk mengejar suatu tujuan tertentu. stratifikasi yang terbentuk dengan sendirinya pada umumnya diakibatkan karena kepandaian yang dimiliki oleh seseorang ataupun atas harta warisan yang ia miliki. Sedangkan stratifikasi yang sengaja disusun pada umumnya berkaitan dengan adanya pembagian kekuasaan dan wewenang dalam suatu organisasi formal.
2. Karakteristik dari stratifikasi sosial antara lain :
 - a. Adanya perbedaan dalam kemampuan dan kesanggupan
 - b. Adanya perbedaan gaya hidup
 - c. Adanya perbedaan hak akses terhadap sumber daya.
3. Dasar pembentuk stratifikasi sosial antara lain :
 - a. **Kekayaan**, Dalam hal ini, seseorang yang memiliki harta benda (kekayaan) yang melimpah akan lebih dihargai dan dihormati daripada mereka yang tidak memiliki harta yang melimpah.
 - b. **Kekuasaan**, Seseorang yang memiliki kekuasaan dan wewenang serta memiliki pengaruh yang besar dalam suatu masyarakat akan menduduki lapisan yang tinggi di masyarakat dan cenderung lebih dihormati apabila dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kekuasaan di suatu masyarakat.
 - c. **Pendidikan**, Seseorang yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi akan dipandang lebih tinggi oleh masyarakat di sekitarnya apabila dibandingkan dengan mereka yang tidak berpendidikan tinggi. Mereka yang berpendidikan tinggi cenderung akan ditempatkan di lapisan sosial atas oleh masyarakat di tempat ia tinggal.
 - d. **Keturunan**, Ukuran keturunan yang dimaksud dalam hal ini ialah keturunan yang berdasarkan golongan kebangsawanan atau kehormatan.
 - e. **Kehormatan**, Orang yang dihormati dan disegani oleh masyarakat akan menduduki lapisan sosial atas. Ukuran ini pada umumnya dapat dijumpai pada masyarakat yang masih tradisional.
4. Bentuk-bentuk stratifikasi sosial antara lain :

- a. Stratifikasi Sosial Tertutup, Sistem pelapisan sosial tertutup ini tidak memungkinkan pindahnya seseorang dari suatu lapisan ke lapisan sosial yang lain, baik gerak perpindahan tersebut ke atas maupun ke bawah.
 - b. Stratifikasi Sosial Terbuka, Dalam sistem pelapisan sosial yang terbuka ini setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk naik ke lapisan sosial atas melalui kemampuan atau kecakapan yang dimilikinya.
 - c. Stratifikasi Sosial Campuran, merupakan perpaduan antara stratifikasi sosial yang tertutup dan terbuka.
5. Contoh bentuk stratifikasi sosial :
- a. Stratifikasi Terbuka : Contohnya adalah stratifikasi yang terdapat di suatu perusahaan, seorang karyawan dapat saja menduduki strata atas apabila ia bekerja dengan sungguh-sungguh.
 - b. Stratifikasi Tertutup : Contohnya terdapat pada masyarakat yang masih menganut sistem kasta. Seperti misalnya pada masyarakat yang tinggal di Bali, seseorang dari kasta Ksatria hanya bisa menikah dengan kasta yang sama sehingga sangat kecil kemungkinan baginya untuk menduduki kasta yang lebih atas ataupun yang dibawahnya.
 - c. Stratifikasi Campuran : Contohnya individu yang tinggal di sistem pelapisan sosial yang tertutup harus berpindah tempat ke tempat yang menganut sistem pelapisan sosial yang terbuka. Misalnya, seseorang yang berasal dari kasta brahmana, ketika ia berada di lingkungan yang menganut stratifikasi terbuka, maka kedudukannya belum tentu berada di strata atas pula
6. Contohnya dalam suatu organisasi terdapat suatu struktur, ada ketua, wakil, sekretaris, bendahara, anggota, dan lain sebagainya. Hal tersebut meunjukkan adanya suatu bentuk interaksi sosial. Stratifikasi tersebut terjadi secara direncanakan atau sengaja disusun agar organisasi tersebut dapat berdiri dan berjalan dengan baik dan mampu menjalankan tugas dan fungsinya. Sementara hal yang mendasari adanya stratifikasi dalam organisasi tersebut ialah karena adanya kekuasaan dan ilmu pengetahuan yang mendasarinya. Seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan orang lain tentunya akan menduduki strata yang teratas. Sedangkan bentuk stratifikasi tersebut ialah stratifikasi terbuka karena siapa saja bisa untuk berpindah kedudukan baik naik maupun turun.

Lampiran 6. Soal Uji Kognitif

Soal Uji Kognitif Siswa

Kelas : XI IPS 2

KD : 3.3 dan 4.3

A. Kisi-kisi Soal

| No. | Indikator | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 |
|-----|--|----|----|----|----|----|----|
| 1. | Menjelaskan hakikat stratifikasi sosial | 1 | | | | | |
| 2. | Mengidentifikasi dasar pembentuk stratifikasi sosial | | 3 | | | | |
| 3. | Mengklasifikasikan bentuk-bentuk stratifikasi sosial | | | 5 | | | |
| 4. | Menganalisis proses terjadinya stratifikasi sosial | | | | 2 | | |
| 5. | Menganalisis dasar pembentuk stratifikasi sosial | | | | | 4 | |
| 6. | Menganalisis bentuk-bentuk stratifikasi sosial | | | | | | 6 |

B. Soal

1. Apa yang kalian ketahui tentang stratifikasi sosial ? Kemukakanlah pendapat anda !
2. Jelaskan menurut pendapatmu, bagaimana stratifikasi sosial dapat terbentuk pada suatu masyarakat ?
3. Jelaskanlah dasar pembentuk stratifikasi sosial di masyarakat !
4. Analisislah menurut pendapatmu, mengapa pendidikan menjadi salah satu dasar pembentuk stratifikasi sosial di masyarakat ?
5. Sebut dan jelaskan bentuk-bentuk dari stratifikasi sosial yang ada di masyarakat dan berikanlah masing-masing contohnya !
6. Perhatikanlah lingkungan disekitarmu ! Berilah salah satu contoh stratifikasi sosial ! Kemudian analisislah stratifikasi sosial tersebut, bagaimana ia bisa terbentuk, apa dasar pembentuknya, dan bagaimana sifat dari stratifikasi sosial tersebut !

C. Kunci Jawaban

1. Stratifikasi sosial merupakan pembagian individu, kelompok, atau suatu masyarakat ke dalam kelas-kelas sosial secara bertingkat (hierarkis).
2. Suatu stratifikasi sosial di masyarakat dapat terbentuk melalui 2 cara yaitu stratifikasi sosial dapat terjadi dengan sendirinya dan dapat terjadi karena telah direncanakan sebelumnya. Stratifikasi sosial yang terjadi dengan sendirinya merupakan bentuk stratifikasi sosial yang alamiah. Biasanya stratifikasi ini terjadi karena adanya kelahiran (keturunan). Contohnya ialah seorang anak yang berasal dari keluarga bangsawan, ia secara otomatis akan menduduki lapisan sosial yang berada di atas. Hal tersebut menunjukkan adanya stratifikasi sosial yang terjadi dengan sendirinya. Sedangkan stratifikasi yang sengaja disusun (direncanakan) merupakan suatu bentuk stratifikasi sosial yang

dibentuk agar kondisi atau struktur yang ada di masyarakat berjalan dengan baik dan semestinya. Contoh dari adanya stratifikasi sosial yang sengaja disusun (direncanakan) ialah stratifikasi yang terdapat pada suatu organisasi. Dalam suatu organisasi, kita akan menemukan suatu bentuk tingkatan-tingkatan seperti adanya ketua, wakil, sekretaris, bendahara, dan anggota. Hal tersebut merupakan salah satu contoh stratifikasi yang ada di dalam organisasi. Stratifikasi tersebut sengaja dibentuk agar terdapat suatu pembagian kerja yang jelas antar tiap-tiap lapisan agar keberlangsungan organisasi tersebut dapat terus berjalan. Hal tersebut merupakan suatu contoh dari adanya stratifikasi sosial yang sengaja disusun (direncanakan).

3. Terdapat beberapa dasar pembentuk suatu stratifikasi sosial yang ada di masyarakat. Dasar pembentuk tersebut antara lain :
 - a. Kekayaan, Seseorang yang memiliki kekayaan (harta benda) yang lebih banyak maka akan lebih dipandang oleh masyarakat dan secara otomatis akan menduduki lapisan sosial atas, dan begitu pula sebaliknya.
 - b. Kehormatan, Seseorang yang memiliki suatu kharisma (kharismatik) pasti akan lebih dihormati oleh masyarakat yang ada disekelilingnya dan secara otomatis akan menduduki lapisan sosial atas. Biasanya dasar ini terlepas dari adanya kekuasaan, pendidikan dan lain sebagainya akan tetapi lebih didasarkan pada usia.
 - c. Kekuasaan, Kekuasaan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Seseorang yang memiliki kekuasaan yang besar biasanya akan lebih dihormati dan akan menduduki lapisan sosial atas, dan begitu pula sebaliknya.
 - d. Pendidikan, Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi pasti akan lebih disegani oleh masyarakat yang ada di sekitarnya dan secara otomatis akan menduduki lapisan sosial atas, dan begitu pula sebaliknya.
 - e. Keturunan, Keturunan merupakan salah satu dasar pembentuk stratifikasi sosial yang alami. Seseorang akan menduduki strata tertentu karena adanya suatu proses kelahiran.
4. Pendidikan merupakan salah satu dasar pembentuk stratifikasi sosial yang nyata. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya pendidikan seseorang akan dengan mudah menaiki strata sosial. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan mendapatkan dan memiliki suatu ketrampilan tertentu yang dapat ia gunakan sebagai bekal untuk mencari pekerjaan. Semakin banyak ketrampilan yang ia miliki, semakin tinggi jenjang pekerjaan yang ia miliki yang nantinya akan berdampak pada tingkat kekayaannya. Seseorang yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi akan dipandang lebih tinggi oleh masyarakat di sekitarnya apabila dibandingkan dengan mereka yang tidak berpendidikan tinggi. Mereka yang berpendidikan tinggi cenderung akan ditempatkan dilapisan sosial atas oleh masyarakat di tempat ia tinggal, dan begitu pula sebaliknya.
5. Berdasarkan sifatnya, stratifikasi sosial terbagi menjadi 3 bentuk yaitu :
 - a. Stratifikasi tertutup, merupakan suatu bentuk stratifikasi yang didalamnya kemungkinan bagi masyarakatnya untuk berpindah kelas sosial sangatlah kecil. Biasanya masyarakat yang memiliki stratifikasi sosial tertutup ini adalah masyarakat yang menganut sistem kasta. Contohnya ialah masyarakat kasta yang ada di Bali, tiap-tiap masyarakat yang menduduki suatu kasta

- tertentu tidak dapat berpindah ke kasta yang lainnya. Sebagai contoh seseorang yang berasal dari kasta ksatria tidak bisa menikahi seseorang yang berasal dari kasta brahmana. Satu-satunya jalan bagi seseorang untuk menduduki suatu kasta tertentu berasal dari adanya suatu proses kelahiran.
- b. Stratifikasi terbuka, merupakan suatu bentuk stratifikasi yang memungkinkan masyarakatnya untuk berpindah ke lapisan lain dengan mudah. Dibutuhkan adanya kemampuan yang dimiliki seseorang agar ia bisa menaiki strata yang lebih tinggi atau bahkan turun ke strata yang lebih rendah. Seseorang yang bisa menaiki strata yang lebih tinggi daripada strata yang sebelumnya disebut sebagai suatu proses *social climbing*, sedangkan seseorang yang mengalami penurunan strata disebut sebagai proses *social sinking*. Contohnya ialah seseorang yang pada awalnya bekerja sebagai manajer akan tetapi ia ketahuan korupsi, maka ia diturunkan dari jabatannya dan saat ini menjadi pengangguran. Hal tersebut menggambarkan adanya stratifikasi sosial terbuka dengan proses *social sinking*.
 - c. Stratifikasi sosial campuran, merupakan suatu bentuk stratifikasi campuran antara stratifikasi terbuka dengan stratifikasi tertutup. Satu-satunya jalan seseorang untuk mengalami stratifikasi sosial campuran ini ialah dengan adanya proses perpindahan. Contohnya ialah seseorang yang tinggal di Bali, ia menduduki kasta sudra yang merupakan kasta terendah yang ada di Bali. Agar ia bisa menduduki lapisan sosial atas, ia harus pergi ke daerah yang tidak menganut sistem kasta sebagai misal Jakarta. Ketika ia sudah pindah ke Jakarta ia bekerja sangat keras dan pada akhirnya ia menjadi pengusaha yang sukses dan menduduki lapisan sosial atas di Jakarta. Akan tetapi ketika ia kembali lagi ke Bali, ia akan kembali menduduki lapisan sosial bawah.
6. Salah satu contoh stratifikasi sosial yang ada di masyarakat adalah stratifikasi yang ada di sekolah. Di suatu sekolah, yang menduduki strata paling atas ialah kepala sekolah, lalu di bawahnya terdapat wakil kepala sekolah, kemudian dibawahnya terdapat guru dan karyawan, dan dibawahnya terdapat siswa. Stratifikasi sosial yang terdapat di sekolah merupakan suatu stratifikasi yang sengaja dibentuk (direncanakan). Hal tersebut terlihat dari adanya pembagian kerja yang nyata antar tiap lapisan sosial yang ada untuk menjaga keberlanjutan sekolah. Adapun dasar pembentuk stratifikasi tersebut karena adanya tingkat tingkat pendidikan. Sedangkan bentuk dari stratifikasi sosial tersebut ialah stratifikasi sosial terbuka karena siapa saja boleh naik atau turun pada setiap lapisan yang ada.

Soal Uji Kognitif Siswa

Kelas : X IPS 1 dan 2

KD : 3.2 dan 4.2

A. Kisi-kisi Soal

| No. | Indikator | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 |
|-----|---|----|----|----|----|----|----|
| 1. | Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya interaksi sosial | 1 | | | | | |
| 2. | Mengklasifikasikan faktor penyebab terjadinya interaksi sosial | | 3 | | | | |
| 3. | Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya interaksi sosial | | | 2 | | | |
| 4. | Mengklasifikasikan faktor penyebab terjadinya interaksi sosial | | | | 5 | | |
| 5. | Menganalisis faktor penyebab terjadinya interaksi sosial | | | | | 4 | |
| 6. | Menganalisis faktor penyebab terjadinya interaksi sosial | | | | | | 6 |

B. Soal

1. Apa yang anda ketahui tentang imitasi dan identifikasi ?
2. Apa yang dimaksud dengan imitasi positif dan imitasi negatif ? Berikan masing-masing contohnya !
3. Apa yang kamu ketahui tentang sugesti dan motivasi, berikanlah contohnya ?
4. Apa yang kamu ketahui tentang simpati dan empati ? Apa yang membedakan antara keduanya ?
5. Berikanlah contoh dari bentuk simpati dan empati dan analisislah !
6. Keluarga merupakan salah satu agen pertama yang membuat seorang anak melakukan proses imitasi. Mengapa hal tersebut bisa terjadi ? Jelaskan pendapat anda secara singkat !

C. Kunci Jawaban

1. Imitasi merupakan suatu tindakan seseorang untuk meniru segala sesuatu yang ada pada diri orang lain, baik tingkah laku maupun gaya hidupnya. Sedangkan identifikasi merupakan suatu proses dimana seseorang hendak menjadi sama (identik) dengan orang lain baik gaya hidupnya maupun perilakunya. Identifikasi merupakan suatu bentuk dari imitasi yang mendalam dimana seseorang akan berusaha sekeras mungkin agar bisa menjadi sama (identik) dengan tokoh-tokoh yang mereka idolakan.
2. Imitasi positif merupakan suatu proses imitasi atau tindakan meniru yang mendorong seseorang atau suatu kelompok untuk mematuhi nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Bentuk imitasi ini merupakan imitasi yang baik atau menguntungkan baik bagi si pelaku imitasi itu sendiri maupun orang-orang yang ada di sekelilingnya. Contohnya adalah seorang anak yang selalu melihat orang tuanya beribadah dan anak tersebut sering mengikuti orang tuanya yang sedang beribadah. Sedangkan imitasi negatif merupakan suatu tindakan meniru yang mengakibatkan terjadinya hal-hal yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Bentuk imitasi ini biasanya akan merugikan

baik bagi diri sang pelaku imitasi maupun orang-orang yang ada di sekitarnya. Seorang anak yang merokok karena melihat ayahnya juga merokok.

3. Sugesti merupakan suatu pemberian pandangan atau pengaruh dari seseorang kepada orang lain dengan cara-cara tertentu sehingga orang tersebut mengikuti pandangan atau pengaruh tersebut tanpa melalui pertimbangan yang mendalam. Adapun contoh dari bentuk sugesti ialah seorang pasien akan mau mengikuti apa yang dikatakan oleh dokter pribadinya meskipun itu harus mengeluarkan biaya yang banyak agar ia bisa segera sembuh. Sedangkan motivasi merupakan dorongan, motif, rangsangan, ataupun pengaruh yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lainnya sehingga pihak yang mendapat motivasi tersebut akan melakukan tindakan dari yang dimotivasikan secara kritis, rasional, dan penuh dengan tanggung jawab. Contohnya adalah seorang motivator memberikan motivasi kepada siswa-siswi yang sebentar lagi akan menghadapi ujian. Motivator tersebut memberi dorongan kepada siswa-siswi agar mereka belajar dengan rajin supaya bisa mendapatkan hasil ujian yang memuaskan.
4. Proses simpati dan empati merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Proses simpati merupakan suatu proses dimana seseorang memiliki suatu perasaan tertarik terhadap pihak lain. Dalam proses simpati, seseorang hanya sekedar menaruh perhatian kepada orang lain baik itu perasaan sedih ataupun perasaan bahagia. Proses simpati ini tidak ditandai dengan adanya tindakan. Sedangkan empati merupakan suatu sikap simpati yang lebih menjiwai atau lebih terlihat secara emosional. Dalam proses empati ini, seseorang akan benar-benar merasakan apa yang orang lain rasakan dan ia seakan-akan berada di posisi orang tersebut. Dalam proses empati ini disertai dengan adanya tindakan yang merupakan wujud dari keberlanjutan rasa yang dimiliki. Perbedaan antara proses simpati dan empati ialah adanya tindakan yang dilakukan dimana pada proses simpati tidak disertai dengan tindakan sedangkan pada proses empati disertai dengan adanya tindakan.
5. Contoh dari simpati ialah jika ada teman yang sedang mengalami musibah kita akan turut merasa iba. Pada proses simpati ini seseorang hanya sebatas menaruh perasaan dan tidak disertai dengan adanya tindakan. Sedangkan pada proses empati, jika ada teman kita yang sedang mengalami musibah kita akan turut merasa iba dan akan turut memberikan bantuan untuk mengurangi beban yang dimiliki oleh teman kita. Pada proses empati ini terlihat adanya suatu tindakan karena pada dasarnya empati merupakan proses simpati lanjutan yang lebih mendalam.
6. Pada dasarnya, imitasi merupakan suatu proses meniru apa yang dilakukan oleh orang lain. Keluarga merupakan salah satu agen pertama yang membuat seorang anak melakukan proses imitasi. Hal itu dikarenakan yang dilihat oleh seorang anak dalam tingkah lakunya pertama kali adalah sosok dari ayah maupun ibu mereka. Selain itu keluarga merupakan tempat pertama penanaman nilai-nilai dan norma kepada anak. Sehingga apabila di dalam suatu keluarga menerapkan nilai-nilai yang baik dan positif maka secara otomatis seorang anak akan memiliki pribadi yang baik dan begitu pula sebaliknya.

Lampiran 7. Nilai Siswa

DAFTAR PENILAIAN PENGETAHUAN/KETRAMPILAN/SIKAP SISWA KELAS X IPS 1
SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : Sosiologi
Semester : Ganjil

| No. | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | Jumlah Nilai | | |
|-----|--------------------|-----------------|----|-----|-------------|---|------|-------|----|----|--------------|-------|------|
| | | Pengetahuan | | | Ketrampilan | | | Sikap | | | P | K | S |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | | | |
| 1. | Adelia Gracia C | - | 80 | 90 | 80 | - | 85 | - | 79 | 81 | 85 | 82,5 | 80 |
| 2. | Adinda Fajri Lubis | - | 78 | 40 | 76 | - | 77,5 | - | 80 | 78 | 59 | 76,75 | 79 |
| 3. | Alysa Syarifah M | - | 78 | 94 | 78 | - | 77,5 | - | 78 | 78 | 86 | 77,75 | 78 |
| 4. | Annisa Haris K | - | 78 | 92 | 80 | - | 80 | - | 78 | 78 | 85 | 80 | 78 |
| 5. | Arya Damar T | - | 78 | 94 | 78 | - | 82,5 | - | 78 | 78 | 86 | 80,25 | 78 |
| 6. | Ben Hur Willem A | - | 78 | 82 | 80 | - | 85 | - | 80 | 80 | 80 | 82,5 | 80 |
| 7. | Bima Sakti S | - | 78 | 86 | 80 | - | 80 | - | 78 | 78 | 82 | 80 | 78 |
| 8. | Briliana Rahmawati | - | 80 | 100 | 80 | - | 77,5 | - | 80 | 80 | 90 | 78,75 | 80 |
| 9. | Chelsea Maharani P | - | 78 | 94 | 78 | - | 82,5 | - | 80 | 80 | 86 | 80,25 | 80 |
| 10. | Dwi Asmuri Saptani | - | 78 | 90 | 78 | - | 85 | - | 78 | 78 | 84 | 81,5 | 78 |
| 11. | Ellena Diva M | - | 78 | 96 | 78 | - | 82,5 | - | 80 | 81 | 87 | 80,25 | 80,5 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------|---|----|-----|----|---|------|---|----|----|------|-------|------|
| 12. | Herlina Novitasari | - | 78 | 98 | 76 | - | 80 | - | 78 | 78 | 88 | 78 | 78 |
| 13. | Hiqmatul Wahda | - | 78 | 94 | 78 | - | 80 | - | 78 | 78 | 86 | 79 | 78 |
| 14. | Hizkia Jordan R | - | 78 | 86 | 76 | - | 85 | - | 78 | 78 | 82 | 80,5 | 78 |
| 15. | Jimmy Stepanus S | - | 78 | 60 | 78 | - | 85 | - | 78 | 78 | 69 | 81,5 | 78 |
| 16. | Kezia Aurelia Y | - | 80 | 100 | 78 | - | 85 | - | 80 | 80 | 90 | 81,5 | 80 |
| 17. | Khairunnisa M | - | 78 | 96 | 78 | - | 85 | - | 80 | 80 | 87 | 81,5 | 80 |
| 18. | Kherubima E | - | 80 | 96 | 76 | - | 85 | - | 80 | 81 | 85 | 80,5 | 80,5 |
| 19. | Marissa Ayu A | - | 80 | 96 | 76 | - | 85 | - | 79 | 80 | 85 | 80,5 | 79,5 |
| 20. | Muhammad Faiq D | - | 81 | 99 | 78 | - | 85 | - | 79 | 81 | 90 | 81,5 | 80 |
| 21. | Muhammad Rizky A | - | 78 | 98 | 76 | - | 82,5 | - | 78 | 78 | 88 | 79,25 | 78 |
| 22. | Muwahiddah F | - | 78 | 94 | 78 | - | 82,5 | - | 78 | 78 | 86 | 80,25 | 78 |
| 23. | Nadia Christine T | - | 80 | 98 | 78 | - | 85 | - | 80 | 80 | 89 | 81,5 | 80 |
| 24. | Naila Mumtaza | - | 82 | 100 | 80 | - | 85 | - | 81 | 82 | 91 | 82,5 | 81,5 |
| 25. | Natalia Wedina T | - | 78 | 96 | 80 | - | 85 | - | 78 | 78 | 87 | 82,5 | 78 |
| 26. | Risna Muhammad N | - | 78 | 98 | 80 | - | 85 | - | 78 | 78 | 88 | 82,5 | 78 |
| 27. | Satria H | - | 78 | 94 | 78 | - | 85 | - | 78 | 80 | 86 | 81,5 | 79 |
| 28. | Shoffi Nafisah | - | 78 | 72 | 78 | - | 85 | - | 78 | 78 | 75 | 81,5 | 78 |
| 29. | Wishti Permata C | - | 78 | 96 | 80 | - | 80 | - | 80 | 80 | 84 | 80 | 80 |
| 30. | Yunika Ashifah | - | 78 | 97 | 80 | - | 77,5 | - | 80 | 80 | 87,5 | 78,75 | 80 |
| 31. | Zainal Eko P | - | 78 | 94 | 76 | - | 77,5 | - | 78 | 78 | 86 | 76,75 | 78 |
| 32. | Zakarias Isak S | - | 78 | 98 | 78 | - | 85 | - | 80 | 80 | 88 | 81,5 | 80 |

DAFTAR PENILAIAN PENGETAHUAN/KETRAMPILAN/SIKAP SISWA KELAS X IPS 2

SMA NEGERI 2 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : Ganjil

| No. | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | | Jumlah Nilai | | |
|-----|-------------------------|-----------------|------|---|-----|-------------|---|---|----|-------|---|----|----|--------------|------|------|
| | | Pengetahuan | | | | Ketrampilan | | | | Sikap | | | | P | K | S |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | Ajeng Aurellia Candra D | - | 80 | - | 100 | 85 | - | - | 77 | - | - | 79 | 79 | 90 | 81 | 79 |
| 2. | Alfinda Agsatie | - | 80 | - | 96 | 80 | - | - | 78 | - | - | 79 | 79 | 88 | 79 | 79 |
| 3. | Alfira Fitria D Z | - | 82,5 | - | 96 | 78 | - | - | 90 | - | - | 79 | 79 | 89,25 | 84 | 79 |
| 4. | Aloisia Lukiana K D | - | 76 | - | 98 | 78 | - | - | 90 | - | - | 80 | 81 | 87 | 84 | 80,5 |
| 5. | Annisa Fayzahra | - | 76 | - | 90 | 78 | - | - | 90 | - | - | 78 | 79 | 83 | 84 | 78,5 |
| 6. | Annisa Rahma S | - | 80 | - | 74 | 80 | - | - | 78 | - | - | 79 | 79 | 77 | 79 | 79 |
| 7. | Beatrix Aurelia P D | - | 76 | - | 98 | 80 | - | - | 90 | - | - | 78 | 80 | 87 | 85 | 79 |
| 8. | Bernadeta Ave Brilian | - | 85 | - | 98 | 78 | - | - | 90 | - | - | 80 | 82 | 91,5 | 84 | 81 |
| 9. | Bernadeta Sekar P | - | 76 | - | 96 | 80 | - | - | 77 | - | - | 80 | 82 | 86 | 78,5 | 81 |
| 10. | Chiara Puspa Luig | - | 76 | - | 94 | 80 | - | - | 77 | - | - | 78 | 82 | 85 | 78,5 | 80 |
| 11. | Daffa Hanief W P | - | 76 | - | 98 | 78 | - | - | 78 | - | - | 78 | 78 | 87 | 78 | 78 |
| 12. | Dimas Chaezar Adi N | - | 80 | - | 92 | 78 | - | - | 77 | - | - | 78 | 79 | 86 | 77,5 | 78,5 |
| 13. | Galuh Ajeng Prihastina | - | 82,5 | - | 96 | 85 | - | - | 90 | - | - | 78 | 78 | 89,25 | 87,5 | 78 |
| 14. | Ganis Diyaanah | - | 90 | - | 90 | 80 | - | - | 78 | - | - | 79 | 79 | 90 | 79 | 79 |
| 15. | Hasnan Habib W | - | 80 | - | 98 | 80 | - | - | 90 | - | - | 80 | 82 | 89 | 85 | 81 |
| 16. | Izzati Karna W | - | 90 | - | 96 | 80 | - | - | 78 | - | - | 80 | 80 | 93 | 79 | 80 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|---|------|---|-----|----|---|---|----|---|---|----|----|-------|------|------|
| 17. | Mikaela Grevia J V | - | 90 | - | 94 | 85 | - | - | 77 | - | - | 79 | 82 | 92 | 81 | 80,5 |
| 18. | Muhammad Nur Alfian | - | 85 | - | 96 | 85 | - | - | 90 | - | - | 79 | 79 | 90,5 | 87,5 | 79 |
| 19. | Muhammad Rosyid F | - | 90 | - | 90 | 80 | - | - | 90 | - | - | 80 | 80 | 90 | 85 | 80 |
| 20. | Nohan Dwitiya D | - | 76 | - | 94 | 78 | - | - | 90 | - | - | 78 | 79 | 85 | 84 | 78,5 |
| 21. | Paulinus Dhimas K | - | 85 | - | 94 | 80 | - | - | 90 | - | - | 80 | 80 | 89,5 | 85 | 80 |
| 22. | Rachmalia Nindiya F | - | 90 | - | 96 | 78 | - | - | 77 | - | - | 78 | 80 | 93 | 77,5 | 79 |
| 23. | Rani Hapsari | - | 76 | - | 98 | 80 | - | - | 77 | - | - | 78 | 80 | 87 | 78,5 | 79 |
| 24. | Reihan Maulidana | - | 85 | - | 96 | 85 | - | - | 78 | - | - | 78 | 78 | 90,5 | 81,5 | 78 |
| 25. | Rifqi Wahyu Pratama | - | 80 | - | 94 | 85 | - | - | 77 | - | - | 78 | 78 | 87 | 81 | 78 |
| 26. | Stefanus Arya Sudanta | - | 85 | - | 94 | 76 | - | - | 77 | - | - | 78 | 79 | 89,5 | 76,5 | 78,5 |
| 27. | Sukriyati | - | 82,5 | - | 100 | 78 | - | - | 77 | - | - | 80 | 82 | 91,25 | 77,5 | 81 |
| 28. | Waskito Agung Nugroho | - | 82,5 | - | 94 | 78 | - | - | 77 | - | - | 78 | 79 | 88,25 | 77,5 | 78,5 |
| 29. | Windi Dwi Astuti | - | 85 | - | 96 | 78 | - | - | 90 | - | - | 80 | 82 | 90,5 | 84 | 81 |
| 30. | Yunita Tri Pratiwi | - | 82,5 | - | 100 | 78 | - | - | 77 | - | - | 79 | 82 | 91,25 | 77,5 | 80,5 |

DAFTAR PENILAIAN PENGETAHUAN/KETRAMPILAN/SIKAP SISWA KELAS XI IPS 2

SMA NEGERI 2 KLATEN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : Sosiologi

Semester : Ganjil

| No. | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Nilai | | |
|-----|-------------------------|-----------------|---|---|----|----|-------------|----|---|----|---|-------|---|----|---|----|--------------|------|----|
| | | Pengetahuan | | | | | Ketrampilan | | | | | Sikap | | | | | P | K | S |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1. | Afra Aruming Sekar M | 85 | - | - | 88 | 80 | - | 85 | - | 88 | - | - | - | 80 | - | 82 | 84,33 | 86,5 | 81 |
| 2. | Agatha Rossa P | 78 | - | - | 80 | 78 | - | 85 | - | 80 | - | - | - | 78 | - | 80 | 78,66 | 82,5 | 79 |
| 3. | Alice Meizahra | 85 | - | - | 80 | 80 | - | 90 | - | 80 | - | - | - | 78 | - | 80 | 81,66 | 85 | 79 |
| 4. | Ananda Satria Oka Y | 76 | - | - | 86 | 80 | - | 90 | - | 80 | - | - | - | 76 | - | 78 | 80,66 | 85 | 77 |
| 5. | Anastasya Dinantie R P | 76 | - | - | 80 | 76 | - | 80 | - | 80 | - | - | - | 78 | - | 76 | 77,33 | 80 | 77 |
| 6. | Arya Husain Habibi | 85 | - | - | 88 | 80 | - | 85 | - | 86 | - | - | - | 80 | - | 80 | 84,33 | 85,5 | 80 |
| 7. | Bayu Wiranto | 76 | - | - | 80 | 78 | - | 90 | - | 80 | - | - | - | 78 | - | 80 | 78 | 85 | 79 |
| 8. | Catharina Krissanti S D | 80 | - | - | 88 | 80 | - | 85 | - | 86 | - | - | - | 78 | - | 80 | 82,66 | 85,5 | 79 |
| 9. | Destami Ramadhania S | 76 | - | - | 80 | 78 | - | 85 | - | 86 | - | - | - | 78 | - | 78 | 78 | 85,5 | 78 |
| 10. | Dinda Evi Susanti | 85 | - | - | 80 | 78 | - | 85 | - | 78 | - | - | - | 78 | - | 78 | 81 | 81,5 | 78 |
| 11. | Elva Windhi Astuti | 78 | - | - | 80 | 78 | - | 90 | - | 88 | - | - | - | 78 | - | 78 | 78,66 | 89 | 78 |
| 12. | Hilda Azhari | 85 | - | - | 80 | 80 | - | 85 | - | 86 | - | - | - | 80 | - | 82 | 81,66 | 82,5 | 81 |
| 13. | Lidia Gamaliel Pradipta | 78 | - | - | 80 | 80 | - | 90 | - | 80 | - | - | - | 78 | - | 80 | 79,33 | 85 | 79 |
| 14. | Lusia Desi Meriyana | 85 | - | - | 76 | 80 | - | 90 | - | 76 | - | - | - | 78 | - | 78 | 80,33 | 83 | 78 |
| 15. | Maria Astrela Linata S | 80 | - | - | 80 | 80 | - | 90 | - | 80 | - | - | - | 78 | - | 78 | 80 | 85 | 78 |
| 16. | Maria Dananinggar D L | 80 | - | - | 80 | 80 | - | 90 | - | 88 | - | - | - | 80 | - | 80 | 80 | 89 | 80 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|----|---|---|----|----|---|----|---|----|---|---|---|----|---|----|-------|------|----|
| 17. | Miko Ababilliansyah H | 80 | - | - | 80 | 80 | - | 85 | - | 80 | - | - | - | 76 | - | 78 | 80 | 82,5 | 77 |
| 18. | Muhammad Nafi' al I | 78 | - | - | 80 | 80 | - | 90 | - | 80 | - | - | - | 78 | - | 78 | 79,33 | 85 | 78 |
| 19. | Naufal Budi Nugroho | 78 | - | - | 88 | 80 | - | 80 | - | 86 | - | - | - | 78 | - | 78 | 82 | 83 | 78 |
| 20. | Nikolas Datu E | 85 | - | - | 80 | 78 | - | 85 | - | 80 | - | - | - | 76 | - | 80 | 81 | 82,5 | 77 |
| 21. | Rakhel Kusuma P | 76 | - | - | 80 | 78 | - | 85 | - | 80 | - | - | - | 76 | - | 78 | 78 | 82,5 | 77 |
| 22. | Ramadhan Nandika P | 76 | - | - | 80 | 78 | - | 85 | - | 80 | - | - | - | 78 | - | 78 | 78 | 82,5 | 78 |
| 23. | Rohmat Nur Rochman | 76 | - | - | 80 | 78 | - | 90 | - | 80 | - | - | - | 80 | - | 80 | 78 | 85 | 80 |
| 24. | Rolland Sukma Guritno | 78 | - | - | 86 | 80 | - | 85 | - | 80 | - | - | - | 76 | - | 78 | 81,33 | 82,5 | 77 |
| 25. | Tiara Kusumaningtyas | 80 | - | - | 88 | 76 | - | 85 | - | 88 | - | - | - | 78 | - | 76 | 81,33 | 86,5 | 77 |
| 26. | Tsaabitah Arga N | 78 | - | - | 80 | 80 | - | 85 | - | 80 | - | - | - | 78 | - | 78 | 79,33 | 82,5 | 78 |
| 27. | Valentina Tri Budi D | 80 | - | - | 86 | 84 | - | 85 | - | 80 | - | - | - | 80 | - | 82 | 83,33 | 82,5 | 81 |
| 28. | Wahyu Cahyo G W | 85 | - | - | 90 | 78 | - | 90 | - | 88 | - | - | - | 80 | - | 82 | 84,33 | 89 | 81 |
| 29. | Yudianto Ibnu P | 85 | - | - | 80 | 80 | - | 85 | - | 80 | - | - | - | 80 | - | 80 | 81,66 | 82,5 | 80 |

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan PLT



Gambar 1. Mengajar Kelas X IPS 2 Materi Interaksi Sosial Metode *Role Playing*



Gambar 2. Presentasi Hasil Diskusi Siswa



Gambar 3. Proses Diskusi Siswa dengan Menggunakan Media Puzzle



Gambar 4. Mengajar Kelas XI IPS 2 dengan Menggunakan Metode NHT



Gambar 5. Mengerjakan Soal Uji Kognitif



Gambar 6. Pendampingan Acara Bulan Bahasa



Gambar 7. Menjaga Piket KBM



Gambar 8. Mengawasi PHB



Gambar 9. Upacara Bendera



Gambar 10. Pendampingan Kemah Pramuka



Gambar 11. Bimbingan dengan DPL PLT



Gambar 12. Rapat Kelompok